

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Islam dakwah merupakan panggilan kewajiban yang tidak ditentukan oleh struktur sosial, jabatan atau perbedaan warna kulit melainkan bagi seluruh manusia yang mengaku dirinya muslim. Kewajiban berdakwah juga harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian masing-masing orang (subyek), artinya setiap orang tidak harus melakukan kegiatan dakwah seperti layaknya seorang penceramah atau mubaligh, tetapi berdasarkan kemampuan dan keahlian masing-masing. Seorang seniman bisa berdakwah melalui karya seninya, bahkan seorang dokter bisa berdakwah dengan mengobati pasiennya.

Sejak awal perkembangan Islam, kesenian memiliki peranan penting dalam dakwah Islamiyah, terutama seni bahasa dan seni suara. Al-Qur'an sendiri telah memberi isyarat tentang pentingnya seni didalam berdakwah. Allah menciptakan al-Qur'an dalam bahasa Arab yang Maha Balaghah, Yang Maha seni yang luar biasa uslub dan maknanya sehingga tidak dapat ditiru oleh manusia.¹

Syair lagu merupakan karya sastra yang disenangi oleh masyarakat. Karena syair lagu mempunyai daya pikat dari segi keindahan bahasa, tema dan susunan kalimat juga rangkaian musiknya. Unsur seni yang dimiliki oleh sebuah syair lagu akan mampu menggugah jiwa seseorang karena pada dasarnya setiap

¹ A. Hasjmy. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1974). hal. 274

manusia mempunyai rasa keindahan. Oleh karena itu unsur seni yang ada pada syair atau alunan lagu merupakan faktor yang menentukan.

Sidi Gazalba menyatakan bahwa Islam menyuruh manusia beragama untuk berbuat baik, menghargai kesenian, menyuruh hidup bermasyarakat dan bertaqwa. Karena Islam merupakan fitrah, dan seni adalah fitrah manusia, dengan sendirinya seni masuk dalam ajaran *Ad-Dien*. Kebudayaan adalah kehidupan, kehidupan itu adalah Tuhan yang memberikannya. Kesenian merupakan cabang kebudayaan, dari bagian dari kehidupan. Karena itu, fitrah kesenian juga berasal dari Tuhan.²

Melihat perkembangan dakwah Islam saat ini, banyak ditemukan cara berdakwah yang menggunakan media syair lagu. Pada dasarnya media ini merupakan cara yang praktis menghibur hati masyarakat. Begitu juga syair lagu dapat difungsikan sebagai filter bagi masyarakat, yakni dengan memanfaatkan media syair lagu, maka penyajian informasi-informasi keagamaan dapat disisipkan di dalamnya. Hal ini menjadikan syair lagu mempunyai manfaat yang lebih besar dibanding dengan tujuan semula yang hanya merupakan produk dari hasil karya seni seseorang.

Musik *underground* terdiri dari berbagai *ganre* musik yang berbeda beroperasi luar budaya mainstream. Musik seperti biasanya dapat menghargai ketulusan dan keintiman, penekanan pada kebebasan berekspresi kreatif apresiasi terhadap kreativitas. Musik *underground* sering dianggap musik yang bernuansa kekerasan, karena tema-tema musiknya yang kerap mengusung tentang kematian, siksaan, neraka, kehidupan setelah kematian, kritik, protes, dan kecaman.

² Sidi Gazalba. *Islam Integrasi Ilmu dan Kebudayaan*. (Jakarta: Tinta Mas, 1976), hal. 173

Melalui kultur *underground* dapat dilihat ada begitu banyak generasi muda Islam makin terjauhkan dari pemahaman mereka tentang Islam bahkan cenderung mengkritisi. Musik *underground* mendengar kalimat ini tentunya membuat banyak orang jadi mengidentikannya dengan dunia musik hingar bingar yang asing untuk telinga awam. Mulai dentuman distorsi yang ingin memecahkan telinga hingga pemikiran–pemikiran idealis para penghuni jagad raya dunia musik anti kemapanan ini.

Di Indonesia sendiri musik *underground* bukanlah hal yang baru tapi musik punk, *skinhead*, metal dengan berbagai macam alirannya dari *grindcore* hingga *brutal death* bahkan hiphop dan pop kultur sendiri sudah mewabah seperti kacang goreng.³ Karena *underground* sendiri adalah kontra kultur yang hadir sebagai perlawanan terhadap kebosanan hidup dan kemapanan yang hipokrit, setidaknya begitulah kata mereka para penghuni jagad *underground* ini. *Underground* lahir dari ragam yang berbeda dengan latar belakang berbeda.

Bukan hanya di Indonesia generasi Islam di rusak oleh konspirasi penyusupan ini. bahkan di negeri Islam seperti Arab sudi pun sudah banyak generasi Islam tidak sadar telah mengkonsumsi budaya zionisme dan terjebak pada sebuah kebodohan yang sangat parah. Krisis identitas inilah yang sebenarnya menjadi cita cita Zionis Yahudi untuk menjalankan agenda mereka menguasai dunia.⁴

Generasi Islam makin begitu mudah di bodohi dan larut dalam euforia budaya zionis dan secara tidak sadar telah mengikuti gaya hidup zion. Di negara

³ Taufik Adi Susilo. *Kultur Underground : Yang Pekak dan Berteriak di Bawah Tanah*. (Jogjakarta: Garasi. 2009), hal. 9

⁴ <http://www.abdillah.web.id/2010/05/24-protokol-zionis-yahudi.html>

negara arab sendiri tidak sedikit banyak anak muda yang mengklaim Islam namun tetap terbawa arus *satanic*. Dalam hal ini, sungguh invasi seni Islam harus diperluas dan dikordinir agar menjadi lebih jelas orientasinya.⁵

Dalam hal ini, sudah waktunya mereka semua melihat bahwa *Underground* merupakan salah satu medan dakwah yang harus ditembus oleh para pemuda Islam dan sebuah perang pemikiran berlangsung keras di sana. Sebuah agenda besar untuk merusak generasi Islam sebelum mereka memang hendak menghancurkan peradaban Islam secara total.

Harus ada strategi pendekatan yang dibangun secara rapi dan matang untuk masuk ke dunia *underground* ini, karena sesungguhnya Zionisme telah menculik begitu banyak generasi umat Islam. Mereka telah mengambil bahkan membunuh pikiran para pemuda Muslim dan merubahnya menjadi pemikiran pemikiran yang menguntungkan agenda besar Zionisme.⁶

Untuk melawan konspirasi Barat yang tak henti-hentinya menyerang Islam melalui liberalisme, aliran sesat, demokrasi Barat. *Underground* menjadi salah satu senjata zionis paling ampuh untuk menyerang Islam kelak suatu ketika para pemuda Islam yang tidak tahu apa apa terlanjur tertipu dengan iming-iming kebebasan semu dari tatanan semu bernama *underground* ini.⁷

Bukan tidak mungkin suatu saat Zionisme akan memeralat anak - anak muda di *underground* untuk di adu domba dengan gerakan Islam. dan akhirnya

⁵ Taufik Adi Susilo. *Kultur Underground : Yang Pekak dan Berteriak di Bawah Tanah*. (Jogjakarta: Garasi. 2009), hal. 91

⁶ <http://www.abdillah.web.id/2010/05/24-protokol-zionis-yahudi.html>

⁷ Taufik Adi Susilo. *Kultur Underground : Yang Pekak dan Berteriak di Bawah Tanah*. (Jogjakarta: Garasi. 2009), hal. 91

menjebak umat Islam dalam perpecahan berkepanjangan. Walaupun Purgatory berpenampilan seram, bukan berarti hidup hura-hura dan jauh dengan agama.

Memang sekarang banyak bermunculan band beraliran keras atau metal di Jakarta, salah satunya band Purgatory yang beraliran metal tapi bernuansa Islami. Purgatory adalah sebuah grup musik death metal asal Jakarta, grup musik ini dibentuk pada tahun 1994 oleh Lutfi sang gitaris bersama dengan adik kandungnya yaitu Al yang memainkan drum. Lirik yang dibawakan oleh Purgatory adalah berkisar tentang ajaran agama Islam, perang Uhud, kematian, dan lain-lain.⁸ Pesan yang disampaikan oleh Band Purgatory memiliki orintasi di setiap syair-syairnya, karena banyak musik *underground* memiliki bait syair yang anti agama, anti kemapamanan, dan brutal.

Tema yang di angkat Band Purgatory bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang menamakan nilai tauhid, moral, kiamat atau syahadat dan kehidupan dunia atau pun di akhirat kepada komunikan atau pendengar. Pola internalisasi nilai-nilai Islam Purgatory dibangun dengan konsep kekeluargaan, silahturahmi dan musyawarah. Pemahaman agama personil Purgatory didapat dari pembelajaran dan proses yang dilakukan. Dari pandangan agama bagi mereka tersebut dapat mempengaruhi proses internalisasi nilai-nilai Islam yang telah dilaksanakannya, sehingga dapat menghasilkan sebuah pemahaman agama bagi diri mereka.

Syair Band Purgatory mengajak komunikan atau pendengar ke arah kehidupan yang lebih baik dengan menanamkan nilai agama di setiap syairnya.

⁸ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 28 Desember 2011

Dengan memberikan informasi nilai-nilai Islam kepada anak-anak muda, Purgatory dapat mengajak anak-anak muda atau pendengar menjauhkan segala larangan dalam agama Islam dan taat beribadah. Karakter personil Purgatory dengan menggunakan body painting atau topeng dan dengan irama yang keras tidak takut dalam menyampaikan pesan dakwahnya, bahkan menunjukkan tiap diri personilnya Muslim. Sehingga membuat pendengar tertarik terhadap Purgatory dan mempermudah dalam menyampaikan pesan dalam syair Purgatory.

Cara penyampaian pesan dalam syair dan pengajian atau sharing tentang agama lebih mudah diterima anak-anak muda yang tidak terjamah oleh Kiai, Ulama, Habib atau Ustad dalam suatu majelis dan anak-anak muda yang tidak mengikuti organisasi Islam di lembaga akademik atau malu bertanya dalam suatu mata kuliah agama dikampus. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi tentang musik Purgatory yang belum pernah diteliti oleh orang lain, khususnya di Jurusan Ilmu Agama Islam.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Latar belakang munculnya purgatory.
2. Penggerak serta pembentuk purgatory.
3. Profil purgatory.
4. Karakteristik purgatory.
5. Deskripsi syair-syair Purgatory.

6. Pesan dakwah yang terdapat dalam syair-syair Purgatory.
7. Gaya ekspresi pesan syair dakwah disampaikan oleh Purgatory

C. Perumusan Masalah.

Rumusan masalah penelitian ini diajukan ke dalam pertanyaan umum, yaitu: **Bagaimana pesan dakwah musik underground yang digunakan oleh band purgatory?** Kemudian pertanyaan itu diikuti ke dalam beberapa pertanyaan yang lebih efektif, yaitu:

1. Bagaimanakah orientasi musik Purgatory?
2. Apa saja tema-tema syair Band Purgatory?
3. Bagaimana pola internalisasi nilai-nilai Islam Purgatory?
4. Bagaimana dampak syair Purgatory terhadap komunikan?

D. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis antara lain: Pesan Dakwah Musik Underground Studi Tentang Band Purgatory, yaitu mengenai:

1. Orientasi musik Band Purgatory
2. Tema-tema syair Band Purgatory
3. Pola internalisasi nilai-nilai Islam Purgatory
4. Dampak syair Purgatory terhadap komunikan

E. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini akan memberikan dua manfaat, yaitu teoritis dan praktis.

Secara teoritis, penelitian akan menghasilkan proposisi-proposisi mengenai dakwah melalui musik, khususnya dalam hal ini adalah musik Purgatory.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan preskripsi-preskripsi praktis mengenai aplikasi dakwah melalui musik.

F. Metodologi Penelitian

Secara ringkas ada dua bentuk pendekatan penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang didasari dari filsafat positivisme yang diyakini bahwa satu-satunya pengetahuan yang valid adalah ilmu pengetahuan yaitu pengetahuan yang berawal dan didasari pada pengalaman yang tertangkap pancaindera untuk kemudian diolah oleh nalar.⁹ Sedangkan pendekatan kualitatif memiliki pengertian sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma humanistik yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam suatu peristiwa atau keadaan sosial tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

⁹ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*. (Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 1989). hal. 20

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Case Study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber¹⁰. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki. Lebih lanjut Arikunto¹¹ mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.

Penelitian *case study* atau penelitian lapangan (*field study*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Penelitian *case study* merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran luas serta mendalam mengenai unit sosial tertentu. Subjek yang diteliti relatif terbatas, namun variabel-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya¹².

¹⁰Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University. Cetakan 10. 2003). hal. 72

¹¹ Suharsimi arikunto. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. (Jakarta rineka. 2002) Hal. 120

¹² Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia 2002), hal. 120

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya ditujukan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam.

Disamping itu, studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti tersebut¹³.

Secara ringkasnya yang membedakan metode studi kasus dengan metode penelitian kualitatif lainnya adalah kedalaman analisisnya pada kasus yang lebih spesifik (baik kejadian maupun fenomena tertentu). Biasanya pendekatan triangulasi juga digunakan untuk menguji keabsahan data dan menemukan kebenaran objektif sesungguhnya. Metode ini sangat tepat untuk menganalisis kejadian tertentu disuatu tempat tertentu dan waktu yang tertentu pula.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan maksud untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah sumber data berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. ¹⁴Yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan menganalisis “apa yang

¹³ Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University. Cetakan 10. 2003). hal. 72

¹⁴ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*. (Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 1989). hal. 20

ada” dalam suatu situasi serta mengklarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan dengan jalan mendeskriptifkan kenyataan bagaimana pesan dakwah band Purgatory.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Data merupakan hasil yang didapat dari sumber data, sumber data sangat erat kaitanya dengan populasi dan sample. Sugiyono¹⁵ dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, antara lain yaitu:

- a) Tempat, yaitu di Perumahan Kembang Larangan (Jl.Inpres Raya) Jl. Lempuyang I No.15 Ciledug, Tangerang
- b) Pelaku (*actors*), yaitu Al, Madmor, Ltf, Sandman, Bounty, Badart dan Djackal
- c) Aktifitas (*activity*), manggung dan mengadakan pengajian di tiap tempat berbeda.

Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan sekitar Empat Bulan terhitung mulai bulan 18 Desember 2011 sampai bulan April 2012. Sebelumnya peneliti sudah membangun relasi dengan Al dan Ltf dalam pembuatan CD kompilasi *Sound of Colours* bulan Desember 2007.

¹⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung. Alfabeta, 2010). hal. 215

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mewawancarai informan yang menjadi sumber data penelitian (menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya); atau mengobservasi sesuatu keadaan, suasana, peristiwa, dan/atau tingkah laku (menggunakan panduan observasi yang telah disusun sebelumnya); atau menghimpun, memeriksa, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian (menggunakan Form Pencatatan Dokumen yang telah disiapkan sebelumnya).¹⁶

Sumber data adalah data yang relevan dengan konsep yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan yang digunakan adalah *Purposive Sampling* (pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu). Berdasarkan hal tersebut maka tidak semua anak muda yang menyukai musik metal dijadikan subyek penelitian dan penelitian ini cenderung memilih informan yang lebih mengetahui secara mendalam

Sebelum melakukan penelitian serta pengumpulan data, peneliti melakukan persiapan dengan peninjauan dengan calon informan. Peninjauan dilakukan agar dapat lebih mengenal serta memahami objek yang akan diteliti serta meminta izin untuk melakukan penelitian serta menjalin silaturahmi kepada objek penelitian. Dalam proses tersebut hal-hal yang dilakukan adalah perkenalan diri serta menyampaikan tujuan yang dimaksud serta membicarakan tentang pengaturan waktu untuk melakukan wawancara dan yang lainnya. Selanjutnya,

¹⁶ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*. (Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 1989). hal. 33

peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan observasi, studi pustaka dan wawancara mendalam.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data diperoleh dari data primer (studi lapangan) yang meliputi : observasi, studi pustaka dan wawancara.

a. Observasi

Tujuan observasi yaitu digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Observasi itu sendiri sebagai suatu alat pengumpulan data, perlu dilakukan secara cermat, jujur atau objektif, terfokus pada data yang relevan, dan mampu membedakan “kategori” dari setiap objek pengamatannya.¹⁷

Observasi ini telah dilakukan saat menyusun proposal penelitian, peneliti sudah menjalankan metode ini untuk mendapat informasi tentang kondisi nyata dari objek serta fenomena yang dibahas. Dengan pengamatan secara langsung kepada obyek penelitian atau mendapatkan fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data-data empirik.

b. Studi Pustaka

Penggunaan metode ini sudah dilakukan sejak rancangan penelitian ini dibuat untuk mendapatkan informasi awal seputar objek kajian yang dibahas yaitu mengenai pesan dakwah yang digunakan band purgatory, serta memberikan gambaran tentang fenomena dakwah purgatory yang ada di masyarakat. Studi pustaka ini meliputi dari tulisan-tulisan mengenai purgatory yang di muat di media massa, media elektronik dan hasil penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu. Dan juga buku-buku dan karya ilmiah yang mendukung pembahasan

¹⁷ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*. (Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 1989). hal. 137

penelitian ini. Metode ini juga merupakan cara yang digunakan untuk memberikan informasi atau pengetahuan gambaran awal seputar purgatory sebelum peneliti melakukan metode wawancara. Dan selanjutnya metode ini digunakan sepanjang penelitian berlangsung hingga hasil penelitian didapatkan.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data serta informasi yang terkait dan diperlukan dalam penelitian ini. Pada penelitian yang berbentuk kasus, lazimnya dituntut suatu wawancara mendalam (*indepth interviewing*); dituntut banyak pelacakan (*probing*) guna mendapatkan data yang lebih dalam, utuh, dan rinci.¹⁸ Tujuan utama dari wawancara mendalam ini adalah untuk mendapatkan penjelasan secara langsung tentang pemahaman agama dengan peran dakwah musik underground oleh para personil purgatory. Termasuk pula di dalamnya bentuk pembelajaran, keadaan lingkungan yang mempengaruhi purgatory serta pemahaman agama itu sendiri sebagai sebuah perubahan tingkah laku serta perbuatan keseharian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan menginterpretasi data yang telah diperoleh. Berikut adalah langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini:

¹⁸ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*. (Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada. 1989). hal. 134

a. Display Data

Display data adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

b. Membuat Kesimpulan

Membuat kesimpulan adalah menyimpulkan atas semua yang telah dicari dan atas rujukan dari buku-buku penunjang serta melakukan penelitian lapangan langsung kepada objek penelitian.

G. Sistematika Penulisan.

Penelitian tentang Pesan Dakwah Musik Underground dengan sistematika penyajian sebagai berikut::

BAB I : Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : Kerangka Teori, meliputi : Pesan Dakwah, Tinjauan Tentang Dakwah, Metode Dakwah, Musik Dalam Perspektif Islam, Tinjauan Tentang Musik Underground.

BAB III : Profil Band Purgatory, meliputi : Latar Belakang Purgatory, Penggerak Serta Pembentuk Purgatory, Profil Purgatory, Karakteristik Purgatory

BAB IV : Pesan Dakwah Dalam Syair Purgatory, meliputi : Orientasi Syair Bnad Purgatory, Tema-Tema Syair Bnad Purgatory, Pola Internalisasi Nilai-Nilai Islam Purgatory, Dampak Terhadap Komunikan Syair Purgatory

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pengertian Ilmu Komunikasi

Ilmu komunikasi menurut Hovland Komunikasi ialah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain.¹ Sedangkan menurut Gerald R. Miller mengatakan bahwa Komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima.²

Komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi akan dapat berhasil baik apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu jika kedua belah pihak si pengirim dan si penerima informasi dapat memahaminya.³

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian atau kesan dalam bentuk lambang yang bermakna sebagai panduan pikiran serta perasaan berupa ide, informasi, harapan, imbauan, kepercayaan dan sebagainya. Yang dilakukan oleh

¹ Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2007. Hal.68

² Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2007. Hal.68

³ Widjaja, *Ilmu Komunikasi*. Bina Aksara. Jakarta. 2000. Hal. 15

orang-orang tidak langsung melalui media dan tujuan seseorang kepada orang lain secara tatap muka maupun mengubah sikap, pandangan, dan perilaku.⁴

1. Unsur-Unsur Komunikasi

Unsur-unsur yang terdapat dalam komunikasi menurut Marhaeni⁵ adalah sebagai berikut:

- a. Komunikator (*Communicator, Sender, Source*) Dasar yang digunakan dalam penyampaian pesan dan digunakan dalam rangka memperkuat pesan itu sendiri. Sumber dapat berupa orang, lembaga, buku, dan dokumen, ataupun sejenisnya Orang yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang. Dalam komunikasi, setiap orang ataupun kelompok dapat menyampaikan pesan-pesan komunikasi itu sebagai suatu proses dimana komunikator dapat menjadi komunikan dan sebaliknya komunikan dapat menjadi komunikator.
- b. Pesan (*Message*) Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan ini mempunyai inti pesan (tema) yang sebenarnya menjadi pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Penyampaian pesan dapat dilakukan secara verbal yakni dengan menggunakan bahasa dan secara non-verbal yakni dengan menggunakan alat, isyarat, symbol, gambar atau warna untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) dari komunikan.

⁴ Effendy. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*: PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2003.hal.60

⁵ Marhaeni. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Jogjakarta :Graha Ilmu. 2009.hal.58-59

- c. *Channel* atau saluran Saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator ke komunikan.
- d. Komunikasikan Orang yang menerima pesan dari komunikator. Komunikasikan akan memberikan umpan balik (*feedback*) terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator. Umpan balik sangat berperan penting dalam komunikasi karena ia menentukan berlanjutnya atau berhentinya komunikasi, oleh karena itu umpan balik bisa bersifat positif atau negatif.
- e. Efek Yaitu tanggapan, seperangkat reaksi pada komunikan setelah menerima pesan dari komunikator.

Unsur-unsur komunikasi yang disebutkan di atas sangat berperan penting terhadap jalannya proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan yang dapat dilakukan secara verbal yakni dengan menggunakan bahasa dan secara non-verbal yakni dengan menggunakan alat, isyarat, symbol, gambar atau warna untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*)

2. Fungsi Komunikasi

Fungsi dalam setiap sistem sosial menurut Widjaja⁶ adalah sebagai berikut:

- a. Informasi, pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta, pesan, opini, dan komentar yang dibutuhkan agar dapat mengerti dan beraksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

⁶ Widjaja, *Ilmu Komunikasi*. Bina Aksara. Jakarta. 2000. Hal 64-66

- b. Sosialisasi (pemasyarakatan), penyediaan, sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif sehingga ia sadar akan fungsi sosialnya dan dapat aktif di dalam masyarakat.
- c. Motivasi, menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihan dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.
- d. Perdebatan dan diskusi, menyediakan saling tukar menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah public, menyediakan bukti-bukti relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum agar masyarakat lebih melibatkan diri dengan masalah yang menyangkut kepentingan bersama.
- e. Pendidikan, pengalihan ilmu pengetahuan dapat mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, serta membentuk keterampilan dan kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.
- f. Memajukan kehidupan, menyebarkan hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, mengembangkan kebudayaan dengan memperluas horizon seseorang, serta membangun imajinasi dan mendorong kreativitas dan kebutuhan estetikanya.
- g. Hiburan, penyebarluasan sinyal, simbol, suara, dan imaji dari drama, tari, kesenian, musik, olahraga, kesenian kelompok dan individu.

- h. Integrasi, menyediakan bagi bangsa, kelompok dan individu kesempatan untuk memperoleh berbagai pesan yang mereka perlukan agar dapat saling kenal dan mengerti serta menghargai kondisi pandangan dan keinginan orang lain.

3. Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi⁷, antara lain : a. Supaya yang kita sampaikan dapat dimengerti, sebagai komunikator kita harus menjelaskan kepada komunikan dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengerti dan mengikuti apa yang kita maksudkan. b. Memahami orang lain. Kita sebagai komunikator harus mengerti benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkan, jangan mereka menginginkan kemauannya. c.. Supaya gagasan dapat diterima orang lain. Kita harus berusaha agar gaasan kita dapat diterima orang lain dengan pendekatan yang persuasif bukan memaksakan kehendak. d. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Mengerakkan sesuatu itu dapat bermacam-macam, mungkin berupa kegiatan. Kegiatan yang dimaksudkan disini adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong, namun yang penting harus diingat adalah bagaimana cara yang baik untuk melakukannya.

4. Efek Komunikasi

Efek komunikasi adalah hasil dari kegiatan komunikasi yang terjadi. Efek dari komunikasi tersebut dapat berupa emosi dan juga bukti fisik. Komunikasi

⁷ Widjaja, *Ilmu Komunikasi*. Bina Aksara. Jakarta. 2000. Hal. 66-67

menurut Rakhmat⁸, mempunyai beberapa pengaruh atau efek yang dapat menyangkut pengetahuan, mengubah sikap dan menggerakkan perilaku kita diantaranya adalah :

- a. Efek kognitif, yaitu efek yang menyangkut pengetahuan, pemahaman, penganalisaan dan penyimpulan.
- b. Efek afektif, yaitu efek yang menyangkut sikap persetujuan dan rasa suka.
- c. Efek behavioral, yaitu lanjutan dari efek di mana efek ini berarah pada perilaku individu dalam masyarakat.

Komunikasi merupakan suatu alat organisasi yang dapat mengubah perilaku, pendapat, pemahaman, rasa suka terhadap suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi kaitannya dengan launching Lexus Hybrid ini, memberikan suatu gagasan atau pemahaman yang dapat mengubah cara pandang seseorang akan pentingnya pemeliharaan lingkungan dengan menggunakan produk inovasi baru dari Lexus dan mensosialisasikannya dalam bentuk suatu pameran.

B. Pesan Dakwah

Proses komunikasi merupakan aktivitas yang mendasar bagi manusia sebagai makhluk sosial. Dalam proses komunikasi tersebut mencakup sejumlah komponen atau unsur, salah satu komponen atau unsur tersebut adalah pesan. Pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan yang disampaikan komunikator adalah pernyataan sebagai panduan pikiran

⁸ Jalaluddin Rakhmat. Psikologi komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.hal.219

dan perasaan, dapat berupa ide, informasi keluhan, keyakinan, himbauan, anjuran dan sebagainya.⁹

Pernyataan tersebut dibawakan oleh lambang, umumnya bahasa. Dikatakan bahwa umumnya bahasa yang dipergunakan untuk menyalurkan pernyataan itu, sebab ada juga lambang lain yang dipergunakan, antara lain kial, yakni gerakan anggota tubuh, gambar, warna, dan sebagainya.

Melambaikan tangan, mengedipkan mata, mencibirkan bibir, menggerakkan badan atau menganggukkan kepala adalah kial yang merupakan lambang untuk menunjukkan perasaan atau pikiran seseorang. Gambar, apakah itu foto, lukisan, sketsa, karikatur, diagram, grafik, atau lain-lainnya, adalah lambang yang biasa digunakan untuk menyampaikan pernyataan seseorang. Demikian pula warna, seperti pada lampu lalu lintas: merah berarti berhenti, kuning berarti siap, dan hijau berarti berjalan; kesemuanya itu lambang yang dipergunakan polisi lalu lintas untuk menyampaikan intruksi kepada para pemakai jalan.

Diantara sekian banyak lambang yang biasa digunakan dalam komunikasi adalah bahasa, sebab bahasa dapat menunjukkan pernyataan seseorang mengenai hal-hal, selain yang kongkret juga yang abstrak, baik yang terjadi saat sekarang maupun waktu yang lalu dan masa yang akan datang. Tidak demikian kemampuan lambang-lambang lainnya. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah didalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan ini dapat bersifat informatif dan persuasif:¹⁰

⁹ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*. Bandung. Rosda Karya. 2000. hal. 6

¹⁰ A. W. Widjaja, *Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*, Bumi Aksara, Hal. 14-15

1. Informatif

Memberikan keterangan-keterangan dan kemudian komunikasi dapat mengambil kesimpulan sendiri. Dalam situasi tertentu pesan informatif lebih berhasil daripada pesan persuasif misalnya pada kalangan cendekiawan.

2. Persuasif

Bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan rupa pendapat atau sikap sehingga ada perubahan. Tetapi perubahan yang terjadi itu adalah atas kehendak sendiri, misalnya pada waktu diadakan lobby, atau pada waktu istirahat makan bersama.

C. Tentang Dakwah

Dakwah dalam Islam menduduki posisi utama, sentral dan strategis. Kegagalan dan keberhasilan Islam menghadapi perubahan dan perkembangan jaman sangat ditentukan oleh kegiatan dakwah yang dilakukan oleh umatnya. Ada beberapa pengertian dakwah menurut para ahli diantaranya, yaitu: M. Thoha Yahya Omar dalam bukunya M. Aminuddin Sanwar, mengartikan dakwah adalah “mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat”.¹¹ Dakwah Islamiyah yaitu “mengajak orang untuk meyakini dan mengamalkan aqidah syari'ah Islamiyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri”.¹²

¹¹ M. Aminuddin, Sanwar. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. (Semarang. FD IAIN Walisongo. 1985). hal. 3

¹² M. Aminuddin, Sanwar. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. (Semarang. FD IAIN Walisongo. 1985). hal. 3

Dakwah Islamiyah adalah “semua aktifitas manusia muslim didalam berusaha merubah situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT, dengan disertai kesadaran dan tanggung jawab baik kepada dirinya sendiri, orang lain, dan terhadap Allah SWT.¹³ Dakwah Islam sebagai usaha mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.¹⁴

Berbagai pengertian di atas memiliki perbedaan, namun intinya mengandung maksud dan pengertian yang sama, maka dari pengertian tersebut dapat diambil inti pengertian sebagai berikut:

1. Bahwa proses dakwah harus mengandung unsur, sifat mengajak menyeru, dan seterusnya sampai pada ketaatan kepada Allah.
2. Dakwah dilaksanakan dan diterima secara sadar, bukan paksaan dan terencana.
3. Usaha yang dilakukan adalah mengajak ummat manusia ke jalan Allah, memperbaiki situasi yang lebih baik (dakwah bersifat pembinaan dan pengembangan)
4. Untuk mencapai tujuan dakwah dilaksanakan secara teratur dan menggunakan metode, media yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.
5. Mengandung perubahan yang semakin sesuai dengan ketentuan Allah SWT.
6. Usaha tersebut dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yakni hidup bahagia sejahtera di dunia dan di akhirat.

¹³M. Hafi, Anshari. *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*. (Surabaya Al-Ikhlash, 1993). hal. 11

¹⁴Hamzah, Ya'kup, *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*. (Bandung. CV. Diponegoro. 1986). hal. 13

Dengan demikian dakwah adalah ajakan kepada umat manusia dalam bentuk *amar ma'ruf nahi munkar* dan *ilal khairi*, baik melalui lisan, tulisan atau tindakan yang bertujuan untuk mendapatkan keridhan Allah. Oleh karena itu kalau jumpai beberapa aktifitas yang didalamnya mengandung unsur ajakan terhadap *amar ma'ruf nahi munkar* yang bersumber dari ajaran Islam dapat dikatakan berdakwah.

a. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah pesan-pesan atau segala sesuatu yang disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada didalam kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya, yang pada pokoknya mengandung 3 (tiga) prinsip yaitu:¹⁵

1). Aqidah

Aqidah secara etimologis adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknisnya adalah iman atau keyakinan. Karena itu aqidah Islam ditautkan dengan rukun iman yang menjadi azas seluruh ajaran Islam.

2). Syari'ah

Syari'ah bermakna asal syari'at adalah jalan lain ke sumber air. Istilah syari'ah berasal dari kata syari' yang berarti jalan yang harus dilalui setiap muslim. Karena itu syari'ah berperan sebagai peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu mengenai tingkah laku manusia. Syariah dibagi menjadi 2

¹⁵ Anshari Hafi, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*. (Surabaya. Al-Ikhlash, 1999). hal 146

bidang yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah cara manusia berhubungan dengan Tuhan, sedangkan muamalah adalah ketetapan Allah yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia, seperti hukum warisan, berumah tangga, jual beli, kepemimpinan dan amal-amal lainnya.¹⁶

3). Akhlak

Akhlak adalah bentuk jamak dari khuluq yang secara etimologis berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak bisa berarti positif dan bisa pula negatif. Yang termasuk positif adalah akhlak yang sifatnya benar, amanah, sabar dan sifat baik lainnya. Sedang yang negatif adalah akhlak yang sifatnya buruk, seperti sombong, dendam, dengki dan khianat.

b. Media Dakwah

Menurut Ya'qub bahwa media adalah alat obyektif yang menjadi saluran, yang menghubungkan ide dengan ummat, suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah, yang dapat digolongkan menjadi lisan atau tulisan, lukisan, audio visual dan perbuatan atau akhlak.¹⁷ Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan da'i dalam melaksanakan dakwahnya.

1). Macam-macam media dakwah

¹⁶ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2000). hal. 235

¹⁷ Hamzah Ya'kub, *Publisistik Islam Seni dan Tehnik Dakwah*. (Bandung: CV. Diponegoro. 1973). hal. 42

Adapun macam-macam media dari segi bentuknya, menurut Masdar Helmy, media dakwah terdiri dari: Media cetak, Media auditif, Media visual, Media audio visual dan Tauladan.¹⁸

D. Metode Dakwah

Metode dakwah artinya cara-cara yang dipergunakan oleh seseorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah, yaitu al Islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu faktor yang menyebabkan sukses dan tidaknya usaha dakwah antara lain terletak pada metode yang dipakai dan sekaligus kemampuan menerapkannya.¹⁹

Sumber metode dakwah yang terdapat didalam Al-Qur'an menunjukkan ragam yang banyak, seperti "hikmah, nasihat yang benar dan mujadalah atau diskusi atau berbantah dengan cara yang paling baik". Sebagaimana firman Allah SWT surat An-Nahl ayat 125.

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".²⁰

Perlu kita garis bawahi bahwa metode dan teknik dakwah dalam Al-Qur'an ini tidak merupakan tuntutan secara terinci, namun secara global. Hal ini memberi

¹⁸ Helmy Masdar, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1973), hla. 19-22

¹⁹ Anshari Hafi, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hlm 160

²⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Peroyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran Departemen Agama Pusat, 2006), hlm. 383

kemungkinan kepada kita sekiranya dapat menjabarkan secara rinci sesuai dengan perkembangan zaman. Sedangkan pokok-pokok metode dan teknik dakwah dalam surat An-Nahl ayat 125, dijumpai tiga cara pokok yang dapat dijadikan sandaran bagi metode dan teknik dakwah yaitu:

1. Dakwah Bil-Hikmah

“Hikmah menurut pengertian sehari-hari ialah bijaksana, dan secara hikmah menurut pengertian khusus ialah secara ilmiah dan filosofis”. Arti hikmah dalam bukunya Dzikron Abdullah dalam kitab “Al-Munjudul A'dadi”, hikmah adalah pembicaraan yang sesuai dan benar, disebut demikian dikarenakan hikmah itu dapat mencegah kebodohan dan hikmah itu dapat diartikan pula sebagai ilmu dan filsafat. Sedangkan menurut Muhammad Abduh berpendapat bahwa hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah didalam tiap-tiap hal.

Dari definisi-definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah bil-hikmah adalah dakwah dilakukan dengan cara bijaksana, ilmiah filosofis dan arif. Dan dakwah bil-hikmah ini merupakan pedoman pokok bagi berbagai jenis metode dan teknik dakwah sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuannya.

2. Dakwah bil mau'idzah hasanah

Dakwah dengan mau'idhah hasanah artinya dakwah yang dilakukan dengan cara memberi ingat dan nasehat ataupun ceramah. Abi Ja'fah Muhammad Ibnu Jarir Ath-Thabari dalam tafsirnya “*Jami'ul Bayan*” menjelaskan bahwa mau'idzah hasanah adalah nasehat-nasehat atau ceramah-ceramah yang indah yang dijadikan Allah SWT, sebagai hujjah kitab-Nya kepada mereka.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dakwah dengan cara mau'idhah hasanah ialah dakwah dilakukan dengan cara memberi ingat atau nasehat kepada orang lain dengan materi, sikap cara penyampaian yang baik agar dapat menjinakkan hatipendengarnya.

3. Dakwah bil-mujadalah

Dakwah dengan mujadalah yang sebaik-baiknya, artinya dakwah dilakukan dengan jalan mengadakan tukar pikiran yang sebaik-baiknya.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa seni suara seni musik yang membawakan syair-syair Islami untuk umat manusia agar dapat memahami akan eksistensinya dimuka bumi. Dengan demikian berdakwah melalui seni musik dapat menyentuh perasaan dan hati sanubari manusia khususnya umat Islam.

E. Teori Unconscious Mind

Karya seni yang dibuat oleh seniman merupakan karya dapat dinikmati oleh audiens dari berbagai kalangan tanpa batas yang pasti. Pemahaman, apresiasi dan interpretasi terhadap karya seni memberikan kebebasan kepada audiens sesuai dengan pengalaman estetika untuk memberikan apresiasi dan interpretasi terhadap karya seni. Seni musik merupakan bentuk komunikasi antara dan audiens dengan melalui karyanya, sehingga ekspresi, ide dan segala bentuk pesan baik ataupun pesan mendalam dari dirinya, seperti tekanan-tekanan psikis yang dilalui seniman maupun pesan sosial. Freud menyatakan bahwa pikiran manusia lebih dipengaruhi oleh alam bawah sadar (*unconscious mind*) ketimbang alam sadar (*conscious mind*).

Menurut Freud, hasrat tak sadar selalu aktif, dan selalu siap muncul. Kelihatannya hanya hasrat sadar yang muncul, tetapi melalui suatu analisis ternyata ditemukan hubungan antara hasrat sadar dengan unsur kuat yang datang dari hasrat tak sadar. Hasrat yang timbul dari alam tak sadar yang direpresi selalu aktif dan tidak pernah mati.²¹

Freud menghubungkan kondisi bawah sadar dengan gejala-gejala neurosis. Aktivitas bawah sadar tertentu dari suatu gejala neurosis memiliki makna yang sebenarnya terdapat dalam pikiran. Namun, gejala neurosis tersebut akan diketahui setelah gejala tersebut muncul ke alam sadar yang sesungguhnya merupakan gambaran gejala neurosis yang diderita seseorang di alam bawah sadarnya.²²

Dalam memahami cara kerja pikiran, perlu tahu bahwa pikiran sadar (conscious) adalah pikiran objektif yang berhubungan dengan objek luar dengan menggunakan panca indra sebagai media dan sifat pikiran sadar ini adalah menalar. Sedangkan pikiran bawah sadar (subconscious) adalah pikiran subjektif yang berisi emosi serta memori, bersifat irasional, tidak menalar, dan tidak dapat membantah. Kerja pikiran bawah sadar menjadi sangat optimal ketika kerja pikiran sadar semakin minimal.

Pikiran sadar dan bawah sadar terus berinteraksi. Pikiran bawah sadar akan menjalankan apa yang telah dikesankan kepadanya melalui sistem kepercayaan yang lahir dari hasil kesimpulan nalar dari pikiran sadar terhadap objek luar yang

²¹ Minderop, Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Edisi Pertama. 2010. hal. 15

²² Freud, *General Introduction to Psychoanalysis: Psikoanalisis Sigmund Freud*. diterjemahkan oleh Ira Puspitorini. Yogyakarta: Ikon Teralitera. 2002. hal. 297

diamatinya. Karena, pikiran bawah sadar akan terus mengikuti kesan dari pikiran sadar, maka pikiran sadar diibaratkan seperti nahkoda sedangkan pikiran bawah sadar diibaratkan seperti awak kapal yang siap menjalankan perintah, terlepas perintah itu benar atau salah. Di sini, pikiran sadar bisa berperan sebagai penjaga untuk melindungi pikiran bawah sadar dari pengaruh objek luar

Seni musik dalam segala kepekaan sosial menyampaikan segala bentuk tekanan-tekanan sosial, kehidupan sosial, sistem budaya dan lain sebagainya yang disampaikan dalam karya seni dari dalam diri seniman dapat diterima oleh audiens.

F. Musik Dalam Perspektif Islam

1. Sejarah Kesenian Musik dalam Islam

Catatan tentang kesenian umat Islam begitu banyak disebut orang. Para penemu dan pencipta alat musik Islam juga cukup banyak jumlahnya, yang muncul sejak pertengahan abad kedua hijrah, misalnya Yunus Al-Khatīb yang meninggal tahun 135 H, Khalīl bin Ahmad (170 H.), Ibnu An-Nadīm Al-Maushilli (235 H.), Hunaian Ibnu Ishāq (264 H.), dan lain-lain.²³

Dalam perjalanan sejarah, boleh dikatakan pada setiap masa orang selalu bertanya tentang apa dan bagaimana bentuk seni itu. Para filosofinya sejak masa peradaban Yunani sampai sekarang telah memberikan beragam definisi. Dalam kesempatan ini kami paparkan salah satu definisi yang dapat dianggap global dan menyeluruh.

²³ <http://www.musikdebu.com/seni>

Dari Ensiklopedi Indonesia dipetik bahwa definisi seni yaitu penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam jiwa manusia, dilahirkan dengan perantaraan alat komunikasi ke dalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indera pendengar (seni suara), penglihatan (seni lukis), atau dilahirkan dengan perantaraan gerak (seni tari, drama).²⁴

Kalau melihat sejarah, sesungguhnya upaya-upaya menyampaikan ajaran Islam melalui media seni sudah memiliki umur yang relatif tua. Sunan Kalijaga dan Sunan Bonang misalnya, adalah dua dari sekian banyak tokoh penyebar Islam yang menjadikan musik sebagai media dakwah.²⁵

Sunan Kalijaga abad XXI, yakni Emha Ainun Nadjid, juga melakukan hal yang sama melalui musikalisasi kelompok musik Kiai Kanjeng-nya. Ia sanggup mengubah gamelan yang bersal dari tradisi Jawa tersebut menjadi sarana pengungkapan dan penyampaian pesan-pesan dakwah kepada masyarakat. Musik Kiai Kanjeng dan puisi Emha Ainun Nadjid tidak memfokuskan perhatiannya kepada musik dan puisi itu sendiri. Hal ini karena musik dan puisi bukan pusat kehidupan manusia, melainkan fasilitas estetika akal kebudayaan masyarakat. Musik dan puisi mempermudah komunikasi, memperindah pergaulan, memperdalam cinta, mempercepat keharuan penilaian.

Banyak sekali garapan dalam bidang seni yang bisa dimanfaatkan sebagai media dakwah, seperti seni tari, seni musik, drama dan irama gambus. Karena hampir semua orang menyukai yang namanya musik meskipun musik tersebut urakan sekalipun. Karena kita menyadari akan hal tersebut bahwa kita merasakan

²⁴ lihat "Ensiklopedi Indonesia", (Jakarta : PT. Ikhtiar Baru - Van Hoeve), Jilid V, hlm. 3080 dan 3081

²⁵ Asep Muhyiddin dan Ahmad Safe'i, *Metode Pengembangan Dakwah*. (Bandung: Pustaka Setia. 2002). hal. 212

akan hausnya hiburan, hausnya akan alunan merdu, mahalhnya mendapatkan hiburan dan sebagainya.

Dalam blantika musik dangdut yang sedang mewabah dan menyemarakan suasana dunia musik di Indonesia, tampil H. Rhoma Irama dengan Soneta Group-nya yang diploklamirkan sebagai *The Sound Of Muslim*. Sebagai sebuah ikran untuk menjadikan musik pada umumnya, khususnya dangdut yang banyak digandrungi semua kalangan masyarakat, disamping sebagai sarana hiburan juga dijadikan media dakwah. Misi dakwah Soneta Group terlitah dalam lirik dan syair-syairnya yang kadang-kadang secara vulgar mengajak pada sebuah kesadaran sebagai pesan moral dan ungkapan nurani yang bertanggung jawab.

Sementara itu, dalam muansa musik yang lain, Ebit G. Ade, Syam Bimbo, Raihan, dan banyak lagi yang lain nya, yang menampilkan warna musik sebagai sarana perenungan, teguran, dan ajakan kearah sebuah kesararan akhir-akhir ini bermunculan, seperti Ofick, yang menyisir syairnya dengan nuansa pop religi, dan bahkan artis-artis lainnya seperti Ungu, dengan lagu Sujudku, Gigi, Dewa, Group band Radja dengan lagu *Lailautl Qadarnya*, Jefri Al-Bukhari dengan *Shalawat Nariyah*.

Sepanjang sejarah belum pernah ditemukan umat yang menjauhkan diri dari nyanyian dan musik. Perbedaan hanya dalam waktu yang mereka gunakan untuk menikmati lagu atau kapasitas lagu yang mereka nikmati, ada yang banyak dan ada juga yang sedikit, bahkan ada juga yang berlebihan, sehingga lagu sudah merupakan prinsip hidupnya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh suasana hati mereka ketika bahagia, misalnya tentu berbeda dengan nyanyian dalam suasana duka.

Orang Arab tidak berbeda dengan masyarakat lainnya, mereka pun memiliki nyanyian dan musik, memiliki penyanyi dan musisi yang terkenal pada zamannya, dan mereka itu semuanya dari kalangan hamba sahaya. Sebab bagi orang merdeka adalah aib menjadi penyanyi atau musisi. Begitu pula, halnya bagi kaum laki-laki dan ini merupakan tradisi yang terhormat bagi mereka, tapi mayoritas nyanyian ini biasa diikuti dengan minuman keras dan mabuk-mabukan sehingga tempat-tempat nyanyian itu menjadi tempat hiburan dan hura-hura. Dalam kehidupan jahiliyah mereka tidak ada yang mengingatkan hal ini.²⁶

Kemudian setelah Islam datang membawa aqidah, syariah dan akhlak, mereka sibuk dengan pemikiran dan akhlak yang baru, mereka berpindah dari tradisi lama yang jelek kepada tradisi baru begitu pula halnya tujuan hidup mereka ikut berubah. Pada periode Makkah kaum muslimin sibuk dengan menyampaikan dakwah Islamiyah dan menghadapi berbagai tantangan dan cobaan.

Kemudian pada periode Madinah mereka diuji dengan tuntutan berjihad untuk mempertahankan ajaran Islam sehingga jumlah peperangan yang langsung diikuti Rasulullah mencapai 27 peperangan, dan peperangan yang tidak beserta Rasulullah sekitar 59 peperangan.

Kemudian pada masa bani Umayyah semakin banyak lagi, bahkan lebih banyak dari sebelumnya. Dan masa bani Abasiyah para seniman dan pujangga semakin bertambah lagi dan banyak dari kaum laki-laki yang terhormat masuk kedunia musik dan lagu. Mereka banyak mengarang bukubuku tentang lagu dan mengubah syair-syair lagu bagi para penyanyi.

²⁶ Asep Muhyiddin dan Ahmad Safe'i, *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia. 2002. hal. 215

Sesungguhnya telinga orang Islam awam selalu berkomunikasi dengan “kebaikan-kebaikan pendengaran” (*thayyibu as-sima*) yang mereka nikmati dan butuhkan setiap hari. Baik ketika dibacakan Al-Qur'an dengan tartil atau *mujawwid* (dengan lagu) dan dihiasi dengan sebagus-bagusnya suara dari sebaik-baiknya qari'. Saat adzan berkumandangpun, setiap hari lima kali dengan suara yang bagus, dan merupakan warisan dari zaman Rasulullah.

Maka Rasulullah pernah berkata kepada salah seorang sahabat yang telah menemukan lafadz adzan dalam mimpi yang benar dengan mengatakan “Ajarkanlah itu (lafadz adzan) kepada Bilal, karena suaranya lebih baik daripada kamu. Ketika dikumandangkan pujian-pujian kepada Nabi yang diwariskan oleh orang-orang Islam semenjak mereka mendengarkannya dari wanita-wanita Anshor yang menyambut kedatangan Rasulullah. Orang Mesir mengenal lagu tersebut dengan kisah Adhan Asy-Syarqawi, Syafiqah, wa Mutawali, Ayyub al-Mashri, Sa'ad Al-Yatimi, dan lain sebagainya. Juga tentang lagu nasional untuk pahlawan-pahlawan yang dikenal, seperti Abu Zaid Al-Hillah, Sirah Bani Hilal; manusia berkumpul untuk mendengarnya.

Juga lagu-lagu hari raya, hari gembira atau lagu yang berkaitan dengan acara-acara tertentu seperti lagu kelahiran anak, lagu pernikahan, khitanan, sembuh dari sakit, kembali dari berhaji dan lain sebagainya. Semua orang menyenangi lagu populer yang dihafal, atau karya orang yang tak dikenal. Orang-orang menikmatinya, para pengendara mobil diiringi dengan musik. Sampai para ibupun bersenandung ketika menidurkan anaknya atau ketika menimang anaknya ketika tidur, mereka menggunakan lagu, dan mereka mempunyai kalimat-kalimat

yang terkenal. Seperti : “*Ya Rab ... yanam, ya Rab yanam*” (tidur-tidurlah anakku sayang). Al-Furqan ayat 74 berbunyi: Dan orang-orang yang berkata: Ya Tuhan kami, anugerahilah kiranya kami ini dari isteri-isteri dan keturunan kami yang menjadi cahaya mata, dan jadikanlah kiranya kami ini menjadi Imam ikutan daripada orang-orang yang bertakwa kepada Engkau.²⁷

Begitulah realita kehidupan kaum muslimin, fenomena lagu dan musik senantiasa menyertai kehidupan mereka, baik yang berhubungan dengan masalah duniawi maupun agama, dan secara fitrahpun manusia membutuhkannya.

Jenis lagu-lagu mars atau heorik, para ulamapun tidak mengharamkannya, bahkan kebanyakan lagu-lagu tersebut membangkitkan semangat beragama, makna keimanan serta nilai-nilai ruhiyah seperti mengesakan Allah, berdzikir dan berdo'a kepadanya, atau bersholawat pada Nabi SAW, dan yang serupa lainnya.

2. Musik Menurut Al-Quran Dan As-Sunnah

Musik memang bahasa universal dan bisa digunakan untuk menyampaikan beragam pesan, mulai dari cinta, persahabatan, hingga dakwah. Kelenturan itulah yang dicoba beberapa pegiat dakwah ditangkap dan diaktualisasikan. Fenomena ini memang memunculkan pertentangan antara tuntutan dakwah dan teks agama yang melarang permainan alat musik tertentu. Beberapa kalangan menjadikan kegiatan dakwah Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat sebagai justifikasi atas keabsahan metode dakwah ini dengan melihat surah Al-Maidah ayat 87: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang

²⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran Departemen Agama Pusat, 2006)

telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.²⁸

Sebagian ulama menjadikan ayat di atas sebagai hujjah mengenai kehalalan musik dalam Islam. Musik merupakan adalah bagian dari seni dan budaya. Ia selalu identik dengan ekspresi ruh manusia yang di dalamnya mengandung unsur-unsur estetika. Pada dasarnya, Allah telah menganugerahkan potensi ini kepada setiap manusia, jadi mustahil bagi manusia untuk menolak dan melarangnya.

Menurut Dr. Muhammad Al-Bagdadi dalam bukunya, “Seni Dalam Pandangan Islam”, musik adalah sebuah seni yang berkaitan erat dengan instrument-instrumen, irama, dan nada-nada musik. Terlepas dari pengertian tersebut, musik tidak bisa dipisahkan dengan unsur keindahan. Manusia sebagai makhluk Allah yang memiliki cita rasa estetika yang tinggi pastinya akan sangat menikmati hal tersebut.²⁹

Islam sebagai agama yang mencintai keindahan, pada dasarnya tidak mengharamkan musik, dengan syarat, bahwa muatan-mauatan yang terkandung di dalamnya adalah positif, kreatif, dan tidak bertentangan dengan etika agama, sosial, dan kemasyarakatan. Secara historis, Nabi Muhammad saw. dalam beberapa haditsnya, menjelaskan kebolehan atau kehalalan musik, seperti hadits dari Nafi’ r.a., ia berkata: Aku berjalan bersama Abdullah Bin Umar r. a., dalam perjalanan kami mendengar suara seruling, maka dia menutup telinganya dengan telunjuknya terus berjalan sambil berkata; “Hai Nafi, masihkah kau dengar suara

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: Peroyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran Departemen Agama Pusat, 2006)

²⁹ Al-Bagdadi, Abdurrahman, *Seni Dalam Pandangan Islam*. (Jakarta : Gema Insani Press 1991. Cet. I). hal 13

itu?” sampai aku menjawab tidak. Kemudian dia melepaskan jarinya dan berkata; “Demikianlah yang dilakukan Rasulullah saw.”³⁰

Atau hadits dari Ruba’i Binti Mu’awwidz Bin Afra, dia berkata: Nabi saw. mendatangi pesta perkawinanku, lalu beliau duduk di atas dipan seperti dudukmu denganku, lalu mulailah beberapa orang hamba perempuan kami memukul gendang dan mereka menyanyi dengan memuji orang yang mati syahid pada perang Badar. Tiba-tiba salah seorang di antara mereka berkata: “Di antara kita ada Nabi saw. yang mengetahui apa yang akan terjadi kemudian.” Maka Nabi saw. bersabda: “Tinggalkan omongan itu. Teruskanlah apa yang kamu (nyanyikan) tadi.”³¹

Dari ‘Amru bin Asy-Syarid dari ayahnya (Asy-Syarid bin Suwaid Ats-Tsaqafy) ia berkata : ”Suatu hari aku dibonceng oleh Rasulullah shallallaahu ‘alaihi wasallam. Maka beliau bertanya : ‘Apakah engkau hafal syair Umayyah bin Abish-Shalat ?’. Aku menjawab : ‘Ya’. Beliau berkata : ‘Lantunkanlah !’. Maka aku pun melantunkan satu bait syair. (Setelah selesai), beliau pun berkata : ‘Teruskanlah !’. Maka aku pun melantunkan satu bait syair lagi. (Setelah selesai), beliau pun berkata hal yang sama : ‘Teruskanlah !’. Hingga aku melantunkan sekitar seratus bait syair”³²

عن نافع مولى بن عمر : أن بن عمر سمع صوت زمارة راع فوضع إصبعيه في أذنيه وعدل راحلته عن الطريق 30 وهو يقول يا نافع أسمع فأقول نعم فيمضي حتى قلت لا فوضع يديه وأعاد راحلته إلى الطريق وقال رأيت رسول الله صلى الله عليه وسلم وسمع صوت زمارة راع فصنع مثل هذا (HR. Ibnu Abid Dunya dan Al-Baihaqi) [HR. Ahmad 2/8 no. 4535 dan 2/38 no. 4965. Diriwayatkan juga oleh Abu Dawud no. 4924 dan 4926; Al-Ajurri dalam Tahriimun-Nard wasy-Syatranj wal-Malaahi no. 64; dan yang lainnya]

قالت الربيع بنت معوذ بن عفراء جاء النبي صلى الله عليه وسلم فدخل حين بنى علي فجلس على فراشي كمجلسك³¹ مني فجعلت جويريات لنا يضربن بالدف ويندن من قتل من أبائي يوم بدر إذ قالت إحداهن وفينا نبي يعلم ما في غد فقال دعني هذه (HR. Al-Bukhari no. 4852) وقولي بالذي كنت تقولين

عن عمرو بن الشريد عن أبيه قال ردف رسول الله صلى الله عليه وسلم يوما فقال هل معك من شعر أمية بن أبي³² (HR. Muslim no. 2255). الصلت شيئا قلت نعم قال هيه فأنشدته بيتا فقال هيه ثم أنشدته بيتا فقال هيه حتى أنشدته مائة بيت

Hadits-hadits di atas menunjukkan, sesungguhnya Nabi Muhammad saw. begitu peduli terhadap sisi-sisi estetika yang terkandung dalam musik, sehingga beliau mengetahui bahwa keindahan, seni, musik, dan budaya tidak dapat dipisahkan dari realitas kehidupan manusia. Nabi Muhammad membolehkan umatnya untuk berekspresi dalam segala lini kehidupan, dengan catatan bahwa ekspresi-ekspresi keindahan yang eksplorasi oleh manusia wajib untuk tidak melewati norma-norma agama dan etika masyarakat, serta tidak melailaikannya dalam menjalankan kewajiban, baik kepada sesama manusia atau terhadap Allah.

E. Tinjauan Tentang Musik Underground

1. Pengertian Musik Underground

Secara harfiah, under berarti bawah dan ground berarti tanah. Aliran metal sendiri berisi dengan lirik-lirik yang sebagian merupakan pertentangan dengan keadaan penguasa yang kejam, sadis dan dzalim³³. Musik khususnya dikalangan remaja bukanlah sesuatu yang baru. Berbagai macam aliran musik yang berkembang dewasa ini menjadi alternative bagi para pecinta musik dalam memilih karakter, serta lirik dalam bermusik. Salah satu yang dalam perkembangan musik dewasa ini ialah musik underground dimana jenis musik ini identik dengan aliran keras dan brutal, jadi pengertian dari musik underground yaitu jenis musik yang beraliran keras dengan mempunyai ciri khas yang berbeda dengan jenis musik lainnya baik dalam lirik lagu serta karakter dari pemusiknya

³³ Samuel Dunn. Film Dokumenter *Metal a Headbangers Journey*. 2005

yang mencakup dari gaya hidup, aksesoris yang digunakan serta atraksi panggungnya.

Liputan mengenai Indonesia sendiri merupakan bagian paling menarik bagi saya, karena saya memang penasaran bagaimana scene (dan negara) ini direpresentasikan dari sudut pandang seorang antropolog atau penggemar metal dari Amerika. Scene metal Indonesia banyak terpengaruh oleh kondisi sosial dan politik yang melanda negeri ini, terutama setelah lengsernya Soeharto yang memicu kaum muda untuk lebih vokal dan membuat para band-band metal lokal cenderung menyuarakan ide-ide keras dan kritis, seperti Ombak dari Tengkorak yang terang-terangan mengutuk sistem zionisme dari sudut pandang agamais, walaupun disisi lain beberapa penggemar metal juga menyuarakan ketidaksukaannya terhadap pendekatan agama yang ekstrim dan dogmatis. Bagian ini memang menyoroti kondisi Indonesia sebagai sebuah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Dan saya belum pernah menemukan representasi muslim Indonesia yang lebih menyejukkan di media internasional dari sosok Rudi Iman di film ini – seorang pemuda berambut mohawk dan berkaus Rammstein yang menjelaskan dengan senyum lebar dan ramah bahwa sesungguhnya muslim sejati adalah manusia yang bekerja dan berdoa seperti manusia normal yang tidak pernah memaksakan kehendaknya pada orang lain. Yang dengan santun membawa Sam Dunn ke Masjid Istiqlal untuk merasakan suasana shalat jumat di bulan Ramadhan demi melihat lebih dekat seperti apa kaum muslim di Indonesia.³⁴

Di sebuah film *Global Metal* membicarakan mengenai heavy metal. Film ini memang adalah sebuah *cultural study* selama 90 menit yang memotret kondisi sosial dan budaya negara-negara asing yang tak terpikirkan oleh kebanyakan orang di Amerika dan Eropa, dengan heavy metal sebagai benang merahnya, yang disuarakan dengan jujur oleh sekelompok generasi muda berbaju hitam. Dimana para pemuda dan pemudi yang berbeda negara dan keyakinan disatukan melalui musik yang mereka sukai *with the sense of belonging* dan *passion* yang begitu

³⁴ Samuel Dunn. Film Dokumenter *Global Metal*. 2008

besar, walaupun keadaan di sekitar mereka dipenuhi oleh konflik, tantangan dan perpecahan.³⁵

2. Lirik Lagu dan Musik Underground

Dalam penulisan lirik lagu biasanya mereka meyinggung tentang masalah sosial misalnya: kemiskinan, peperangan dan tidak tertutup kemungkinan tentang kehidupan politik. Dalam penggunaan bahasa biasanya para pemusik underground menggunakan bahasa yang tidak lazim (kasar), oleh karena tidak semua kalangan bisa menerima jenis musik ini. Sedangkan aliran music yang digunakan secara umum menggunakan aliran musik yang menggabungkan komposisi musik alternatif, rock, metal dan rap.

3. Alat Musik Underground

Dalam musik underground alat musik yang digunakan tidak terlalu berbeda dengan jenis musik lainnya, tetapi memang ada tambahan tertentu misalnya mereka menggunakan alat bantu seperti perkusi atau Dj. Hal ini dikarenakan musik underground biasanya diikuti musik RAP. Dalam permainan musik underground biasanya pemusik banyak menggunakan efek-efek gitar yang membuat beda dengan jenis aliran musik yang lainnya, adakalanya juga dalam permainan musik underground.

4. Atraksi Panggung Musik Underground

Atraksi panggung musik underground sangatlah beragam dan mempunyai ciri khas masing-masing, tetapi mereka menonton menciptakan suasana yang brutal dan seram oleh karena itu di setiap konser musik underground selalu

³⁵ Samuel Dunn. Film Dokumenter *Global Metal*. 2008

terhambat dalam proses penyelenggaraannya.³⁶ Atraksi yang mereka perlihatkan umumnya tidaklah wajar misalnya mereka tidak segan-segan melompat ketengah-tengah penonton sehingga tidak jarang ada penonton yang terluka, adakalanya juga mereka melakukan itu dengan personil lainnya.

Dengan melihat atraksi panggung yang brutal itu maka dinegara tertentu khususnya Indonesia masih belum bias menerima konser-konser musik underground tetapi cukup dengan membantu dalam penjualan kaset atau CDnya. Bila dilihat dari atraksi panggungnya, mungkin dengan cara itu mereka menggunakan untuk berkomunikasi dengan para penontonnya. Keberadaan musik underground pada saat ini dalam perkembangan musik, atribut, interaksi antar sesama band-band beraliran metal yang telah ada sebelumnya. Musik ini dapat mempersatukan suatu kelompok yang beraneka ragam bentuk, suku, warna kulit menjadi suatu yang fungsional dengan dasar suka terhadap musik underground. Musik underground yang merupakan komponen dari suara, lirik lagu, alat musik, irama, melodi, atraksi panggung dan keselarasan untuk dapat dilihat dan dinikmati.³⁷

³⁶ Taufik Adi Susilo. *Kultur Underground : Yang Pekak dan Berteriak di Bawah Tanah*. (Jogjakarta: Garasi. 2009), hal 9

³⁷ Taufik Adi Susilo. *Kultur Underground : Yang Pekak dan Berteriak di Bawah Tanah*. (Jogjakarta: Garasi. 2009), hal 137

BAB III

PROFIL BAND PURGATORY

A. Latar Belakang Purgatory

Tidak pernah ada yang tahu tanggal pasti kapan sejarah awal Purgatory berdiri, yang bisa diingat cuma tahun-tahunnya saja. Itu pun tergantung mau dihitung dari yang mana. Kalau mau mulai menghitung dari kapan Al dan Ltf mulai main musik pada tahun 1993, ditemukannya kata Purgatory pada tahun 1994,¹ mulai rekaman independen Abyss Call (mini album pertama) pada tahun 1997, distribusi nasional kompilasi pertama (Sakaratul Maut, Metalik Klinik pertama) pada tahun 1998 dan distribusi nasional album pertama (Ambang Kepunahan) pada tahun 1999.

Pada awal berdirinya, Purgatory adalah sebuah band dengan status genre Death Metal. Purgatory memulai pengalamannya di tahun 1995 dengan mini album berjudul Abyss Call, produksi sendiri. Mulai dikenal secara umum lewat lagu Sakaratul Maut yang menjadi salah satu lagu dari album kompilasi Metalik Klinik I, produksi Rotorcorp tahun 1998. Pada tahun berikutnya (1999) Purgatory mengeluarkan full album pertamanya yang berjudul Ambang Kepunahan, masih spesifik bergenre Death Metal.²

Perjalanan berkarya mereka dalam band ini membuat para personilnya merasa terbatas pada genre musik. Ide-ide segar mulai muncul berbenturan dengan status band yang sudah terkunci genre. Perubahan sensasional terjadi pada

¹ Wawancara dengan Bang Bounty pada tanggal 12 Januari 2012

² Wawancara dengan Bang Bounty pada tanggal 12 Januari 2012

karya-karya Purgatory di tahun 2001, yaitu adanya penambahan instrumen DJ, vocal dan komposisi sampling.

Perubahan ini adalah titik awal kreatifitas penuh dalam berkarya bagi para personil Purgatory, terbukti di permukaan CD dan kaset dari album 7:172, yang diproduksi di bawah label ZR Production pada tahun 2003. Pada album ini Purgatory melibatkan kolaborasi bersama Eet Syachrani (Edane) dan Bonita dalam lagu Paranoia. Selepas album ini Purgatory ikut berpartisipasi dalam beberapa album kompilasi.

Lirik dan lagu Purgatory terus mengerucut ke tema syi'ar Islam. Kami berharap jangan memberi Purgatory label “fanatik” dengan sikap ini. Insya Allah kami akan terus mengusung syi'ar Islam, tapi juga kami jauh dari sifat fanatik.³

Konsentrasi dalam eksplorasi pada sya'ir dan komposisi musik ini dengan sendirinya membentuk kerakter baru dalam band ini. Kali ini Purgatory tidak mengklaim genre khusus pada genre musiknya, kecuali Metal, dengan alasanantisipasi atas terjadinya benturan pada klaim genre tersebut di masa mendatang. Tidak ada spesifikasi khusus bagi musik yang bebas dalam memasukkan berbagai unsur sesuai dengan kebutuhan lagu.⁴

Konsentrasi ini juga dituang pada pembuktian berikutnya, yaitu album Beauty Lies Beneath di tahun 2006. Di album ini Purgatory habis-habisan mengungkapkan segala penyampaian pada sya'ir dan mengeluarkan segala ide pada aransemen musik. Berbeda dengan dua album sebelumnya, eksekusi proses distribusi album ini dijalani tanpa menggunakan akses jalur distribusi dari major

³ Wawancara dengan bang Bounty pada tanggal 12 Januari 2012

⁴ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 12 Januari 2012

label, sebagaimana pada album 7:172 menggunakan jasa distribusi Musica Studio dan album 7:172 menggunakan jasa distribusi milik Sony Musik Indonesia (sebelum merge menjadi Sony atau BMG).

Sejak awal berdirinya sampai dengan hari ini, telah terjadi berkali-kali perombakan jumlah dan nama pada formasi Purgatory. Di luar faktor emosional kekeluargaan dan rasa memiliki atas band ini, masing-masing personel tidak mengkhawatirkan adanya lagi kemungkinan reformasi.

Semakin meruncingnya pembentukan karakter pada band ini semakin mengarahkan para personilnya untuk saling menjebakkan diri ke dalam sebuah konsep yang sama. Konsep ini adalah Islam, latar belakang tema Islam yang dibawa band ini ada sejak dari penamaan judul lagu Sakaratul Maut pada album kompilasi Metalik Klinik I. Kepercayaan diri dalam mengangkat tema Islam tumbuh berangsur-angsur seiring dengan umur para personel band. Selanjutnya adalah; judul album 7:172 yang diambil dari sebuah ayat dalam Qur'an Surah ke-7 (al-A'raaf) ayat 172, judul lagu M.O.G.S.A.W kependekan dari *Messenger Of GOD Shalallahu 'Alaihi Wassalaam* dan seluruh lantunan sya'ir yang ada dalam album *Beauty Lies Beneath*.

Para pendengar Purgatory di kalangan komunitas underground adalah mereka yang mengenal Purgatory dari suguhan komposisi lagu dan tampilan visual yang dikemas sedemikian rupa, atau dari penyampaian yang terungkap pada syair-syair lagu, atau salah satu dari keduanya. Yang pasti, satu-satunya

alasan bagi para personel Purgatory sendiri untuk tetap berada di band ini adalah kesamaan visi untuk menjaga satu konsep tadi itu.⁵

Sebagian alasan dari terbatasnya frekuensi Purgatory tampil di tengah komunitas underground adalah merupakan dampak dari tidak spesifik-nya genre kemasan musik/tampilan, terlebih lagi dengan adanya batasan-batasan konsep beragama. Dengan batasan-batasan prinsipnya ini, Purgatory tidak mungkin tampil di ditempat-tempat tertentu.⁶

Sebaliknya, dengan apa yang dibawanya ini. Purgatory justru tampil di satu tempat tertentu yang lebih sulit dijangkau banyak orang: yaitu isi hati. Karena yang paling mendasar dari konsep Islam tempatnya di dalam hati Allah.

B. Penggerak Serta Pembentuk Purgatory.

Kata purgatory itu menempel di Ltf dulu waktu dia menonton film *Nightmare on Elm Street (Freddy Kruger)*, di situ tersebut kata "Purgatory". Sebenarnya Ltf yang waktu itu masih berumur 17 tahun (SMA) asik dengan kata "Purgatory", terdengar keren. Sementara Al ade kandung dari Ltf masih berumur 14 tahun (SMP).⁷

Purgatory sendiri di kamus berarti "tempat penyucian dosa". Yang bagi pengertian Islam berarti, neraka "WAIL", yaitu neraka tempat orang-orang berdosa (sebelum mereka boleh masuk surga) tapi masih ada iman kepada Allah SWT dihatinya. Ini dipelajari dari surah Al-Ma'uun, "*Fa wailul lil musholliin....*". Dalam Islam juga ada yang sama seperti konsep ini: adalah bagi mereka yang

⁵ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 24 Januari 2012

⁶ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 24 Januari 2012

⁷ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 24 Januari 2012

tidak mati Syahid, semua muslim pada akhirnya akan masuk surga, tapi sebelumnya harus dihukum dulu sesuai dengan dosa-dosanya selama hidup di dunia.

Perjalanan sampai dengan saat ini membawa nama Islam tidaklah langsung, tapi berangsur-angsur. Purgatory yang sekarang, setiap menulis lagu cuma mau meniru atau terinspirasi dari bagaimana Islam dan Qur'an. Dan kalau Purgatory dianggap meniru cara penyampaian dan isi dari Al-Qur'an, Purgatory mengaku, istighfar dan bersyukur.

Sejarah dan arti dari nama band Purgatory, mereka bisa dipertemukan dengan pendengar lagu Purgatory atau MOGers lainnya. Selebihnya, kata purgatory ini cuma nama band, salah satu dari 100 band lebih di dunia yang menggunakan nama ini, dari yang belum punya album sampai dengan yang terkenal di daerahnya masing-masing. Ada seorang pengacara asing di YouTube (*video clip Pathetic*) comment minta Purgatory mengganti nama, katanya mereka sudah menggunakan nama ini lebih dulu tahun 1999. Sedangkan Purgatory sendiri sudah menggunkannya dari tahun 1994.

Dulu cita-cita Purgatory tidak ada bedanya dengan kebanyakan anak-anak underground lain, sebebas-bebasnya berkarya, ingin dibilang keren musiknya dan aksinya, bisa kaya raya, populer, dan mendunia. Semakin para personil Purgatory masing-masing belajar, berangsur-angsur semakin berkurang keinginan-keinginan mereka. Yang ada cuma untuk apa mereka di atas panggung dengan sound sytem yang bisa didengar oleh banyak orang di depan para personil Purgatory, dan bagaimana caranya supaya generasi sekarang tidak asing akan keIslaman mereka

sendiri. Karena MOGers di generasi sekarang ini punya tanggung jawab untuk mengerti bagaimana cara menyampaikan dan mencontohkan Islam ke anak-anaknya nanti, sedang mereka butuh itu.

Para personil Purgatory bersyukur kepada Allah dengan adanya musik sebagai kendaraan bersyiar, dan ini adalah fasilitas yang paling nyata bagi para personil Purgatory dalam bersyiar. Respon-respon dari MOGers yang ada di luar band adalah bukti bahwa ini bukan sekedar mainan cita-cita fana. Allah Mempertemukan anak-anak Purgatory di sini dan MOGers lain di luar band yang terkumpul di sini dan yang berada di tempat lain.⁸

C. Tentang Purgatory

Anggota terakhir atau line-up dari formasi Purgatory, L.T.F – Gitar, Al – Drum, Madmor – Vokal, Bone – Bass, Sandman – Vokal, D'Jackal – DJ atau Sampling atau Programming dan BadArt – Gitar.

Band Purgatory telah bergonta-ganti personil dari awal sampai sekarang, dengan beberapa kepentingan dari tiap personilnya. Dan inilah beberapa mantan anggota personil Purgatory, Arief - Gitar (1992), Hendri - Bass/Vokal (1992 - 1994), Erick - Gitar (1993), Heila - Gitar (1994), Bobby - Gitar (1994 - masuk kembali 1999), Arie - Vokal (1994 - 2000), Ilan - Bass (1998) dan Ntie - Bass (2001 - 2005).

⁸ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 10 Februari 2012

1. Diskografi Album⁹

- a. 1994 – Abyss Call, terdapat 6 lagu – demo album – independen oleh
PURGATORY
- b. 1998 – Metalik Klinik I, terdapat 1 lagu yang diambil dari album Abyss Call,
yakni lagu “Sakaratul Maut” – album kompilasi – Rotorcorp Rec.
- c. 1999 – Ambang Kepunahan, terdapat 14 lagu – full album pertama – Rotorcorp
Rec.
- d. 2003 – 7:172, full album kedua yang terdapat 10 lagu dan ketika di remastering
version lagi ditambahkan lagu “Hipocrate dan M.O.G.S.A.W (versi
akustik)” – Sony Musica Indonesia
- e. 2004 – Metaloblast, terdapat 1 lagu yang diambil dari album “7:172”, yakni
lagu “Dragdown” – album kompilasi – Morbid Noise Rec./Reswara Rec.
- f. 2005 – OST Gerbang 13, lagu khusus yang dibuatkan adalah “Inside You” –
Original Sound Track – dE Record
- g. 2005 – Revolution of Sounds, terdapat 1 lagu yang diambil dari OST Gerbang
13, yakni lagu “Inside You” – album kompilasi – SONY/BMG Indonesia
- h. 2005 – Planet Rock, terdapat 1 lagu yang diambil dari album “7:172”, yakni
“M.O.G.S.A.W.” – album kompilasi – SONY/BMG Indonesia
- i. 2006 – Beauty Lies Beneath – full album ketiga – independen oleh
PURGATORY

⁹ Wawancara dengan Bang Bounty pada tanggal 10 Februari 2012

- j. 2006 – The Art of Metal, terdapat 1 lagu yang diambil dari album “Beauty Lies Beneath”, yakni “Downfall : The Battle of Uhud” – album kompilasi – Alfa Rec.
- k. 2008 – Sound Of Colours Compilation, terdapat 1 lagu yang diambil dari album “Beauty Lies Beneath”, yakni “Angerball” –album kompilasi – Home Made Records

2. Lagu-lagu Purgatory

a. Album Ambang Kepunahan

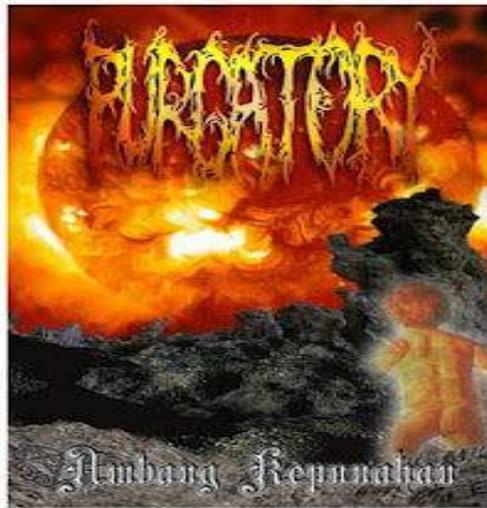
Purgatory adalah salah satu band pionir di jalur underground. Mereka merilis debut album ini pada 1999 dengan mengusung style death metal. Ada 14 tracks yang menjejali album yang berjudul "Ambang Kepunahan" ini semuanya dengan *vocal growl*. Hampir setiap lagu dihiasi string synthesizer ataupun sample midi, baik itu di intro ataupun di coda.

Secara keseluruhan album ini mempunyai tema kematian, keputusasaan dan kritik sosial yang bernuansa gelap. Tak lupa mereka juga menyelipkan tema politik yang sedang panas waktu itu, yakni pada track "Reformasi (Gagal) Total...131198". Ada satu track yang cukup berbeda dengan yang lainnya, yakni "Asa" dengan tema yang cukup gelap dan music style doom. Lagu dengan tempo lambat ini berhias string keyboard dari awal hingga akhir lagu yang ditutup dengan coda piano. Sedangkan "Triple Sicks" dan "Muak" adalah dua lagu yang berdurasi sangat pendek, masing-masing 15 detik dan 25 detik.¹⁰

¹⁰ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 10 Februari 2012

Album yang diproduksi oleh Irvan Sembiring dan Krisna J. Sadrach ini diedarkan oleh Musica Studio secara nasional. Hampir seluruh lagu digarap oleh Lutfi (Guitar), sedangkan divisi lirik oleh Arie (Vocal), ada juga guest vokalis, Nino Trauma di track "Ambang Kepunahan". Personil lainnya yang berperan adalah Budi (guitar), Al (drum) dan Bobby (Bass).

Gambar 1. Cover album Ambang Kepunahan



Sumber: koleksi peneliti

Di album Ambang Kepunahan terdapat 14 lagu, yaitu:

- 1). Ketika Jantung Tak Berdegup
- 2). Ambang Kepunahan
- 3). Rebel
- 4). Asa
- 5). Glorify Master Throne
- 6). Triple Sicks
- 7). Kematianku yang Agung (Bab 2)
- 8). Center of Terror
- 9). Degradasi Dunia
- 10). Kegelapan
- 11). Martir Perang

- 13). Inferno
- 14). Muak
- 15). Reformasi (gagal) Total...131198

b. Album 7:172

Pada awalnya, Purgatory dikenal sebagai band Death Metal yang berjuang pada zaman kebodohan di Indonesia. Setiap jenis downfalls dibangun orang-orang ini lebih kuat dan lebih optimis dalam mendekati tujuan mereka. Perubahan anggota dan pertunjukan membawa mereka lebih dekat ke kesempurnaan dalam meningkatkan musik mereka, yang jelas ditunjukkan dalam musik mereka dan keberadaannya sampai sekarang. Purgatory memiliki debut mereka pada tahun 1994 dengan merilis pertama mereka 6 (enam) lagu dalam mini album, Abyss Call.

Pada tahun 1998, mendapat kontribusi Purgatory pertama mereka dengan lagu Sakaratul Maut mereka dalam kompilasi yang disebut Metalik Klinik I, diproduksi oleh Rotorcorp, yang juga memproduksi album mereka Ambang Kepunahan di tahun depan (1999).¹¹ Sampai saat itu mereka meningkatkan diri mereka dengan menambahkan turntable, sampling dan satu lagi vokal. Pada akhir tahun 2003, formasi ini didirikan pada album 7:172, yang menampilkan Eet Edane dalam lagu berjudul Paranoia, diproduksi oleh Produksi ZR, dengan Sony Music Indonesia sebagai distributor.

Album ini melambung lebih lama dari yang mereka harapkan, seperti bagaimana menarik telinga yang menempatkan Purgaory dalam album kompilasi.

¹¹ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 10 Februari 2012

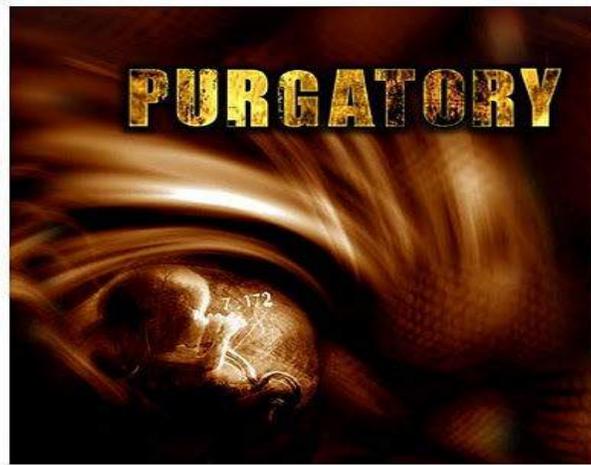
2004, Rekam Kebisingan Morbid menempatkan Dragdown (7:172) di album kompilasi mereka yang disebut Metaloblast. Seperti tahun depan, 2005, Purgatory dibuat dalam sebagai salah satu lagu dalam album kompilasi OST Gerbang 13, lagu ini juga memberikan kontribusi dalam Revolusi album kompilasi dari Suara, diproduksi oleh ZR Produksi dan Sony atau BMG sebagai distributor. Pada tahun yang sama, MOGSAW (7:172) telah terpilih untuk dimasukkan ke dalam album kompilasi yang disebut Batu Planet, oleh Sony atau BMG.

Akhirnya tahun ini, Purgatory dan personilnya adalah: Sandman vokal, menggeram Madmor, gitar Llf, Die gitar, bass Bone, *scratches & keys* D'Jackal, drum & sampel AL,¹² dipilih untuk mewakili Indonesia dengan menyumbang salah satu lagu mereka *Downfall* (Pertempuran Uhud), dalam sebuah proyek yang Century Media (Jerman) dan Alfa Record (Indonesia) kini memproduksi, sesuai dengan nama di dunia yang paling kuat, seperti: Napalm Death, Lacuna Coil, God Forbid, Shadows Fall dan lain-lain. Album kompilasi berjudul *The Art of Metal. Downfall* lagu (Pertempuran Uhud) diambil dari album berjudul *Beauty Lies Beneath*, yang didistribusikan oleh independen, dan itu akan rilis pada Desember 2006.¹³

¹² Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 16 Februari 2012

¹³ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 16 Februari 2012

Gambar 2. cover album 7:172



Sumber: koleksi peneliti

Di album 7:172 terdapat 11 lagu dengan bonus akustik di lagu *Pathetic* dan M.O.G.S.A.W. yaitu:

- 1). Paranoia
- 2). Hipocrishit
- 3). M.O.G.S.A.W.
- 4). Sanctimonious
- 5). Dragdown
- 6). Pathetic
- 7). Oblivious Insanity
- 8). Impious
- 9). Ground Zero
- 10). Pathetic (accoustic)
- 11). M.O.G.S.A.W. (accoustic version)

c. Album Beauty Lies Beneath

Setelah sukses dengan album berjudul 7:172 dibawah bendera ZR Production melalui distribusi Progressive Rock Sony (salah satu anak perusahaan dari Sony Music Indonesia) yang dirilis pada tahun 2003 lalu, Purgatory kembali

menghentak dunia Metal Indonesia dengan meluncurkan album terbarunya yang berjudul *Beauty Lies Beneath*. Pada album ketiga ini, Purgatory memilih jalur indielabel dengan gabungan dua label bernama *Grim Record* dan *Dragdown Record*.

Dengan melalui banyak rintangan dan beberapa kali terjadi perubahan formasi, dalam album ketiga terdapat penyempurnaan dalam pembentukan musik dan terdengar lebih matang dan lebih mengeksplorasi nada, seperti halnya pada lagu *Fruad* dan *Error*. Masih menyebarkan tema religius seperti pada lirik album-album sebelumnya, dalam *Beauty Lies Beneath* Purgatory memberikan pesan kepada umat manusia bahwa sesungguhnya mereka akan kembali kepada Allah SWT dan amat tak terhitung nilainya. Seperti dalam lagu yang berjudul 55:13 yang dikutip dari Al-Quran pada surat Ar-Rahman ayat 13 yang berbunyi “maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?” (*Then which favours of God will you deny?*).¹⁴

Pada album ini terdapat lagu yang berjudul *Downfall: The Battle of Uhud* yang merupakan single pertama dan pernah masuk dalam album kompilasi *The Art of Metal* produksi Alfa Records bersama Shadows Fall, lacuna Coil, napalm Death, Step Forward, Load, dll. Lagu ini bercerita tentang perang uhud yang terjadi pada zaman ke-khalifah-an Rasulullah SAW dimana keserakahan dan ketidak ta’at-an bisa menjadi sumber kekalahan yang fatal dalam hidup. *Beauty Lies Beneath* berisi lagu-lagu yang soundnya berbeda dengan album 7:172 dan

¹⁴ Wawancara dengan Bang Bounty pada tanggal 16 Februari 2012

gemuruh musik yang disajikan lebih mudah dicerna oleh masyarakat yang kurang mengenal warna musik metal sekalipun.

Sentuhan *atmospheric-samples* juga lebih sering terdengar pada lagu-lagu yang ada di album ini, salah satu lagu andalan Purgatory dengan judul *Inside You* yang menjadi OST Gerbang 13 pada tahun 2005 silam diberikan sebagai bonus track (*remastered version*) dan bukan hanya musik-musik berdistorsi saja kita sajikan pada album ini, tapi Purgatory juga menyuguhkan acoustic track *Hypocrite* yang merupakan acoustic version dari *Hipocrishit* dari album *7:172*. Formasi Purgatory pada saat merilis album ini adalah : (*vocal-Scream*)-Sandman, (*growl-Scream*)-Madmor, (*guitars*)-Lif, (*guitars*)-Die, (*basses*)-Bone, (*scratches dan keys*)-D'Jackal dan (*drums dan samples*)-Al.¹⁵ Purgatory berharap album *Beauty Lies Beneath* mendapatkan tempat dihati para pecinta musik Indonesia khususnya para MOGERZ (sebutan pendengar Purgatory).

¹⁵ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 16 Februari 2012

Gambar 3. Album Beauty Lies Beneath



Sumber: koleksi peneliti

Di album Beauty Lies Beneath terdapat 13 lagu dengan bonus akustik *Inside You* dan *Hypocrite*. Yaitu:

- 1). Angerball
- 2). Lord of War (Ahli Naar)
- 3). Hellacious Infidel
- 4). Downfall : The Battle of Uhud
- 5). Jonah
- 6). 55:13
- 7). Error
- 8). Fraud
- 9). ...and All Fate is to Die
- 10). A Repentance
- 11). Flatlined
- 12). Inside You
- 13). Hypocrite

D. Karakteristik Purgatory

Purgatory band metal dengan syair religi yang berbeda dengan band lainnya. Tidak hanya di syair yang bernuansa Islami, tetapi mempunyai ciri khas tertentu pada band Purgatory. Walau konsep musik mereka sudah Berubah sejak album Ke 2, Namun masih tidak jauh dari Konsep Metalnya, Purgatory kembali Melepas debut album Ke 3 nya untuk kembali meneruskan sukses album ke 2 dan masih dengan Konsep album ke 2 pula dengan menyempurnakan Karakter Sound serta Musik dengan Melibatkan Penuh Dominasi Effect Digital yang sempurna, sehingga image band ini masih terus tidak terlepas dengan Image album ke dua yang menyebutkan Purgatory sebagai Slipknot Indonesia

Purgatory sudah kenyang dicap mengikuti slipknot, padahal ide anak-anak topengan itu sudah ada dari sebelum kami dan orang-orang sini tahu slipknot. Kenapa Purgatory musti dibilang ikut-ikutan slipknot. kenapa bukan band-band metal lain yang bertopeng atau make-up sebelum slipknot. Misalnya kiss, mudvayne, mushroomhead dan lain-lain Ada kenikmatan tersendiri di tiap acara sebelum kami tampil: kebanyakan orang yang tidak tahu tampang personil suka pada cuek lepas saja ngobrol ngomongin bagus atau jeleknya purgatory di dekat kami, ini keren banget buat evaluasi.¹⁶

Konsep bermain di album ini semakin gila-gilaan karakter bermainnya. semakin matang dan lebih ditunjang dengan campur tangan Teknologi yang menjadikan masterpiece ini menjadi lebih sempurna, walau terdengar keras, namun terdengar keren untuk senantiasa dinikmati.

Tidak hanya musik yang menggunakan Dj atau sampling yang menjadi Purgatory mudah diketahui pendengarnya, tetapi saat pertunjukan konsernya band Purgatory menggunakan topeng atau body painting yang berawal dari Bobby yang

¹⁶ Wawancara dengan bang bounty pada tanggal 10 Februari 2012

tidak lain adalah bassist, hengkang dari Purgatory padahal mereka baru menyelesaikan 2 buah lagu dan masih ada 13 lagu lagi yang harus diselesaikan. Akhirnya dilanjutkan oleh Bone (yang menggantikan posisi Enti) dan itu berlangsung sampai tour album. Jadi, pada waktu itu mereka menganggap Bobby sebagai aset yang sangat berharga dan mereka tidak mau kehilangan kekuatan itu, jadi kami tipu penonton dengan Bobby bertopeng (padahal itu adalah Bone) yang aksi panggungnya dimirip-miripkan dengan Bobby.

Topeng yang Bone gunakan berlangsung sampai tahun 1999 yang kemudian digantikan oleh Enti (dengan bertopeng juga). Ide topeng dan body painting berkembang kemudian dijadikan sebagai ide segar. Topeng dan body painting ini memiliki makna penampakan diri yang tidak baik (negatif) dalam diri seseorang dengan menunjukn bahwa di sisi manusia ada negatif, Purgatory menunjukan itu hanya tampilan manusia yang mereka tutupi. Dan ide ini tidak luput dijadikan pula sebagai sebuah strategi untuk menyita perhatian penonton, yang dulu banyak orang menyangka Purgatory bubar. Dari sanalah mereka akhirnya memutuskan untuk selalu bertopeng dan body painting digunakan dalam setiap penampilan Purgatory. sebuah band metal yang notabene selalu berpenampilan sangar menggunakan topeng di setiap aksi panggungnya.¹⁷

Ternyata dibalik kesangaran penampilan dan musik mereka terkandung lirik yang cukup dalam dan sangat religius. Setelah salah satu basisnya yang bernama bone dengan menggunakan topeng pada saat manggung, band inipun terinspirasi Untuk membuat klip dengan konsep yang sama “topeng” pada video

¹⁷ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 16 Februari 2012

klip *pathetic* Akhirnya topeng ini malahan menjadi konsep global purgatory. arti topeng itu sendiri bagi purgatory Adalah refleksi dari bentuk cacat moral yang ada di sekitar kita. terbentuk pada Tahun 1992 band yang 13 kali ganti personil ini membuat karya perdananya di Tahun 1995 dengan judul *Abyss Call*.

Proses penggunaan topeng atau body painting, musik dengan ditambah teknologi atau Dj dan sampling. Purgatory dengan konsep Islaminya membuat logo atau ambigram yang menggunakan kaligrafi di logonya tersebut. Logo ambigram Purgatory Sebuah karya seni ambigram dari logo Purgatory, yang bisa dibaca secara terbalik. Band ini, telah mengganti logo lamanya menjadi logo ambigram, yaitu suatu seni kaligrafi teks atau huruf dimana gambar yang dihasilkan bukan hanya bisa dibaca dari satu arah, tetapi dari arah sebaliknya. Ambigram Purgatory ini dibuat oleh Thovfa Cb dari studio EndOneStuff. Menggunakan ambigram atau logo Purgatory berbeda dengan sebuah simbol berupa Pentagram Terbalik, Angka 666, Salib Terbalik dan Kepala Kambing Bertanduk.

Makna dari kata "Purgatory" simbol-simbol yang dipake, topeng atau make-up, ngangguk-ngangguk atau headbang. Semua ini benar-benar cuma sekedar "tampilan luar" buat tarik perhatian saja. Kalau Purgatory muncul dengan tampilan bewok, gamis, sorban dan ngomong bahasa arab. Mungkin anak-anak metal sudah pada kabur duluan sebelum denger penyampaian Purgatory. Anak-anak yakin yang lebih efektif adalah: tarik dulu, ambil dulu perhatiannya, kalau

sudah pada ngumpul baru penyampaian. Dan yang lebih penting buat anak-anak adalah penyampaian daripada penampilan.¹⁸

Pentagram terbalik adalah lambang berbentuk bintang berujung lancip lima dengan lima garis lurus. Simbol ini memiliki makna sebagai pelengkap logo dan *accessories performance* yang menggambarkan kuasa kegelapan, seks, dan kelakuan abnormal. Angka 666 adalah gambaran manusia yang menyatakan diri sebagai Tuhan, yang sering diungkapkan dalam setiap lirik lagunya. Salib terbalik digunakan oleh penganut aliran sesat sebagai pelengkap ritual.

Makna simbol tersebut adalah sebagai salah satu pelengkap dalam logo grup musik karena mayoritas lirik lagunya berisi tentang penghujatan anti kristus. Kepala kambing bertanduk yaitu gambaran dewa pagan yang mengasosiasikan Christian Satan. Maka dari itu pecinta musik Black Metal menggunakan simbol ini sebagai pelengkap penghujatan anti kristus. Keempat simbol tersebut digunakan sebagai kelengkapan logo grup yang secara eksplisit lirik lagunya mengumbar tentang satanisme dan memberi nuansa baphomet dalam atmosfer lagu dan penampilan logo serta musisinya.

Gambar ke 4 Ambigram



Gambar ke 5 Ambigram



Sumber: koleksi peneliti

¹⁸ Wawancara dengan bang Bounty 10 Februari 2012

Sedangkan logo atau ambigram yang digunakan Band Purgatory memiliki makna yang berbeda dengan band lainnya. Penggunaan bulan sabit, bintang dan ukir-ukiran kaligrafi di sisi bulan menunjukkan bahwa syiarnya Purgatory dalam bermusik. Kemudian gambar bulan sabit dan bintang pada logo atau ambigram Purgatory menunjukkan hanya satu yaitu Islam. Setelah Purgatory merubah semua konsep musiknya, ternyata membawa hikmah tersendiri untuk pendengar Purgatory dengan sebutan MOGerz. MOGerz adalah istilah bagi orang-orang yang pro dengan Purgatory, mulai digunakan sejak masa *release* album 7:172 ini. Beberapa saat setelah itu, mulai risih dengan kata-kata MOGerz adalah istilah buat "fans" dari Purgatory, tapi pada masa-masa itu belum ada solusi untuk mengatasi risih ini. Bagaimana tidak risih, seharusnya istilah MOGerz ini diperuntukkan bagi para fans dan pengikut *Messenger Of GOD* bukan fans dari Purgatory. Karena Purgatory sendiri juga adalah MOGerz, fans dan pengikut Rasulullah. Tapi kata MOGerz adalah "listeners" atau para pendengar Purgatory.

"MOGerz" adalah istilah gaul bagi para pendengar syair-syair yang Purgatory sampaikan, termasuk bagi mereka sendiri. Perbedaan antara MOGerz di dalam dan di luar band ini cuma ada di posisi dan tanggung jawab. Allah mengizinkan Purgatory berada di depan untuk menyampaikan apa yang mereka tahu tentang Islam. Dalam pendekatan diri kepada Allah mereka tidak ada bedanya, di sini mereka semua belajar. Semakin banyak vitamin masukan-masukan yang positif dari MOGerz lain di sekitar, Insya'ALLAH kami bisa lebih kuat dan solid.¹⁹

¹⁹ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 16 Februari 2012

Sebagai penyampai kabar, MOGerz yang ada di dalam band lebih harus bisa mempertanggung-jawabkan setiap kabar yang disampaikan. MOGerz lain yang di luar band juga punya tanggung-jawab sendiri, karena sudah mengaku sebagai bagian dari MOGerz sama dengan fans dan pengikut Rasulullah. Berbicara musik metal memang tidak bisa di pisahkan dari Black Metal, dimana notabene musik black metal sangat kental dengan nuansa Satanisme. Kesan satanisme di dalam aliran musik black metal adalah cuma sebagai gambaran ciri khas, image, agar terlihat lain *operatical*, *teatrical*, dan lebih *dramatical*. Dan kini mereka sudah banyak memprovokasi anak muda Islam di Indonesia dengan musik musik Underground.

Kode-kode tangan bertanduk yang sering di gunakan anak muda pecinta musik ternyata secara tidak sadar sudah membawa banyak generasi Islam kepada kesesatan. Dan bahkan ini sudah menjadi budaya yang mewabah hingga ke dunia musik komersial. Jelas-sebuah perbedaan yang dihadirkan, bahwa propaganda pesan-pesan sesat dan doktrin musik tanpa mengetahui sebuah filosofi membuat kebanyakan anak muda dan para musisi metal tanggung yang cuma ikut-ikutan tanpa mengkaji sebuah arti simbol. Salam tiga jari yang berbentuk jempol, telunjuk, dan kelingking ini, secara simbol diasosiasikan dan dapat diartikan sebagai tanduk kambing dan salam dua jari yang berbentuk telunjuk dan kelingking dianggap tanduk setan.

Gambar 6. salam tiga jari



Gambar 7. salam dua jari



Sumber: koleksi peneliti

Gambar 8. salam satu jari



Sumber: koleksi peneliti

Salam metal satu jari merupakan sebuah pesan, visi, tujuan tentang kata “tauhid” Laailaahaillallah, berperang melawan ideologi satanic yang umumnya dianut oleh musisi beraliran Death metal adalah tugas terberat. Seperti halnya menulis dan menjawab tantangan untuk menyampaikan sebuah pesan tersembunyi atas nama kebaikan, terkadang juga perang syair dengan para atheis menjadikan

pertempuran seperti perang badr, kekuatan, hentakan irama, syair, dan etika yang kadang saling bersingungan nilai satu sama lain.²⁰

Gambar 9. Armpad



sumber: koleksi peneliti

Dan armpad merupakan sebuah pernyataan, bukan membership atau keanggotaan MOGerz. Tidak ada istilah membership atau keanggotaan bagi para pengikut MOGSAW, yang ada kewajiban pegang kalimat syahadat dan jaga tingkah laku. Keberadaan MOGerz di antara band-band yang berjuang angkat syi'ar Islam harus dipermudah. Menjelang akhir tahun lalu tim purgatory cari cara bagaimana mengenali MOGerz yang sama-sama siap menjaga tingkah lakunya sendiri. Armpad ini adalah solusi sederhana yang paling bisa mewakili niat itu, diproduksi lalu penjualan di-release di salah satu acara akhir tahun lalu. Merchandise armpad ini istimewa dan sensitif, tidak seperti merchandise purgatory lainnya. Tidak ada unsur bisnis di penjualan armpad ini. Di setiap transaksi penjualan armpad, pembeli selalu diminta baca selebaran kecil lebih dulu, atau di dalam packaging (bungkus) ada selebaran kecil ini. Ada dua reaksi

²⁰ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 16 Februari 2012

menarik dari tiap calon pembeli begitu selesai baca selebaran itu:²¹

- Sebelumnya pede (percaya diri), abis baca selebaran jadi ragu, batal beli,
- Beberapa orang yang sama (yang sebelumnya ragu) datang lagi, lebih pede beli,
- Dari pertama beli sampai sekarang tetap pede, tidak pernah ada bimbang.

Kalimat pernyataan yang terdapat tertulis di armpad ini (lihat foto di atas) adalah: "*APPROACH DEEN AVOID SINS*", arti Mendekati Agama Menjauhi Dosa. Untuk yang masih ada secuil iman, armpad ini persimpangan 'hijrah' tingkah laku. Untuk yang berusaha jaga tingkah laku, pernyataan di armpad ini sama dengan pagar tambahan. Untuk yang cuek sama iman, armpad ini stupid dan tidak penting.

Dengan adanya MOGerz dan armpad yang dibuat, sehingga memudahkan untuk silaturahmi dan lebih akrab dengan para personil Purgatory dan pendengar atau MOGerz. Walaupun Purgatory berpenampilan menyeramkan saat konser tetapi, enak untuk diajak diskusi dan berkumpul. Sehingga lebih akrab dengan pendengar atau MOGerz, Purgatory memberikan bantuan kepada pendengar atau MOGerz di daerah Klaten yang tertimpa bencana gempa dengan sejumlah uang dikirim melalui rekening ke MOGerz di Klaten.

²¹ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 7 Maret 2012

Gambar 10. penyerahan bantuan bencana gempa di Yogyakarta



Gambar 11. bantuan untuk bencana Yogyakarta



Sumber: koleksi peneliti

Selain Band Purgatory memberikan bantu kepada korban bencana gempa di Yogyakarta, Purgatory bersama Tengkorak, The Roots of Madinah, Salameh Hamzah, Qishah, Aftermath, Punk Muslim, Thufail Al Ghifari, Kodusa(021), Stranded, Keep it True, Barat Hijau Indonesia, Septic Tank. Bekerja sama dengan MOGRZ Infantry, MOGERZWEAR (wear & Infantry), Dapurletter.com, Rootlinesnews, Lian Mipro, Antzcorps, Edelweiss, Chey Clothing, Faith99, Endonestuff dan Graphz, Hope Clothing, Sabili, Mustang.Fm, Anak Babe Resto dan lain-lain. Mengadakan konser amal “*Urban Garage Festival*” yang

bertemakan *Destroy Zionism, We Stand With Palestine* yang diadakan hari Sabtu, tanggal 27 Maret 2010 di Rossi Musik.

Gambar 12. poster Urban Garage Festival



Sumber: koleksi peneliti

Gambar 13. foto acara Urban Garage Festival



Sumber: koleksi peneliti

Tidak hanya bermain di konser amal, Band Purgatory bersama Tengkorak, Aftermath, Punk Muslim, dan Roots of Madinah, Jumat tanggal 9 Maret 2012 turut hadir mendukung Aksi Apel Siapa Umat Islam Indonesia Damai Tanpa Liberal di bunderan HI dan dilanjutkan dengan *longmarch* menuju Monas. Vokalis band metal Purgatory, Amor mengatakan, ia bersama komunitas anti JIL tidak mengatasnamakan ormas Islam tertentu, melainkan independen. Sebagai muslim,

Amor dan teman-teman sesama band metal lainnya berkomitmen untuk melakukan perlawanan terhadap pemikiran sesat JIL, yang ingin menodai akidah dan menggugat syariat Islam.²² Ini adalah sesuatu yang salah. Kita menentanginya. Karena itu, kita harus meluruskan dan memberi tahu teman-teman yang lain untuk tidak ikut arus yang salah itu.

Kami tidak pernah menutup akses kontribusi dari luar, tapi yang pasti semua orang tahu bahwa idealisme ini super sensitif, filternya musti hati-hati, tidak bisa sembarang terima saja. Contohnya, kami tidak bisa menerima masukan yang berpotensi mempertajam perbedaan pendapat dalam urusan agama, yang bersifat terlalu ekspresif dan emosional dalam urusan agama, termasuk yang keras-keras dan galak. Kami juga tidak bisa terima masukan yang arahnya meremehkan syari'at agama (sekularis, pluralis, liberalis).²³

Gambar 14. Purgatory orasi Indonesia tanpa Jil Gambar 15. personil Purgatory orasi



Sumber: koleksi peneliti

Gambar 16. personil Purgatory



Gambar 17. orasi Indonesia tanpa Jil



Sumber: koleksi peneliti

²² Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 16 Februari 2012

²³ Wawancara dengan bang Bounty pada tanggal 7 Maret 2012

Walaupun Band Purgatory beraliran metal, tetapi tidak menghilangkan unsur agama Islam dan mengajak komunikan untuk senantiasa menjalankan ibadah dan meninggalkan ke larangan-Nya. Dengan konsep Islaminya Purgatory ingin, memberikan media dakwah dengan cara berbeda dan di sukai anak-anak muda.

BAB IV

PESAN DAKWAH DALAM SYAIR PURGATORY

A. Orientasi Syair Band Purgatory

Syair menjadi unsur yang sangat penting dalam musik, karena syair akan mempengaruhi jiwa seseorang yang mendengarkan musik tersebut. Dalam kaidah itu dakwah Islami, mulai banyak yang menggunakan media syair lagu.¹ Penggunaan media ini merupakan cara yang praktis menghibur hati masyarakat Islam khususnya. Dalam konteks dakwah syair lagu dapat difungsikan sebagai *filter* bagi masyarakat Islam yakni, syair lagu dapat menyajikan informasi-informasi keagamaan yang disisipkan di dalamnya. Dengan demikian syair lagu menjadikan lebih bermanfaat yang lebih besar dibandingkan dengan tujuan semula yang hanya merupakan produk dari hasil karya seni seseorang.

Dari pemahaman mengenai segala sesuatu yang berada pada wilayah kesadaran saat ini atau *unconscious* berkaitan erat dengan penjagaan diri kita dari segala hal yang mampu memberikan hal negatif ke dalam diri seseorang.² Kadang seseorang tidak sadar, mereka sering menginstall atau mengaplikasikan banyak hal-hal negatif ke dalam diri yang kemudian dampaknya terwujud dalam rangkain perasaan inferior, mudah putus asa, daya juang mendengarkan lagu-lagu yang syairnya berisi ajaran negatif, jiwa yang mudah patah hati, bahkan melakukan perbuatan amoral.

¹ A. Hasjmy. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1974). hal. 274

² Carl Gustav Jung, Penerjemah G. Cremers. *Memperkenalkan Psikologi Analitis: Pendekatan Terhadap Ketaksadaran*. (Jakarta: Gramedia, 1989). Hal.25

Katakanlah, dalam suatu waktu seseorang sering mendengarkan ada lagu “Hamil Dulu”, “Cinta Satu Malam”. “Lakukan dengan Cinta” yang jelas-jelas dalam syairnya berisi tentang perilaku seksual bebas yang bertentangan dengan aneka norma yang berlaku. Seseorang yang tidak sengaja mendengarkan lagu-lagunya, menurut Carl Gustav Jung dalam penjelasan teori Personal Unconscious ternyata di kepribadian seseorang tak sadar ikut mendengarkan dan merekam secara detail sekalipun kita tidak merekamnya dalam memori sadarnya.³

Dalam hal penulisan syair, kami “tidak menganut sistem demokrasi”, tapi adalah musyawarah dengan bismillah. Kami berusaha sebijak mungkin mengangkat tema-tema yang memang “dibutuhkan”. Kebutuhan beda banget sama keinginan. Sumber referensi syair-syair lagu kami ujung-ujungnya adalah Al-Qur’an.⁴

Kebanyakan syair lagu dalam musik umumnya seperti itu. Tetapi syair Band Purgatory memiliki kecenderungan atau orientasi berbeda. Syair-syair dalam musik bertemakan hal-hal yang religius. Berikut ini akan dijelaskan tentang tema-tema syair musik Band Purgatory, dari hasil penelitian terhadap kecenderungan diri sebagai berikut.

B. Tema-Tema Syair Band Purgatory

Setiap lagu apapun pasti memiliki tema tertentu. Lagu-lagu atau syair yang diciptakan oleh personil Band Purgatory memiliki tema-tema tertentu. Secara umum tema syair Band Purgatory meliputi tauhid, moral, kiamat atau syahadat dan kehidupan dunia atau akhirat.

³ Carl Gustav Jung, Penerjemah G. Cremers. *Memperkenalkan Psikologi Analitis: Pendekatan Terhadap Ketaksadaran*. (Jakarta: Gramedia, 1989).hal.125

⁴ Wawancara dengan bang Bounty pada tanggal 7 Maret 2012

Lagu-lagu dalam syair-syair Band Purgatory ada yang berbahasa Indonesia dan ada yang berbahasa Inggris. Beberapa syair yang akan dijelaskan berikut ini adalah terjemahan syair berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Dipilihnya lagu-lagu berikut karena dianggap lebih matang dan sangat kenal mengandung nilai-nilai religius, yaitu:

1. Angerball
2. Lord Of War
3. Hellacious Infidel
4. Downfall
5. Jonah
6. 55:13
7. Error
8. And All Fate Is To Die
9. A Repentance
10. Flatlined

Lagu-lagu Band Purgatory tersebut dipilih dari album *Beauty Lies Beneath* karena mengandung tema-tema Islami yang terinspirasi dari Al-Qur'an dan As-Sunah. Kesepuluh lagu di atas dijelaskan masing-masing temanya dengan menginterpretasikan atau menafsirkan dari syair-syair Band Purgatory diatas sebagai berikut:

1. Angerball

*Belatung makan dagingku, cacing menyebar pada tulang-tulangku
Debu dalam paru-paru, darah mengucur dari mulutku
Aku menyaksikan kematian...*

*Kesedihan dan kepedihan, sakit dan luka
Semua tuduhan, pertanyaan tanpa jawaban dan segala akibatnya
Penolakan dan kebencian, mengharapkan sesuatu yang sia-sia*

Semua kebencian, semua kemarahan, semua kerusakan yang telah kuperbuat

*Beri aku kekuatan untuk memenangkan pertempuran ini
kekuatan yang pasti, aku akan bertarung dengan setan*

*Manusia yang jatuh bisa dibangunkan, manusia yang rusak bisa disembuhkan
Meskipun harus menelan sepahit racun, memeluk rasa takut*

*Jatuh lepas... Neraka menunggu...
Terengah-engah di napas terakhir*

*Hamba berserah kepada-MU, tanpa kata
hamba baringkan hati ini atas kuasa-MU dalam sujudku*

*Hamba berserah kepada-MU, hanya bisa bilang
hamba masih percaya akan kebenaran yang kelak menunjukkan jalan hamba*

*Kelemahan...
kemauan dan kekuatan yang aku butuhkan hilang di setiap langkahku
Jangan vonis aku freak, aku sedang menghadapi setan dalam diriku sendiri
Brutal, berontak, tidak peduli, keras kepala, egois, sombong, drugs dan
kekacauan
keluar semua dari jiwa yang mati*

*Gejala kemarahan... gejala kebencian...
gejala kemurkaan... gejala angkara murka...
mengarah ke aniaya... mengarah ke kesewenangan...
memberi makan emosi...
Seharusnya kita... lawan... paksakan...
(berserah kepada-MU)*

*Mungkin aku benar, mungkin aku salah
Perjuangan sia-sia ini, memakan waktu terlalu lama*

*Akankah ENGKAU menyelamatkan hamba...
Akankah ENGKAU menyelamatkan hamba dari diri sendiri...
Akankah ENGKAU bawa hamba kembali pulang...*

Syair *Angerball* ini mengandung nilai kehidupan dunia atau akhirat yang dituangkan lewat syair dan terinspirasi dari Al-Qur'an Surah Ali-Imraan ayat 133-134 dan hadist: Orang yang kuat bukanlah orang yang hebat dalam bertengkar,

sesungguhnya orang yang kuat adalah orang yang bisa menahan emosi ketika harus marah.

Syair Angerball menjelaskan manusia pada saat mengalami amarah atau emosi, biasanya bersifat memendam dan tidak mengeluarkannya. Di saat manusia memaafkan orang-orang yang berbuat jahat, dan menahan diri tidak melampiaskan kemarahannya, sehingga tidak ada uneg-uneng pun yang ada dalam hati seseorang.

Emosi memiliki jenis yang berbeda-beda. Emosi memiliki bentuk bermacam-macam, antara lain: sedih, takut, jijik, sedih dan terkejut. Ragam emosi tidak memiliki acuan yang sama dan memiliki gradasi yang berbeda. Pembahasan emosi banyak dikaji oleh ilmu psikologi. Emosi diteliti berdasarkan beberapa acuan. Emosi dipicu dari pandangan seseorang terhadap suatu kejadian, adanya reaksi fisiologis yang kuat, ekspresi berdasarkan pada mekanisme genetika, merupakan informasi dari satu orang ke yang lainnya, dan membantu seseorang beradaptasi terhadap perubahan situasi lingkungan..

Emosi berkaitan dengan sikap yang membuat efek membekas dan dirasakan terhadap suatu objek dapat bersifat positif atau negatif. Pernyataan ini menyangkut pengertian emosi yang dirasakan oleh setiap orang. Efek positif mendekatkan pada suatu objek dan efek negatif menjauhkan dari objek.⁵

Emosi tidak sekedar dilihat dari reaksi fisiologis. Emosi bisa munculkan oleh motif sosiogenetik yaitu motif yang dipelajari oleh orang lain berasal dari

⁵ Newcomb, Turner, dan Converse. *Psikologi Sosial*. (Bandung: CV. Dipenogoro. 1981) hal. 91

lingkungan tempat seseorang berkembang.⁶ Emosi memberikan informasi dari satu orang ke yang lainnya. Rasa takut yang dialami seseorang sebagai informasi bahwa dia tidak mau melakukan sesuatu. Marah dialami merupakan informasi bahwa ia tidak suka diperlakukan seperti perlakuan yang sudah diterimanya. Emosi dapat muncul tidak disadari dan tanpa diniatkan.

Emosi datang berdasarkan motif. Motif merupakan pengertian yang berkaitan semua penggerak atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan dia berbuat sendiri. Tingkah laku manusia menyebabkan seseorang berbuat sesuatu.⁷

Menurut Tafsir Ibnu Katsir surah Al-Imran ayat 134,⁸ dengan kata lain, apabila mereka mengalami emosi, maka mereka menahannya (yakni memendamnya dan tidak mengeluarkannya), selain itu mereka memaafkan orang-orang yang berbuat jahat kepada mereka. Dan menahan diri, tidak melampiaskan kemarahannya, sehingga tiada suatu uneg-uneg pun yang ada dalam hati mereka terhadap seseorang. Hal ini merupakan akhlak yang paling sempurna.

Rasullah bersabda, “bagaimana menurut penilaian kalian orang yang kuat di antara kalian? Mereka menjawab, orang yang tidak terkalahkan oleh banyak lelaki. Nabi bersabda, bukan tapi orang yang kuat itu ialah orang yang dapat menahan dirinya di kala sedang marah”.⁹

⁶ Gerungan, W.A. *Psikologi Sosial*. (Bandung: Eresco. 1996) hal. 149

⁷ Gerungan, W.A. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco. 1996 hal.140

⁸ Al-Imam Abdul Fida Ismail. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 4*. (Bandung: Sinar Baru Algensido. 2000). Hal. 156

⁹ Al-Imam Abdul Fida Ismail. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 4*. (Bandung: Sinar Baru Algensido. 2000). Hal. 148

2. Lord of War

Jangan (pernah) bilang kau tahu, tapi tak pernah mengerti dan merasakan apa yang kau lihat

Jangan (pernah) bilang kau benar, tapi tak pernah melihat dan merasakan (sebagai) apa-apa yang kau salahkan

Kau bilang kau besar dan kuat, dan tak pernah ada yang salah dalam segala perbuatanmu

Kau bilang kau baik dan perkasa, kau bilang tak masalah di saat kau membunuh

Pecandu perang... kau (benar-benar) mempersiapkan dirimu ke nerakamu

Pecandu perang... kau benar-benar menginginkan siska neraka

Mati... ahli Naar... Membusuk... ahli Naar...

Jangan bilang kau benar di saat kau (benar-benar) salah

Kau membenarkan perbuatanmu membunuh

Jangan bilang kau benar di saat kau (benar-benar) salah

Kau menutup mata di saat kau membunuh

Sesungguhnya manusia telah melewati batas-batasnya

Terlambat sudah...

Semua yang kulihat kau menjatuhkan bom di tempat bermain anak-anak

Dengan segala kebencian kau ciptakan perang

Manusia-manusia tak beriman, sesungguhnya bagi mereka adalah seberat-beratnya hukuman

Ini bukan tentang kami, karena kami percaya

Semoga ALLAH ampuni dosa-dosa kami

Syair *Lords of War* (ahli neraka) ini mengandung nilai moral yang terinspirasi dari Surah Al-Baqarah ayat 11-12, Surah Al-Hijr ayat 39 dan Surah Asy-Syura ayat 42. Syair *Lord of War* menjelaskan fenomena bunuh diri sudah sangat dekat dengan pikiran pada umumnya dan sangat dekat dengan pembicaraan yang identik dengan terorisme, mereka berani-beraninya bunuh diri mengatasnamakan agama yang mengatakan Jihad.

Orang-orang yang melakukan bom bunuh diri mengatakan hal-hal yang di fardhukan, tapi mereka meragukan terhadap agama Allah yang tidak mau menerima amal seseorang kecuali dengan beriman kepada-Nya dan meyakinkan dirinya beriman. Padahal didalam dirinya dipenuhi keraguan dan kebimbangan. Mereka juga membantu orang-orang yang mendustakan Allah, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan kekasih Allah. Dengan sembunyi-sembunyi orang-orang munafik bersahabat dengan orang-orang kafir untuk memusuhi kamu mukmin. Allah menceritakan tentang pembangkangan dan keangkuhan untuk menyesatkan manusia, serta setan akan mengajak melakukan maksiat dengan memberikan kesenangan semata.

Dunia terorisme kemudian dilekatkan pada apa saja yang mungkin. Kelompok-kelompok oposisi sampai kepada agama tertentu tak jarang menjadi tuduhan pelaku teror. Dalam sejarahnya, memang bisa dijumpai bahwa setidaknya untuk waktu selama dua ribu tahun, dalam pengalaman manusia, perbuatan itu dilakukan oleh bermacam-macam orang dengan agama yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda pula. Bahkan dengan latar belakang yang berbeda pula.¹⁰ Perbedaan cara pandang terhadap masalah untuk menyelesaikannya, bisa jadi merupakan alasan kuat para teroris untuk melakukan perubahan. Bahwa caranyalah dianggap sebagai satu-satunya cara yang benar.

Ada tiga gejala psikologis dalam kelompok terorisme¹¹, yakni: pertama, kelompok “*fight-flight*”, yang menemukan diri mereka terkait dengan dunia luar

¹⁰ Walter Reich. *Origins Of Terrorism; tinjauan psikologi, ideologi, teologi, dan sikap mental*. (Jakarta: Murai Kencana, 2003). hal.44

¹¹ Walter Reich. *Origins Of Terrorism; tinjauan psikologi, ideologi, teologi, dan sikap mental*. (Jakarta: Murai Kencana, 2003) hal.74

dimana terdapat ancaman dan keadilan. Kelompok ini bertindak seolah satu-satunya cara untuk mempertahankan diri sendiri adalah dengan bertempur melawan atau menghindari musuh. Kedua, kelompok “*dependency*”, dimana ada kepatuhan pada seorang pemimpin yang sangat berkuasa. Para anggotanya menggantungkan setiap keputusan pada pemimpin. Ketiga, kelompok “*pairing*”, yang bertindak seolah-olah kelompok itu akan melahirkan juru selamat yang akan menyelamatkan mereka dan menciptakan dunia yang lebih baik.

Secara psikologis kondisi anggota kelompok teroris dapat ditelusuri dengan mudah. Meski tidak sepenuhnya menyamaratakan semuanya. Beberapa macam hasil mengemukakan karakter-karakter anggota teroris, yaitu berorientasi pada tindakan, orang-orang agresif yang peka pada rangsangan dan pencari kegembiraan. Juga aspek-aspek diri yang terbelah. Dimana seorang individu dengan konstalasi kepribadian ini menganggap ideal pribadinya yang mengagumkan, membelah dan memproyeksikan semua kelemahan didalamnya kepada individu lain. Bahkan terkadang pada individu yang terganggu luka narsisistik.

Teror yang tidak mengatasnamakan apapun, melainkan hanya bertujuan untuk kepentingan umum, tetap memiliki kondisi psikologis tersendiri. Terorisme politik bukan hanya merupakan sebuah produk dorongan psikologis; strategi utamanya adalah psikologis, karena pada dasarnya terorisme politik adalah jenis peperangan psikologis yang paling ganas.

Teror semacam ini secara psikologis digerakkan oleh tafsiran ajaran-ajaran suci agama. Kelompok yang dikenal dengan nama Al-Jihad di Mesir tak lain juga

atas nama agama ketika pada tahun 1981 mampu membunuh presiden Anwar Sadat. Mereka melakukan itu karena mereka ingin Mesir diperintah berdasarkan hukum Islam. Hal senada dapat disaksikan di Libanon pada tahun 1982. dimana pasukan Hisbullah melakukan serangan-serangan hebat terhadap musuhnya atas tujuannya untuk mendirikan negara Islam.

Memahami lebih jauh terhadap terorisme merupakan sebuah kebutuhan yang penting. Kesalahan anggapan terhadapnya berimplikasi terhadap orang banyak. Terjadinya proses penuduhan salah satu pihak tak lain karena kurangnya pemahaman terhadap terorisme itu sendiri. bahkan kalau perlu terhadap masyarakat itu sendiri. buku ini mencoba menguak secara mendalam melalui penelitian tentang aspek psikologi, ideologi, teologi dan sikap mental terorisme. Sebuah kajian sekaligus informasi menarik tentang peran psikologi manusia dalam terorisme.

Dalam tafsir Ibnu Katsir surah Al-Baqarah ayat 11 dan 12,¹² menerangkan tentang orang-orang kafir dan pelanggaran-pelanggaran yang mereka kerjakan terhadap hal-hal yang dilarang oleh Tuhan. Mereka pun nyanyiakan hal-hal yang di fardhukan-Nya, mereka ragu terhadap agama Allah yang tidak mau menerima amal seseorang pun kecuali dengan beriman kepadanya dan meyakinkan hakikatnya. Selain itu mereka berdusta terhadap kaum mukmin melalui pengakuan mereka yang menyatakan bahwa dirinya beriman, padahal di dalam batin mereka dipenuhi oleh keraguan dan kebingungan. Mereka juga membantu orang-orang yang mendustakan Allah, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-

¹² Al-Imam Abdul Fida Ismail. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 1*. (Bandung. Sinar Baru Algensido. 2000). Hal. 253

Nya, dan kekasih-kekasih-Nya bila mereka menemukan jalan kearah itu. Maksud kerusakan yang dilakukan oleh orang-orang munafik di muka bumi adalah mereka yang menduga bahwa perbuatan mereka itu dinamakan perbaikan di muka bumi.

Dengan sembunyi-sembunyi orang-orang munafik bersahabat dengan orang kafir untuk memusuhi kaum mukmin. Padahal seandainya orang-orang munafik tersebut tetap pada pendirian kafirnya, niscaya kejahatan yang ditimbulkan lebih ringan. Dengan kata lain, dapat diartikan hanya saja hal yang mereka duga sebagai perbaikan dan perdamaian itu justru merupakan kerusakan itu sendiri. Tetapi mereka karena kebodohan mereka, mereka tidak merasakan hal itu sebagai kerusakan.¹³

Di surah Al-Hjir ayat 39 dalam tafsir Ibnu Katsir Allah menceritakan perihal iblis dan pembangkangan serta keangkuhannya, sebagian ulama mengatakan bahwa iblis bersumpah akan menyesatkan anak cucu adam a.s. Dengan kata lain iblis mengatakan, “sesungguhnya anak cucu adam akan dibuat senang dan memandang baik perbuatan-perbuatan maksiat dan akan digiring dengan gencar untuk melakukan kemaksiatan.¹⁴

3. Hellacious Infidel

*Mungkin aku sudah bosan dengan segala basa-basi
Gaya hidup, obsesi dan damnation
Kebebasan, Prostitusi, Perzinahan*

*Mungkin aku tak peduli suatu saat akan mati
Dope mind, mabuk bagaikan di luar angkasa*

¹³ Al-Imam Abdul Fida Ismail. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 1*. (Bandung, Sinar Baru Algensido. 2000). Hal. 255

¹⁴ Al-Imam Abdul Fida Ismail. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 14*. (Bandung, Sinar Baru Algensido. 2000). Hal. 35

Angel dust, sindrom fantasi modern

*Sebagian (besar) manusia menjual jiwa mereka untuk adzab yang pedih
untuk mendapatkan segala kebahagiaan palsu pada tampilan mereka
padahal kehidupan sebenarnya dimulai setelah kematian
Sebagian (besar) manusia menjual jiwa mereka untuk adzab yang pedih*

*Jangan (pernah) menangis untukku, terlalu banyak dosa-dosaku untuk
ditanggung
Aku terlalu kotor untuk bersujud
Hanya tinggal tunggu mati dalam ketakutan... atau (kelak) bersuci (di neraka)*

*Aku pernah mencoba untuk lari (dari sini) tapi tampaknya godaan menutup
semua jalanku
Telah kuhabiskan air mata merenungi semua salahku tapi aku tetap tak pernah
bisa berhenti dari kecanduanku akan dosa*

*Tubuh ini harus berjuang untuk melawan setan yang aku kembang-biakkan di
dalam (jiwaku)
Masih banyak yang harus aku lakukan dalam hidup ini, sebelum aku mati*

*Mungkin aku sudah bosan dengan segala basa-basi
Mungkin aku tak peduli suatu saat akan mati*

*Seharusnya aku berhenti dan tak pernah ingin kembali
Semestinya aku paksakan, walau sakit ini takkan hilang*

*Tolong TUHAN lepaskan aku dari semua yang menjauhkanku dari-MU
Tolong TUHAN izinkan aku suatu saat mati hanya di jalan-MU*

Syair *Hellacious Infidel* (dahsyatnya kekufuran) mengandung nilai tauhid, dan Surah Al-Baqarah ayat 39 dan Surah An-Nahl ayat 112 dan 113. Masyarakat pada umumnya ingin mencari kebahagiaan dan sebagian manusia mencari kesenangan dengan cara diperbudak oleh kenikmatan. Padahal nikmat semua itu hanya semu dan sementara. Padahal kebahagiaan kekal itu di surga.

Sebagian orang mengatakan bahwa kebahagiaan itu letaknya pada harta. Akan tetapi yang berpikiran begini adalah orang yang putus asa dalam kemiskinannya. Hendak menjadi kaya namun selalu gagal. Kadang-kadang

pendapatnya tak didengar orang lantaran ia miskin. Karena itu diputuskannya adalah bahwa bahagia itu pada uang, bukan lainnya. Kaidahnya ini berasal dari hati yang kecewa.

Freud menjadikan prinsip ini untuk menjelaskan segala yang terjadi pada manusia, antara lain mimpi. Menurut Freud, mimpi adalah bentuk penyaluran dorongan yang tidak disadari.¹⁵ Dalam keadaan sadar orang sering merepresi keinginan-keinginannya. Karena tidak bisa tersalurkan pada keadaan sadar, maka keinginan itu mengaktualisasikan diri pada saat tidur, ketika kontrol ego lemah.

Dalam pandangan Freud, semua perilaku manusia baik yang nampak (gerakan otot) maupun yang tersembunyi (pikiran) adalah disebabkan oleh peristiwa mental sebelumnya. Terdapat peristiwa mental yang kita sadari dan tidak kita sadari namun bisa kita akses (*preconscious*) dan ada yang sulit kita bawa ke alam tidak sadar (*unconscious*).¹⁶ Banyak juga yang tidak menemukan kebahagiaan meskipun ia sudah mencapai maksudnya. Contohnya adalah orang miskin yang mengejar kekayaan, sebab dalam bayangannya, jika kaya ia akan mampu menolong sesama. Akan tetapi, setelah kaya ia malah menjadi sombong dan kikir.

Pada dasarnya sebagian orang menilai kebahagiaan dengan materi hanya orang-orang yang tertipu, karena segala sesuatu yang ada di dunia ini hanya memiliki harga sesuai kemampuan manusia untuk menghargainya. Manusia juga

¹⁵ Fudyartanta, RBS. *Psikologi Kepribadian Neo Freudianisme*. (Yogyakarta: Zenith Publisher, 2005.) Hal 16

¹⁶ Fudyartanta, RBS. *Psikologi Kepribadian Neo Freudianisme*. (Yogyakarta: Zenith Publisher, 2005). Hal.17

punya kecenderungan untuk rindu pada sesuatu yang belum ada padanya, sebab segala isi dunia ini indahnyanya sebelum ada di tangan.

Padahal Islam mengajarkan pada manusia empat jalan untuk menuju kebahagiaan. Pertama, harus ada *i'tiqad*, yaitu motivasi yang benar-benar berasal dari dirinya sendiri. Kedua, *yaqin*, yaitu keyakinan yang kuat akan sesuatu yang sedang dikerjakannya. Ketiga, iman, yaitu yang lebih tinggi dari sekedar keyakinan, sehingga dibuktikan oleh lisan dan perbuatan. Tahap terakhir adalah *ad-diin*, yaitu penyerahan diri secara total kepada Allah, penghambaan diri yang sempurna. Mereka yang menjalankan *ad-diin* secara sempurna tidaklah merasa sedih berkepanjangan, lantaran mereka benar-benar yakin akan jalan yang telah Allah pilihkan untuknya.

Dalam ajaran Islam, kematian adalah belas kasihan Tuhan kepada hamba-hamba-Nya. Manusia disuruh pergi ke dunia, dan kemudian dipanggil pulang. Agama menyadarkan bahwa kematian itu telah pasti bagi kita, dan karenanya, kita sungguh-sungguh berusaha memperbaiki hidup, agar sesudah hidup itu kita beroleh kematian yang nikmat adanya, yaitu kematian dalam keadaan memperoleh ridha Allah.

Dalam tafsir Ibnu Katsir surah An-Nahl ayat 111 dan 112,¹⁷ Tiada seorang pun yang membela ayahnya atau anaknya atau saudranya atau istrinya, apakah perbuatan baik atau perbuatan buruk. Tiada pahala yang dikurangi dan tiada balasan keburukannya yang ditambah. Mereka merasakan dan menimpakan secara menyeluruh kepada mereka kelaparan, padahal sebelumnya didatangkan kepada

¹⁷ Al-Imam Abdul Fida Ismail. *Tafsir Ibnu Katsir Juz. 14.* (Bandung: Sinar Baru Algensido. 2000). Hal. 179

mereka segala macam buah-buahan dan rezekinya dating kepadanya dengan melimpah ruah dari segenap tempat.

Demikian itu karena mereka telah durhaka kepada Rasulullah dan selalu menentanginya. Maka Rasulullah berdoa memohon kepada Allah semoga Dia menimpakan musim paceklik kepada mereka, seperti musim paceklik yang dialami oleh nabi Yusuf. Maka mereka tertimpa paceklik yang menghabiskan segala sesuatu milik mereka, sehingga mereka terpaksa memakan bulu unta yang dicampur dengan darahnya. Dan semua itu terjadi di sebabkan perbuatan mereka sendiri, kelaliman seta kedustaan mereka dari kalangan mereka sendiri, padahal kerasulan Nabi Muhammad yang di angkat dari kalangan mereka merupakan suatu anugerah yang diberikan kepada mereka.¹⁸

4. Downfall

*Kami perangi kalian di saat kalian melanggar perjanjian yang sudah ada
Keyakinan kami, demi ALLAH kami tak akan mundur
Celaka, sirkulasi kekerasanmu tak pernah berhenti
Malapetaka, kalian menciptakan (sendiri) masa jahiliyah*

*Kalian merasa kalian telah menjadi penentu takdir sendiri
kalian percaya kalau kejayaan (di dunia) adalah keabadian yang pasti*

*Kesesatan, terjebak dalam kekuasaan, harga diri, status, uang dan kesombongan
Padang Mahsyar, adalah masa yang benar-benar paling pahit dan menyedihkan*

*Kita semua akan menghadapi persidangan Padang Mahsyar”
(Sementara kami sedang berada di tengah perang melawan jahiliyah)
Godaan membisikkan keserakahan dalam barisan kami
(lalu) yang tersisa dalam akal sehat hanyalah keinginan berperang demi harta*

Tak bisakah kau tahan untuk tetap menyadari

¹⁸ Al-Imam Abdul Fida Ismail. *Tafsir Ibnu Katsir Juz. 14.* (Bandung: Sinar Baru Algensido. 2000). Hal. 280

*bahwa (selama ini) keyakinanlah yang selalu mengalahkan rasa takut kita
Semua (hal) duniawi telah membutuhkanmu
Kami di sini bukan demi imbalan semurah itu, bukan untuk mengkhianati apa
yang selama ini diperjuangkan*

*Keserakahan dalam berjuang adalah kekalahanmu
Seharusnya kalian taat pada kata-kata Rasulullah*

*Tak bisakah kau tahan untuk tetap menyadari
bahwa (selama ini) keyakinanlah yang selalu mengalahkan rasa takut kita
Semua (hal) duniawi telah membutuhkanmu
Kami tak akan goyah demi imbalan semurah itu, tak akan mengkhianati apa yang
selama ini diperjuangkan*

*Kami yakin kita akan dapatkan lebih (dari itu),
serakahmu akan menjadi kekalahan nyata bagi kita semua
Kesulitan yang kita rasakan ini tak akan lama,
tapi serakahmu akan menjadi kekalahan nyata bagi kita semua*

Syair *Downfall* (perang uhud) memiliki unsur nilai kiamat dan syahadat dan terinspirasi dari Al-Qura'an Surah Ali-Imran ayat 140. Perlu di pahami dalam Perang Uhud itu tidak terjadi tiba-tiba. Akibat kekalahan dengan kaum muslimin di Madinah menerusi Perang Badar, kebencian kaum musyrikin Quraisy di Makkah semakin bertambah kepada umat Islam. Ini mendorong mereka untuk melancarkan satu lagi ekspedisi ketenteraan.

Bukan itu saja, negara Islam di Madinah juga dikecam oleh tiga kelompok dari berbagai arah. Kelompok pertama ialah golongan Yahudi. Mereka membenci umat Islam atas faktor keagamaan dan ekonomi. Kelompok kedua ialah golongan Badwi. Mereka membenci Islam bukan karena agama. Mereka tidak mau ada dimana-mana kuasa bertapak di Madinah kerana risau kebebasan mereka disekat. Kelompok ketiga ialah golongan munafik yang diketuai oleh Abdullah bin Ubai. Tiga kelompok ini mempunyai misi tersendiri dan mereka boleh tiba-tiba bersatu untuk menjayakan misi masing-masing. Kesempatan inilah yang digunakan oleh

kaum Musyrikin di Makkah untuk menjatuhkan negara Islam Madinah menerusi perang Uhud. ¹⁹

Peperangan meletus dan tentera Islam mengungguli gelanggang perlawanan. Ini memaksa tentera Quraisy berundur. Seperti yang sudah kita ketahui, seramai 40 daripada 50 tentera pemanah turun dari Bukit Rumat untuk mengambil harta rampasan. Tiba-tiba pada masa yang sama, Khalid Al-Walid (belum masuk Islam lagi) mengalih pandangan ke Bukit Rumat dan dia memberi arahan patah balik ke lokasi peperangan apabila dilihatnya Bukit Rumat hanya tinggal beberapa orang sahaja.

Pada serangan kali kedua inilah, tentera Islam terkejut dan menjadi panik. Melihat kepada kekuatan yang tidak memihak kepada tentera Islam, ini memaksa Rasulullah saw mengatur strategi yang berbagai untuk bertahan. Strategi yang terakhir ialah mengajak tenteranya mundur ke belakang bukit. Tentera Quraisy mengejar pada mulanya tetapi oleh karena mereka mendapat info yang Rasulullah saw sudah mati, jadi mereka mengubah niat asal.

Rasulullah saw dan tentera Islam kembali ke Madinah dengan membawa kekalahan. Semalam selepas kekalahan itu, Rasulullah saw membawa semula tenteranya yang ikut berperang di Uhud menuju ke Hamraul Asad (delapan batu dari Madinah). Ternyata firasat Rasulullah saw tepat. Tentera Quraisy di bawah pimpinan Abu Sufian belum sampai ke Makkah. Mereka sekarang berada di Rauha' (36 batu dari Madinah) dan merancang untuk menyerang negara Islam

¹⁹ Hapi Andi Bastoni. *Belajar dari Perang Uhud*. (Bogor: Pustaka al-Bustan. 2003). hal.32

Madinah kembali. Rasulullah saw mengatur strategi lagi sehingga membuat Abu Sufian gentar dan tidak berani membuat serangan.

Jadi secara logiknya, walaupun Perang Uhud melihat tentera Islam mengalami kekalahan, tetapi jikalau kita melihat secara keseluruhan peristiwa tersebut dengan mengambil kira peristiwa di Hamraul Asad, sebenarnya sudah menjuarai peperangan tersebut.

Bayangkan jikalau Rasulullah saw tidak membawa para tenteranya ke Hamraul Asad dan masih terus menerus meratapi kekalahan di Madinah, pasti umat Islam di Madinah akan terkejut dan panik apabila tidak menyangka tentera Quraisy menyerang semula. Pada masa ini, umat Islam bukan saja kehilangan semakin banyak nyawa umat Islam tetapi juga mungkin sebuah negara Islam tidak akan tertegak.

Rasulullah saw mau mengembalikan semangat perjuangan mereka yang terus dipukul ketika kekalahan semasa Perang Uhud. Bukan itu saja, Rasulullah saw juga mau menunjukkan kepada musuh yang umat Islam masih mempunyai kekuatan. Seharusnya umat Islam pada hari ini juga mengambil pendekatan psikologi seperti yang dilakukan Rasulullah saw.

Dalam tafsir Ibnu Katsir surah Ali-Imran ayat 140,²⁰ apabila kalian mengalami luka dan sejumlah orang dari kalian ada yang gugur, maka sesungguhnya musuh-musuh kalian pun pernah mengalami nasib serupa, yaitu ada yang terbunuh dan ada yang terluka dalam perang sebelumnya. Yaitu pergiliran kemenangan itu bagi musuh kalian atas diri kalian dalam sekali

²⁰ Al-Imam Abdul Fida Ismail. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 4*. (Bandung: Sinar Baru Algensido. 2000). Hal. 172

waktu, sekalipun pada akhirnya akibat yang terpuji kalian peroleh juga kemenangan. Karena semua itu kebijaksanaan telah mengandung hikmah buat kalian.

Ibnu Abbas mengatakan bahwa dalam kondisi seperti itu, mereka dapat melihat siapa yang bersabar dan teguh dalam menghadapi musuh-musuh. Agar sebagian dari kalian gugur dijalan-Nya dan mengorbankan jiwanya untuk memperoleh keridhoan-Nya.²¹

5. Jonah

*Turutlah akan daku, dan janganlah ingkar sebelum kalian jatuh lebih jauh dalam kenistaan,
dan tak pernah bisa kembali*

*Aku tidak mengerti, mengapa mungkin kalian bisa sebuta itu,
tidak mempercayai kata-kata yang datang dari ALLAH
Kalian benar-benar buta...*

*Aku selalu berdoa untuk kalian, tidakkah kalian lihat
bahwa ini bukanlah cara yang benar bagi kalian menjalani hidup
Ini sudah terlalu jauh...
(Hari-harimu semakin suram, adalah seperti kaum-kaum dzolim lainnya, kalian
sudah terlalu jauh)*

*Aku tak sanggup lagi terima segala hina dan pengingkaran
Aku tak akan pernah cukup kuat menerima segala tekanan ini
(Manusia tidak akan terlepas dari takdirnya, termasuk takdir bagi para
Rasulullah, tidak ada yang diperkenankan untuk lari dari takdirnya)*

*Semua yang kurasakan, tidak seharusnya seperti ini...
Aku tinggalkan mereka (kaumku) dalam kebutaan
(ternyata) mengukir dosa yang selalu kubawa kemana pun aku pergi
Aku tak sanggup menanggung beban tekanan ini... Izinkanlah aku lanjutkan
hidupku sendiri*

²¹ Al-Imam Abdul Fida Ismail. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 4*. (Bandung: Sinar Baru Algensido. 2000). Hal. 173

*Tidak ada yang diperkenankan untuk lari dari takdirnya (sendiri)
Manusia berhak memilih keyakinannya, tapi manusia tidak bisa menentukan takdirnya (sendiri)*

*Aku tinggalkan mereka (kaumku) dalam kebutaan
Aku tak sanggup menanggung beban ini (ternyata) semakin memberatkanku*

*Aku tak bisa bernafas dalam gelap ini
Ya ALLAH, ampunilah atas pelarianku, janganlah ENGKAU tinggalkan aku sendiri*

*“Tak ada Tuhan selain ENGKAU, maha suci ENGKAU,
sesungguhnya aku termasuk orang yang zhalim”*

Syair *Jonah* (Yunus) memiliki unsur nilai kehidupan dunia atau akhirat dan terinspirasi dari Al-Qura'an Surah Al-Anbiyaa ayat 87. Syair *Jonah* atau Yunus menceritakan kisah kamunnya yang selalu menasihati mereka dan membimbing mereka ke jalan kebenaran dan kebaikan. Nabi Yunus mengingatkan mereka akan kedahsyatan hari kiamat dan menakut-nakuti mereka dengan neraka dan menjanjikan mereka dengan syurga. Nabi Yunus memerintahkan mereka dengan kebaikan dan mengajak mereka hanya menyembah kepada Allah SWT.

Nabi Yunus senantiasa menasihati kaumnya namun tidak ada seorang pun yang beriman di antara mereka. Datanglah suatu hari kepada Nabi Yunus di mana baginda merasakan keputusannya dari kaumnya. Hatinya dipenuhi dengan perasaan marah kepada kaumnya kerana mereka tidak beriman. Kemudian baginda keluar dalam keadaan marah dan menetapkan untuk meninggalkan mereka. Tidak ada seorang pun yang mengetahui perasaan dalam diri Nabi Yunus selain Allah SWT. Nabi Yunus cukup marah kepada kaumnya karena mereka tidak mau untuk beriman kepada Allah SWT. Dalam keadaan demikian, Nabi Yunus meninggalkan kaumnya walau tanpa mendapatkan izin dari Allah. Dalam

perjalanan meninggalkan kaumnya, Nabi Yunus merasa kecemasan yang akhirnya Nabi Yunus berada dalam ikan paus yang sangat gelap. Nabi Yunus a.s. mulai menangis dan bertasbih kepada Allah SWT. Dan mulai melakukan perjalanan menuju Allah saat baginda terpenjara di dalam tiga kegelapan. Hatinya mulai bergerak untuk bertasbih kepada Allah, dan lisannya pun mulai mengikutinya.

Freud membedakan kecemasan dalam tiga hal, yaitu:²²

- 1) Kecemasan realistik, merupakan kecemasan terhadap adanya tantangan atau bahaya dari dunia luar. Taraf kecemasan sesuai dengan tingkat ancaman dan kecemasan ini akan mereda apabila sumber-sumber yang mengancam hilang.
- 2) Kecemasan neurotis, merupakan rasa cemas yang timbul akibat rasa takut terhadap tidak terkendalinya naluri-naluri yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan yang bisa mendatangkan hukuman bagi dirinya. Kecemasan ini didasarkan oleh pengalaman kecemasan realistik.
- 3) Kecemasan moral, merupakan kecemasan terhadap hati nurani sendiri. Seseorang yang hati nuraninya berkembang dengan baik cenderung merasa berdosa bila dia melakukan sesuatu yang berlawanan dengan moral yang dimilikinya. Berkaitan dengan kecemasan moral yang merupakan kecemasan terhadap hati nurani.

Agustian menyatakan bahwa dengan doa (*prayer*) dapat membuat hati lebih tenang, karena doa merupakan bentuk komunikasi spiritual kehadiran Tuhan dan ekspresi spiritualnya menjelma dalam bentuk sholat, dzikir, meditasi untuk

²² Gerald Corey. *Teori dan Praktek-Konseling & Psikoterapi*, (Bandung: PT.Refika Aditama. 2005). Hal.17

menjadikan hidup lebih bermakna dan bahagia secara spiritual.²³ Dengan memberikan suntikan spiritual, doa menjadikan penyembuh beragam kegelisahan yang hadir dalam kehidupan sehari-hari seperti kecemasan, ketakutan, dan lainnya.

Dalam tafsir Jalalain surah An-Anbiyaa ayat 87, Dan ingatlah kisah Dzun Nun yaitu orang yang mempunyai ikan yang besar, dia adalah Nabi Yunus bin Mataa. Kemudian dijelaskan kalimat *Dzun Nun* ini oleh Badalnya pada ayat selanjutnya, yaitu ketika ia pergi dalam keadaan marah terhadap kaumnya, disebabkan perlakuan kaumnya yang menyakitkan dirinya, sedangkan Nabi Yunus belum mendapat izin dari Allah untuk pergi, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mampu untuk menjangkanya. Menghukumnya sesuai dengan apa yang telah Kami pastikan baginya, yaitu menahannya di dalam perut ikan paus, atau menyulitkan dirinya disebabkan hal tersebut (maka ia menyeru dalam tempat yang gelap gulita) gelapnya malam dan gelapnya laut serta gelapnya suasana dalam perut ikan paus bahwa asal kata *An* adalah *Bi-an*, artinya, bahwasanya tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim karena pergi dari kaumku tanpa seizin Allah.²⁴

²³ Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual-ESQ: Emotional Spiritual Quotient berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. (Jakarta: Arga Wijaya Persada. 2006). hal.36

²⁴ Jalaluddin Asy-Syuyuthi. Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy. *Tafsir Jalalain softwear*. (Tasikmalaya: Pustaka Al-Hidayah). 2009

6. 55:13

Kafir bilang :

Kau bunuh sebanyak mungkin orang yang kau temui, tak peduli dari golonganmu sendiri.

Putus asa menjual faham melawan peradaban modern terbaik kami yang termahsyur,

hanya bisa gunakan sebilah keyakinan bunuh diri.

Tindakan semena-mena membunuh manusia, membantai,

dan masih kau bilang itu sebuah pengorbanan

*Berperang melawan musuh yang tak terkalahkan,
semakin menumbuhkan kebencian (kekerasan) dalam dirimu*

Pembunuhan masal yang membanggakan

kau membunuh... kau hanguskan...

Pembantaian, membunuh atas nama Tuhan kau korbakan nyawa orang-orang tak berdosa

Teror dari sebuah agama berdarah

kau membunuh... kau hanguskan semua tak tersisa...

Terror bilang :

Mati untuk sebuah keyakinan adalah cara terbaik dalam mengakhiri hidup

Berkorban... aku tidak takut mengakhiri hidupku untuk dapatkan yang lebih baik

Karena sebagai imbalannya kami akan diberikan jalan langsung ke surga

Mereka yang mati dalam jalan kami : tidak ada manusia yang tak berdosa

Kaum Kafir tidak seharusnya hidup menularkan kekafirannya

Kaum Kafir seharusnya tidak pernah pegang kendali

Kaum Kafir seharusnya tidak berkembang-biak

Kaum Kafir harus mati mengenaskan

Kami berperang untuk menghapus dosa-dosa di muka bumi

Kami berperang untuk apa yang seharusnya kami lakukan

Eksekusi tentara-tentara Tuhan... Musnahkan semua musuh yang ada

Fakta :

Terror bicara tentang Tuhan > Kaum Kafir menyebar terlalu kuat

Terror mencari keramaian > Kaum Kafir tertawa terlalu keras

Terror membantai nyawa > Kaum Kafir balas terlalu kuat

Terror membantai lagi nyawa > Kaum Kafir salahkan kita semua

*Perang kepemilikan (peradaban), korban sebenarnya adalah agama
antara terror bunuh diri dan kekufuran yang zhalim*

TERROR dan KAFIR... (dua-duanya) FITNAH AGAMA...

Kau takkan pernah bisa mengerti arti sesungguhnya, sebelum kau jernihkan

*pikiran
antara "terror bunuh diri" dan "Jihad Fi Sabilillah"...*

*Kau takkan pernah bisa mengerti arti sesungguhnya, sebelum kau jernihkan
pikiran
untuk melihat seberapa mahalnyanya nyawa yang telah ALLAH berikan*

*“Maka nikmat TUHAN-mu yang manakah lagi yang akan kau dustakan?”
Sebagaimana ar-Rahman dan ar-Rahim mengendalikan semesta alam*

*“Maka nikmat TUHAN-mu yang manakah lagi yang akan kau dustakan?”
Sebagaimana semua diciptakan berpasangan dalam sebuah keseimbangan*

*"Maka nikmat TUHAN-mu yang manakah lagi yang akan kau dustakan?"
Sebagaimana setelah kegelapan akan selalu ada cahaya*

*“Maka nikmat TUHAN-mu yang manakah lagi yang akan kau dustakan?”
Sebagaimana dosa-dosa diperlihatkan di mana-mana untuk kita hindari*

*Bukanlah untuk menyalah-gunakan kata Jihad Fi Sabilillah
ALLAH akan balas mereka yang melakukan kerusakan di muka bumi*

*Bukanlah untuk menyengsarakan kehidupan manusia
ALLAH akan balas mereka yang menyia-nyiakannya nyawa yang telah diberikan-
NYA*

*Tidak semudah itu masuk Jannah (surga)
ALLAH beri ganjaran atas apa-apa yang telah kita lakukan
Mengertilah arti sebenarnya dari Jihad fi sabilillah*

Syair 55:13 Qur'an Ar-Rahman ayat 13 memiliki unsur nilai moral dan terinspirasi dari Al-Qur'an Surah An-nisaa ayat 29, Surah Al-Fatihah ayat 1 dan 2, Surah adz-Dzariyat ayat 49, Surah Ar-Rahman ayat 8, Surah Ibrahim ayat 1, Surah Yunus ayat 99 dan 100, Surah Shad ayat 28, Surah Al-Baqarah ayat 11 dan 12, Surah An-Nisaa ayat 29, Surah Ibrahim ayat 51 dan Surah al-Furqan ayat 52.

Isu yang sangat sensitif saat ini adalah ketika seruan untuk berjihad itu dikaitkan dengan tindak terorisme, pengorbanan diri (bom bunuh diri), dan kekerasan (violence) atas nama agama. Namun, gagasan mengenai jihad dalam

tradisi Islām, tidak dapat direduksi menjadi tindakan-tindakan seperti itu. Hal ini dikarenakan banyak orang Muslim yang justru mengutuk tindakan mereka berdasarkan tradisi Islām dan apa yang mereka lakukan tidak ada hubungannya dengan persyaratan jihad yang lebih luas, perjuangan di jalan Tuhan.

Pandangan masyarakat Internasional terhadap Islam radikal juga turut dipengaruhi oleh gagasan-gagasan cendekiawan barat yang memberikan beragam label terhadap Islam radikal, seperti kelompok garis keras, ekstrimis, militan, Islam kanan, fundamentalisme sampai terorisme. Adapun yang dimaksud dengan radikalisme sendiri adalah gerakan yang berpandangan kolot dan sering menggunakan kekerasan dalam mengajarkan keyakinan mereka.²⁵ Dan perspektif konflik yang berawal dari gagasan Marx dapat digunakan sebagai pisau bedah dalam kajian yang terkait dengan bermunculannya gerakan Islam radikal di Indonesia. Pada dasarnya Marx melihat bahwa agama adalah candu dan salah satu elemen pencipta kesadaran semu (*false consciousness*) yang dapat menghambat potensi terjadinya perjuangan dari kelas yang tertindas.²⁶

Namun ketika kepentingan kelompok telah bermain dan kekecewaan sebagian kelompok Islam terhadap sistem sosial yang ada sudah tidak terbendung maka konflik yang berujung pada tindak kekerasan dan aksi teror menjadi satu hal yang sangat mungkin untuk terjadi. Adapun Islam merupakan agama kedamaian yang mengajarkan sikap berdamai dan mencari perdamaian.²⁷

²⁵ Harun Nasution, *Islam Rasional*, (Bandung: Mizan, 1995). hal.124.

²⁶ Andi Muawiyah Ramly, *Peta Pemikiran Karl Marx*, (Yogyakarta: LKiS, 2000), hlm.165.

²⁷ Nurcholis Madjid, *Islam Agama Peradaban, Mencari Makna Dan Relevansi Doktrin Islam Dalam Sejarah*. (Jakarta: Paramadina, 1995), hlm.260.

Dalam hadist menjelaskan macam jihad ada dua, yaitu jihad asghar (perang melawan musuh) dan jihad akbar (perang melawan hawa nafsu).²⁸ Adapun bentuk jihad dapat dilakukan melalui hati dengan membenci dan tidak melakukan perbuatan yang dilarang Allah, jihad melalui lisan dalam bentuk dakwah, jihad melalui harta baik untuk mendukung logistic perang atau menafkahkan harta di jalan Allah untuk membantu fakir miskin dan anak yatim dan jihad dengan nyawa melalui perang membela diri dan kehormatan Islam, jika diserang kaum musyrik.

Tafsir Ibnu Katsir Surah yunus ayat 99 dan 100²⁹. Hai Muhammad, niscaya Allah mengizinkan penduduk bumi semuanya untuk beriman kepada apa yang kamu bawa kepada mereka, lalu mereka beriman semuanya. Akan tetapi Allah mempunyai hikmah dalam apa yang dilakukannya, kamu mewajibkan dan memaksa mereka karena itu bukan tugas kalian dan tidak dibebankan atas kalian. Dan lain sebagainya dari ayat-ayat yang menunjukkan, bahwa sesungguhnya Allah yang melakukan apa yang Dia kehendaki dan menyesatkan siapa yang Dia kehendaki. karena pengetahuan-Nya, hikmah-Nya dan keadilan-Nya. Allah adalah yang Maha Adil dalam segala sesuatu, dalam memberi petunjuk kepada siapa yang berhak ditunjuki dan menyesatkan siapa yang patut di sesatkan.

Tafsir Ibnu Katsir Surah Al-Baqarah ayat 11 dan 12. Dengan kata lain mereka mengatakan, “kami bermaksud menjadi juru penengah perdamaian antara kedua golongan, yakni kaum mukmin dan kaum kafir”. Pengertian ini dikatakan oleh Muhammad Ibnu Ishaq, dari Muhammad Ibnu Abu Muhammad, dari Ikrimah

²⁸ H.R al-Daylami dari Abu Dzar, *Maktabah Syamilah*, 2007

²⁹ Al-Imam Abdul Fida Ismail. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 11*. (Bandung: Sinar Baru Algensido. 2000). Hal. 74

atau Sa'id Ibnu Jubair, dari Ibnu Abbas sehubungan dengan firman-Nya. Yakni sesungguhnya kami bermaksud melakukan perdamaian di antara kedua golongan, yaitu golongan kaum mukmin dan ahli kitab. Akan tetapi dengan kata lain dapat di artikan, hanya saja hal yang mereka duga sebagai perbaikan dan perdamaian itu justru merupakan kerusakan itu sendiri, tetapi karena kebodohan mereka, mereka tidak merasakan hal itu sendiri kerusakan.³⁰

Tafsir Jalalain Surah Al-Furqan ayat 52. Maka janganlah kamu mengikuti orang-orang kafir memperturutkan hawa nafsu mereka dan berjihadlah terhadap mereka dengannya dengan Alquran dengan jihad yang besar.³¹

7. Error

*Semoga ALLAH ampuni segala kesesatan dan dosa-dosa kita
Semoga ALLAH ampuni segala dusta, serakah dan culas kita
Semoga ALLAH ampuni segala bid'ah dan syirik-syirik kita
Semoga ALLAH ampuni segala palsu, licik dan munafik kita*

*Semoga ALLAH lindungi aku dari segala godaan
Ampuni perbuatan yang sia-sia
Segala kecanduan akan racun dan kecanduan akan birahi
Kesalahan akan hati dan nalar yang rusak*

*Lahir > sebagai makhluk terbaik
Hidup > makan, tidur, birahi dan keserakahan
Gagal > menjadi makhluk terburuk
Mati > siksa tak berujung*

*Politik ...orang-orang aneh
Korupsi ...tak terbendung
Kesadaran ...lemah
Pembunuhan ...berbicara*

³⁰ Al-Imam Abdul Fida Ismail. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 1*. (Bandung: Sinar Baru Algensido. 2000). Hal. 265

³¹ Jalaluddin Asy-Syuyuthi. Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy. *Tafsir Jalalain softwear*. (Tasikmalaya: Pustaka Al-Hidayah). 2009

*Semua terserah kau, pilihan selalu bebas
Kita semua punya takdir yang tak perlu dikecewakan*

*Kalau kau pikir kau bisa menguasai (takdir itu), lebih baik jangan
Jangan kau pikir kau bisa lari, karena kita semua akan hadapi ketakutan yang
amat sangat*

*Semua terserah kau, jadi manusia seperti apa kau nanti
Kita semua punya takdir yang nantinya tidak bisa lagi dikecewakan*

*Kiamat semakin dekat, langit akan runtuh
semua bisa membunuhmu, lalu kita semua akan bayar segala...
ERROR... ERROR...!!!*

*Kita semua akan mati
Kita hanya tak tahu kapan, di mana dan bagaimana cara kerja Izro'il (menemui
kita nanti)*

*Kami percaya
ALLAH tak pernah mengingkari semua janji-NYA*

*Bapak perkosa anaknya!! akan jadi apa kita?!
Ibu bunuh bayinya!! akan jadi apa kita?!
Anak bunuh orangtuanya!! akan jadi apa kita?!
Saudara saling bunuh!! akan jadi apa kita?!
Cabul, tak berhati, lepasnya kendali diri, kekerasan...
Perilaku binatang menjadi... Freak show!!*

...Ya ALLAH, ampunilah kami apabila kami lupa atau jatuh ke dalam kenistaan...

Syair *Error* (lihat berita-berita) memiliki unsur nilai kiamat atau syahdat yang terinspirasi dari Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 286. Setiap manusia terlahir dengan keadaan suci, tapi dalam menjalani hidup begitu banyak cobaan datang. Kesadaran manusia seakan tak tertutup oleh keseragaman nikmat dunia, sehingga manusia tidak memiliki kesadaran dan mengendalikan dirinya dalam beragama.

Menurut Zakiah Daradjat, ruang lingkup agama dari sudut pandang psikologi mencakup proses beragama, perasaan dan kesadaran beragama dengan

pengaruh dan akibat-akibat yang dirasakan sebagai hasil dari keyakinan. Semua itu tercakup dalam dua bagian yaitu yang pertama kesadaran beragama (*religious consciousness*) yakni bagian dari segi agama yang hadir (terasa) dalam pikiran yang merupakan aspek mental dari aktifitas agama. Yang kedua adalah pengalaman keagamaan yaitu unsur perasaan dalam kesadaran beragama yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan (amalayah)³². Seseorang yang memiliki kesadaran agama disebut manusia yang beriman, sedangkan orang yang memiliki pengalaman beragama disebut beramal shaleh.

Secara fitrah manusia sama, dilahirkan untuk mempunyai potensi untuk berbuat baik. Tindakan seseorang sangat bergantung dengan alam pikiran masing-masing. Diperlukan usaha-usaha pembebasan atas belenggu-belenggu pikiran melalui berpikir jernih. *God Spot Fitrah* yaitu kembali pada hati dan pikiran yang bersifat merdeka. Kesadaran diri akan terbentuk dari dasar-dasar keyakinannya yang fitrah. Mampu atau tidaknya seseorang mengendalikan emosi tergantung motivasi hidup, pembentukan karakter dan pengendalian diri yang akan melahirkan ketangguhan pribadi³³. Faktor utama kecerdasan emosi adalah kekuatan prinsip yaitu kemampuan mengendalikan sukma ketika permasalahan terjadi atas diri kita yang sifatnya proaktif. Artinya mampu menjadi pengontrol dalam kehidupan sehari-hari. Ada sebuah proses kesadaran dari seseorang yang merupakan aplikasi dari nilai-nilai agama yang terinternalisasi secara menyeluruh di dalam berbagai sisi kehidupan. Aktifitas keberagamaan bukan hanya terjadi ketika melakukan ritual beribadah tetapi juga ketika melakukan aktifitas kehidupan

³² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang 1996), .hal. 3-4

³³ Abdul Mudjib dan Yusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001) hal.244

yang lain. Tiga pendekatan yang akan diajukan di sini yaitu behavioristik, humanistik dan teori biokimia yang dipandang mampu menunjukkan peran agama dalam pengendalian diri.

Pertama, menurut penganut *behaviorisme* dengan tokohnya Skinner bahwa kegiatan keagamaan menjadi faktor penguat sebagai perilaku yang meredakan ketegangan. Hal ini erat kaitannya dengan *reinforcement (reward and punishment)* yang bersifat kondisional (tergantung kondisi yang diciptakan lingkungan³⁴. Tidak semua orang yang berperilaku religius tinggi atau baik dikatakan memiliki pengendalian diri yang baik karena perbedaan motivasi yang dimiliki setiap individu dalam berperilaku, sementara pandangan behavioristik pengaruh lingkungan sangat berperan. Khususnya keluarga dan sekolah pendekatan ini menunjukkan kadangkala seseorang dalam beragama, artinya seseorang melakukan ibadah keagamaan karena ada reward dan punishment sehingga dapat dikatakan *immaturity* (ketidakmatangan)

Kedua, pandangan psikologi humanistik yang mengatakan bahwa kebutuhan manusia bertingkat dari yang terendah sampai yang tertinggi yakni kebutuhan fisiologis, rasa aman, kasih sayang, harga diri dan aktualisasi diri³⁵. Proses yang terjadi dalam pendekatan ini adalah pemenuhan kebutuhan yang bertingkat baik jasmani maupun rohani. Proses tersebut diimbangi faktor internal masing-masing yakni kesadaran diri dan pengalaman pribadi yang mampu ditelaah dan akhirnya terinternalisasi dalam kehidupannya.

³⁴ Muh.Farozin dan Kartika Nur Fathiyah, *Pemahaman Tingkah Laku*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2004) hal. 79-80

³⁵ Frank G.Goble, *Mazhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, (Yogyakarta: Kanisius, 1987) hal. 92

Ketiga, pendekatan teori biokimia oleh Abd Qadir, menurutnya manusia sangat bergantung pada reaksi tubuh yang akan mempengaruhi komposisi hormon. Manusia dalam kondisi tertentu seperti rasa senang maka hormone noradrenalin lebih tinggi kadarnya sebaliknya dalam kondisi sedih, takut, cemas maka hormon adrenalin akan tinggi. Hubungan antara kejiwaan dan agama jika dikaitkan dengan hubungan antara agama sebagai keyakinan dan kesehatan jiwa, terletak pada sikap penyerahan diri seseorang terhadap suatu kekuasaan Yang Maha Tinggi. Sikap pasrah akan memunculkan sikap optimis sehingga muncul perasaan positif seperti rasa bahagia, rasa senang, puas, sukses, merasa dicintai atau rasa aman. Sikap emosi yang demikian merupakan bagian dari kebutuhan asasi manusia sebagai makhluk yang bertuhan.

Pengalaman-pengalaman hidup, kejadian-kejadian yang dialami sangat berperan dalam menciptakan pemikiran seseorang, sehingga membentuk sebuah paradigma yang melekat dalam pikirannya dan dijadikan tolak ukur untuk diri atau untuk menilai lingkungan

Dalam tafsir Jalalain Surah Al-Baqarah ayat 286, Allah tidaklah membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya, artinya sekadar kesanggupannya. Ia mendapat dari apa yang diusahakannya berupa kebaikan artinya pahalanya dan ia beroleh pula dari hasil kejahatannya, yakni dosanya. Maka seseorang itu tidaklah menerima hukuman dari apa yang tidak dilakukannya, hanya baru menjadi angan-angan dan lamunan mereka. Mereka bermohon, Wahai Tuhan kami, Janganlah kami dihukum dengan siksa jika kami lupa atau tersalah, artinya meninggalkan kebenaran tanpa sengaja, sebagaimana

dihukumnya orang-orang sebelum kami. Sebenarnya hal ini telah dicabut Allah terhadap umat ini, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh hadis. Permintaan ini merupakan pengakuan terhadap nikmat Allah. Wahai Tuhan kami, Janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat yang tidak mungkin dapat kami pikul sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami, yaitu Bani Israel berupa bunuh diri dalam bertobat, mengeluarkan seperempat harta dalam zakat dan mengorek tempat yang kena najis. Wahai Tuhan kami, Janganlah Kamu pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup atau tidak kuat kami memikulnya berupa tugas-tugas dan cobaan-cobaan. Beri maafilah kami atau hapuslah sekalian dosa kami ampunilah kami dan beri rahmatlah kami dalam rahmat itu terdapat kelanjutan atau tambahan keampunan, Engkaulah pembela kami, artinya pemimpin dan pengatur urusan kami maka tolonglah kami terhadap orang-orang yang kafir, yakni dengan menegakkan hujah dan memberikan kemenangan dalam peraturan dan pertempuran dengan mereka, karena ciri-ciri seorang maula atau pembela adalah menolong anak buahnya terhadap musuh-musuh mereka. Dalam sebuah hadis tercantum bahwa tatkala ayat ini turun dan dibaca oleh Nabi saw maka setiap kalimat diberikan jawaban oleh Allah, Telah Engkau penuhi.³⁶

8. And All Fate Is To Die

*Keyakinan, membuat Ibrahim untuk terjun ke dalam api
Keyakinan adalah sesuatu yg larut dalam diri, yang sanggup memulai
pengorbanan*

³⁶ Jalaluddin Asy-Syuyuthi. Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy. *Tafsir Jalalain softwear*. (Tasikmalaya: Pustaka Al-Hidayah). 2009

*Ketahuilah, kalian para korban peradaban modern
Lemah iman adalah lebih buruk dari perbudakan*

*Janganlah kau menghindar dari setiap hidayah yang akan menuntunmu
(berjuanglah) demi kebaikanmu sendiri... (berjuanglah) demi kebaikan akhiratmu
Janganlah kau menyia-nyiakan takdirmu demi kesenangan duniawi
(mati) demi kebaikanmu sendiri... (mati) demi kebaikan akhiratmu*

*Keyakinan, membuat Islam'il bersedia disembelih bapaknya
Keyakinan adalah sesuatu yg larut dalam diri, yang sanggup memulai
pengorbanan
Ketahuilah, kalian para korban adat istiadat pendahulu
Lemah iman adalah lebih buruk dari jahiliah*

*Jangan kau berfikir kalau ALLAH hanya berikan kau 1 atau 2 pilihan takdir saja
setiap saat dalam hidupmu, sesungguhnya ada berjuta-juta pilihan!!
Kau takkan pernah tahu mana yang terbaik untukmu apabila kau tak cukup
berani, kurang yakin...*

*Sedangkan pilihan yang terbaik adalah bagaimana menjawab akhir hidupmu...
jelas-jelas adalah mati!!*

*Jangan pernah bilang kau tak bisa menentukan nasibmu dengan sedikit saja iman
Jangan pernah bilang ALLAH hanya memberikanmu pilihan takdir-takdir yang
buruk saja...*

Syair *And All Fate Is To Die* (dan ujung takdir kita semua adalah mati) memiliki unsur nilai tauhid yang terinspirasi dari Al-Qur'an Surah Ali Imran 154 dan 145. Setiap orang berusaha menghindari semua jalan yang mendekatkan ke pintu kematian. Pemberontakan dan penolakan akan kematian ini telah melahirkan dua mazhab psikologi kematian.

Pertama sebut saja mazhab religius,³⁷ yaitu mereka yang menjadikan agama sebagai rujukan bahwa keabadian setelah mati itu ada dan seseorang yang religius menjadikan kehidupan akhirat sebagai objek dan target paling tinggi.

³⁷ Komaruddin Hidayat. *Psikologi Kematian, mengubah ketakutan menjadi optimisme*. (Jakarta: Mizan Publika. 2006). Hal.13

Apapun yang dilakukan di dunia dimaksudkan sebagai investasi kejayaan di akhirat. Mazhab kedua adalah mazhab sekuler³⁸ yang tidak peduli dan tidak yakin akan adanya kehidupan setelah mati. Bagi yang beriman, keabadian hidup akan selalu dikaitkan dengan janji Tuhan akan balasan di akhirat sehingga mendorong untuk selalu berbuat baik dan menjalani hidup dengan optimis. Sebaliknya yang mengingkari kehidupan akhirat, kenikmatan duniawi merupakan target puncak, namun mereka tetap ingin meninggalkan nama baik agar dikenang sejarah, antara lain dengan mendirikan bangunan, monument, menulis buku dsb.

Dengan yakin adanya kehidupan lain setelah kematian, maka seseorang selalu diajak untuk berpikir mengenai persiapan dan agenda masa depan, karena hidup ini tanpa disadari lebih banyak diarahkan oleh apa yang mereka bayangkan dan inginkan agar terjadi di masa depan. Orang yang shaleh dan memperoleh husnul khatimah adalah mereka yang hati dan bibirnya selalu berzikir mengingat Allah ketika sakaratul maut sampai datangnya malaikat Izrail menjemput ruhnya.

Dalam ajaran Islam, kematian itu selalu diingatkan setiap saat, terutama menjelang tidur. Jika hati senantiasa ingat Allah dan ingat kematian sebagai jalan kedekatan pada-Nya, maka apapun yang dilakukan dan dimanapun berada, di setiap saat dan tempat, sesungguhnya manusia tengah menapaki batu bata menuju kematian. Bagaimana penyebab kematian akan dipengaruhi do'a dan pilihan jalur yang manusia itu tempuh. Maka berdo'alah dan titipkan pesan pada Tuhan, jalan apa dan di mana untuk bertemu Izrail, karena pasti Allah mendengarkan permohonan setiap hamba-Nya.

³⁸ Komaruddin Hidayat. *Psikologi Kematian, mengubah ketakutan menjadi optimisme*. (Jakarta: Mizan Publika. 2006). Hal.15

Dalam tafsir Jalalain Surah Ali-Imran ayat 145 dan 154, Setiap diri tidaklah akan mati kecuali dengan izin Allah artinya dengan *qada* daripada-Nya sebagai ketentuan *mashdar* artinya ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah yang telah ditetapkan waktunya hingga tidak dapat dimajukan atau diundurkan. Lalu kenapa kamu menderita kekalahan, padahal kekalahan itu tidak dapat menolak kematian dan ketabahan takkan dapat mengakhiri kehidupan. Barang siapa yang menghendaki dengan amalannya pahala dunia) artinya balasannya Kami berikan itu kepadanya artinya bagiannya di dunia tetapi di akhirat ia tidak mendapat apa-apa. Dan barang siapa menghendaki pahala akhirat Kami berikan pula kepadanya artinya pahalanya dan Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

Kemudian Allah menurunkan kepada kamu setelah kesedihan itu keamanan berupa kantuk menjadi badal yang meliputi ada yang membaca dengan *ya* dan ada pula dengan *ta* segolongan dari kamu yakni orang-orang beriman, mereka tertidur lelap di balik tameng sehingga pedang-pedang pun tergelincir dan jatuh ke sisi mereka sedangkan segolongan lagi telah dicemaskan oleh diri mereka sendiri maksudnya mereka merasa cemas memikirkan nasib mereka hingga mereka tak ada kemauan selain menyelamatkan diri tanpa mempedulikan Nabi saw dan para sahabatnya.

Mereka tidak dapat tidur dan mereka adalah orang-orang munafik. Mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah maksudnya seperti sangkaan jahiliah yang berkeyakinan bahwa Nabi itu benar-benar telah terbunuh atau kalau tidak, maka ia takkan dapat dikalahkan. Kata mereka, Apakah maksudnya tak ada bagi

kita terhadap urusan ini maksudnya mengenai kemenangan yang telah Kami janjikan itu dari merupakan tambahan sesuatu. Katakanlah kepada mereka, Sesungguhnya urusan ini seluruhnya *manshub* sebagai *taukid* dapat pula *marfu`* sebagai muftada sedangkan *khabarkanya* ialah: bagi Allah maksudnya ketentuan berada di tangan-Nya.

Ia berbuat apa yang dikehendaki-Nya Mereka menyembunyikan dalam hati mereka apa yang tidak mereka terangkan kepadamu, maka mereka mengatakan ini menjadi keterangan bagi 'apa' yang sebelumnya Sekiranya bagi kami terhadap urusan ini ada sesuatu tidaklah kami terbunuh di sini maksudnya jika kita mempunyai campur tangan dalam urusan ini kita dapat saja tidak keluar sehingga tidak terbunuh tetapi apa daya kita karena kita ini dipaksa keluar. Katakanlah kepada mereka Sekiranya kamu berada di rumahmu sedangkan di antaramu ada orang yang telah ditetapkan Allah akan menemui ajalnya niscaya orang-orang yang telah ditakdirkan akan terbunuh itu akan keluar juga ke tempat pembunuhan mereka.

Sehingga mereka akan mati terbunuh, dan tidak akan tertolong oleh ikhtiar atau usaha mereka itu karena kada Allah tetap berlaku tanpa sesuatu pun dapat menolaknya. Dan hal itu dilakukan-Nya agar Allah menguji apa yang terdapat dalam dadamu dalam hatimu berupa keikhlasan atau kemunafikan dan untuk membersihkan isi hatimu. Dan Allah Maha Mengetahui akan sisi hati semua itu

tak ada yang tersembunyi bagi-Nya tetapi maksud-Nya agar dengan ujian itu tampaklah pula bagi manusia keikhlasan dan kemunafikan di antara kalian.³⁹

9. A Repentance

Dengar, berhentilah memikirkan dirimu sendiri, mulailah menghargai segala sesuatu

Dengar, berhentilah berbuat kerusakan dan hentikanlah usaha bunuh dirimu

Kau sudah berjanji untuk tak lagi berbuat kesalahan, apapun yang kau lakukan itu adalah pilihanmu

Merenunglah sejenak... Lihatlah lagi lebih jeli ke dalam dirimu, izinkan hatimu bicara

Bangkitlah... Bangkitlah untuk hidupmu

Janganlah kau pilih mati dulu... jangan menyerah

Janganlah kau membenci... Bangkitlah untuk hidupmu

Aku bukanlah membenci, dan aku takkan tertawa hanya ingin akhiri semua yang kurasakan

Aku bukanlah membenci, dan aku takkan tertawa hanya ingin lepas bebas

Semua yang telah terjadi (adalah) isyarat untuk kau mengerti

Lihatlah lebih jelas dan pasti, hidupmu berarti

Berhentilah merasa kau lah yang paling tersiksa

Sadarilah, kau tak lagi buta...

Semua tempat yang pernah kau datangi, semua pilihan dalam hidup yang telah kau mengerti,

tidakkah kau ingin hidup tanpa keputus-asaan?

Setiap tangis dan rasa sakit yang kau rasakan, dan dosa-dosa yang kau mohonkan ampunan,

Percayalah, ALLAH tidak akan meninggalkanmu begitu saja

Syair *A Repentance* (taubat) memiliki unsur nilai moral yang terinspirasi dari Al-Qur'an Surah Az-Zumar ayat 53 dan At-Taubah ayat 104. Permohonan

³⁹ Jalaluddin Asy-Syuyuthi. Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy. *Tafsir Jalalain softwear*. (Tasikmalaya: Pustaka Al-Hidayah). 2009

ampunan dalam perilaku taubat dianjurkan untuk setiap dosa yang telah dilakukannya, sehingga manusia menyadari dengan sebenar-benarnya tentang konsekuensi pertaubatan terhadap dosa yang telah ia lakukan yaitu tidak mengulangi kembali perbuatan tersebut.

Dosa membuat hati manusia menjadi kotor, kusam dan hitam padahal hati berfungsi sebagai cermin diri guna mengetahui hakekat kebenaran. Dapat dibayangkan apabila hati (cermin) ini kotor oleh perbuatan dosa dan maksiat maka manusia tidak dapat lagi membedakan kebenaran dan keburukan, sehingga manusia akan menderita, hilangnya rasa bahagia, cinta dan sayang serta timbulnya rasa benci, dengki, sombong, marah dan gelisah.

Pada hakekatnya taubat jika dilihat dari aspek kejiwaan adalah suatu kombinasi dari fungsi-fungsi kejiwaan yang mampu merevitalisasi kondisi psikologis manusia. Obyek yang menjadi fokus penyembuhan, pertaubatan atau pengobatan dari psikoterapi Islam adalah manusia secara utuh, yakni yang berkaitan dengan penggunaan pada:

a. Mental

Yaitu hubungan dengan pikiran, akal, dan ingatan. Misalnya mudah lupa, malas berfikir, tidak mampu berkonsentrasi, tidak mampu mengambil suatu keputusan yang baik, picik, dan tidak memiliki kemampuan membedakan halal dan haram, yang bermanfaat dan yang mudharat serta yang baik dan yang batil.⁴⁰

Mental yang sehat ditandai sifat-sifat, diantaranya; mempunyai kemampuan untuk bertindak secara efisien, memiliki tujuan hidup yang jelas,

⁴⁰ M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam (Penenrapan Metode Sufistik)*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hal. 237

konsep diri yang sehat, ada koordinasi antara segenap potensi dengan usaha-usahanya, memiliki regulasi diri dan integrasi kepribadian, dan batinnya selalu tenang.⁴¹ Mental yang tidak sehat akan merasakan ketidaktenangan dan kebahagiaan. Akan tetapi mental yang sehat, sebaliknya akan merasakan kebahagiaan.

Mental yang tidak sehat perlu bantuan ahli dibidang psikoterapi. Akan tetapi tidak berarti bahwa ketenangan jiwa maupun kesehatan mental hanya dicapai dengan psikoterapi yang khusus di klinik jiwa saja. Hal ini dapat dilakukan secara massal dan tidak langsung. Dengan syarat bahwa setiap orang dengan caranya sendiri berusaha menerima dirinya dan bertindak sesuai dengan kemampuan yang ada padanya. Ia harus berusaha mengurungkan atau menghilangkan ambisinya yang terlalu tinggi.⁴²

Membina mental yang sehat adalah mudah. Akan tetapi membina mental yang tidak sehat dibutuhkan perawatan yang lebih intensif dan diperlukan kesadaran orang yang akan diperbaiki mentalnya. Disamping itu harus ada kemauan sendiri untuk merubah dirinya. Jika ingin berubah mental seseorang perlulah lebih difahami sikap mental orang itu. Mengerti pula akan diri dan sikapnya, setelah itu dibantu dalam usaha mencapai kesehatan mental kembali.⁴³ Bagi manusia yang memiliki mental yang lemah, bahkan mungkin kotor dan bernajis, apakah mungkin ia dapat berfikir dengan baik.

⁴¹ Kartini Kartono, *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dan kesehatan Mental dalam Islam*, (Bandung: Bandar Maju, 1989), hal. 5-6

⁴² Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1985), hal. 87

⁴³ Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1985), hal. 85

b. Spiritual

Yaitu yang berhubungan dengan masalah ini. Semangat atau jiwa religius, yang berhubungan dengan agama, keimanan, kesolehan, dan menyangkut nilai-nilai transendental. Seperti syirik, nifak, fasik, dan kufur.⁴⁴ Penyakit batiniah atau spiritual ini sangat sulit untuk disembuhkan atau diobati. Karena ia sangat tersembunyi didalam diri setiap orang. Oleh karena itu ada pertolongan dan petunjuk serta bimbingan dari Allah Ta'ala, Rasul-Nya, Malaikat Jibril, dan hamba-hamba-Nya yang berhak, maka penyakit itu tidak dapat disembuhkan dengan mudah.

c. Moral (Akhlak)

Yaitu suatu keadaan yang melekat pada manusia, yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau pemikiran atau sikap mental atau watak yang terjabarkan dalam bentuk berfikir, berbicara, bertingkah laku, dan sebagainya sebagai ekspresi jiwa.⁴⁵

Moral (akhlak), merupakan ekspresi dari kondisi mental atau spiritual. Ia muncul dan hadir secara spontan, otomatis, dan tidak dibuat-buat, atau direkayasa. Perbuatan atau tingkah laku itu kadang-kadang sering tidak disadari, bahwa perbuatan dan tingkah lakunya menyimpang dari norma-norma agama dan akhirnya dapat membahayakan dirinya dan orang lain. Seperti pemaarah, dengki,

⁴⁴ M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam (Penenrapan Metode Sufistik)*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hal. 240

⁴⁵ M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam (Penenrapan Metode Sufistik)*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hal. 249

dendam, suka mengambil hak milik orang lain, pemalas, berprasangka buruk, mudah putus asa dan sebagainya.⁴⁶

Dalam ajaran agama Islam, sikap (akhlak) seperti itu merupakan perbuatan yang tercela dan dimurkai oleh Allah dan Rasul-Nya. Untuk penyembuhan penyakit itu, maka dari itulah Allah mengutus Nabi Muhammad ke dunia ini. Perbuatan, perkataan, sikap dan semua apa yang telah Nabi lakukan merupakan keteladanan dan contoh yang baik bagi manusia.

d. Fisik

Tidak semua gangguan fisik dapat disembuhkan dengan psikoterapi Islam. Kecuali memang kalau ada izin dari Allah. Akan tetapi ada kalanya sering dilakukan secara kombinasi dengan terapi medis seperti lumpuh, penyakit jantung, liver, buta, dan sebagainya.⁴⁷

Terapi fisik yang paling berat dilakukan oleh psikoterapi Islam, apabila penyakit itu disebabkan karena dosa-dosa yang telah dilakukan oleh seseorang seperti wajah dan kulit tampak hitam, luka bahkan lebih kotor lagi seperti penyakit kulit (korengan, kudis atau bintik-bintik hitam), padahal mereka telah melakukan berbagai macam upaya agar dapat sembuh dari penyakit-penyakit itu. tetapi tidak kunjung sembuh. Setelah seorang psikoterapi Islam akibat melakukan psikodiagnosis ternyata penyakit dan gangguan itu akibat penyakit spiritual. Karena murka Allah yang sangat besar, seperti halnya contoh pada masa Nabi dan

⁴⁶ M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam (Penenrapan Metode Sufistik)*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hal. 250

⁴⁷ M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam (Penenrapan Metode Sufistik)*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hal. 251

umat terdahulu. Wabah penyakit yang dapat setiap saat merenggut jiwa seseorang pada masa Nabi Musa.⁴⁸

Dalam psikoterapi Islam, penyembuhan yang paling utama dan sangat mendasar adalah pada eksistensi dan esensi mentalnya dan spiritual manusia. Manusia yang telah memiliki eksistensi emosional yang stabil adalah seseorang yang telah memiliki mental dan spiritual yang baik, benar, cerdas, dan suci, karena dalam perlindungan dan bimbingan Allah. Sehingga akan melahirkan moral (akhlak) yang terpuji dan selalu membawa kebaikan bagi dirinya, orang lain dan lingkungannya.⁴⁹ Seseorang yang telah di didik dengan benar dan baik, terutama menanamkan agama sejak dini, maka dengan situasi dan kondisi apapun dan dimanapun tidak kehilangan kontrol diri dan selalu sadar dan menuju jalan yang benar.

Dalam tafsir Jalalain Surah Az-Zumar ayat 53, Katakanlah, Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kalian berputus asa dapat dibaca *Laa Taqnithuu* atau *Laa Taqnathuu*, sebagian ahli qiraat ada yang membacanya *Laa Taqnuthuu*, artinya janganlah kalian putus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya bagi orang yang bertobat dari kemusyrikan. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.⁵⁰

⁴⁸ M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam (Penenrapan Metode Sufistik)*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hal. 252

⁴⁹ M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam (Penenrapan Metode Sufistik)*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hal. 252

⁵⁰ Jalaluddin Asy-Syuyuthi. Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy. *Tafsir Jalalain softwear*. (Tasikmalaya: Pustaka Al-Hidayah). 2009

Dan tafsir Jalalain Surah At-Taubah ayat 104, Tidakkah mereka mengetahui bahwasanya Allah menerima tobat dari hamba-hamba-Nya dan mengambil maksudnya menerima zakat dan bahwasanya Allah Maha Penerima tobat hamba-hamba-Nya, yakni dengan menerima tobat mereka lagi Maha Penyayang kepada mereka. Kata tanya pada awal ayat ini bermakna taqirir; pengertian yang dimaksud ialah untuk menggugah mereka agar mau bertobat dan berzakat atau bersedekah.⁵¹

10. Flatlined

*Ya ALLAH, ampunilah hamba
hamba dulu bangga akan kesesatan hamba
hamba dulu tak ada bosannya melakukan dosa, yang mungkin hamba benci
hamba dulu tak pernah melakukan kebaikan yang pernah terucapkan
hamba dulu tak pernah sempat bersujud menyembah-MU*

*hamba tak sanggup menerima kegagalan ini
Izinkanlah hamba hidup sekali lagi...*

*Gelap... Terikat... Buta... Siksa...
hamba terjebak dalam siksa yang hamba buat sendiri ini*

*Batalkanlah mati hamba ini, Ya ALLAH
hamba memohon pada MU... Izinkanlah hamba hidup (lagi)...*

*Ya ALLAH, ampunilah hamba
hamba dulu mengira "hidup ini akan sirna begitu saja setelah mati"
hamba tidak tahu apa yang harus dilakukan di ujung nafas hamba*

*Izinkanlah hamba hidup lagi...
hamba berjanji akan hidup di jalan yang lurus
Tuntunlah hamba ke jalan yang lurus...*

⁵¹ Jalaluddin Asy-Syuyuthi. Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy. *Tafsir Jalalain softwear*. (Tasikmalaya: Pustaka Al-Hidayah). 2009

Syair *Flatlined* (hilangnya detak jantung) memiliki unsur nilai kehidupan dunia dan akhirat yang terinspirasi dari Al-Qur'an Surah al-Mumtahanah ayat 13. Setiap manusia akan mengalami kematian, tapi ketika ajal menjelang kecemasan dan penyesalan dalam hidup. Situasi ini menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan dalam bentuk perasaan gelisah, takut atau merasa bersalah.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa kecemasan merupakan manifestasi emosi yang bercampur baur dan dialami oleh individu sebagai suatu reaksi terhadap ancaman, tekanan, kekhawatiran yang mempengaruhi fisik dan psikis. Macam-Macam Kecemasan, Sundari⁵² membagi macam-macam kecemasan menjadi tiga, yaitu:

- a) Kecemasan karena merasa berdosa atau bersalah. Misalnya seseorang melakukan sesuatu yang bertentangan dengan hati nuraninya atau keyakinannya. Seorang pelajar menyontek, pada waktu pengawas ujian lewat di depannya berkeringat dingin, takut diketahui.
- b) Kecemasan karena akibat melihat dan mengetahui bahaya yang mengancam dirinya. Misalnya kendaraan yang dinaiki remnya macet, menjadi cemas kalau terjadi tabrakan beruntun dan ia sebagai penyebabnya.
- c) Kecemasan dalam bentuk yang kurang jelas, apa yang ditakuti tidak seimbang, bahkan yang ditakuti itu hal atau benda yang tidak berbahaya. Rasa takut sebenarnya sesuatu perbuatan yang biasa atau wajar kalau ada sesuatu yang ditakuti dan

⁵² Siti Sundari. *Kesehatan Mental dalam Kehidupan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2005).hal. 9

Sukidi menjelaskan beberapa manfaat dari doa, yaitu dapat mempertinggi sistem kekebalan tubuh, mencegah dan meringankan sakit, melatih keberanian dan mengobati beban psikis. Sedangkan Khavari dalam Chittick, memilah tingkatan doa yang jauh lebih berkualitas dalam meraih hidup bahagia secara spiritual, yaitu⁵³

- (1) Doa sebagai ungkapan rasa syukur (*thanksgiving*) dan kepuasan hati (*contentment*),
- (2) Doa sebagai proteksi (*protection*), terutama memproteksi diri kita dari segala sesuatu yang membuat kita jauh pada Tuhan dan kecendrungan berbuat jahat,
- (3) Doa untuk kepentingan diri sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam kecemasan adalah kecemasan yang bersifat realistik, misalnya: menyadari bahaya sedang mengancam dirinya, tidak realistik (neurotis) dan berdasarkan hati nurani, meliputi: moral, merasa bersalah atau berdosa.

Tafsir Jalalain Surah Al-Mumtahanah ayat 13, Hai orang-orang yang beriman, Janganlah kalian jadikan penolong kalian kaum yang Allah murka terhadap mereka yaitu orang-orang Yahudi, sesungguhnya mereka telah putus asa terhadap negeri akhirat. Yakni dari pahala akhirat, padahal mereka meyakini adanya hari akhirat. Demikian itu karena mereka ingkar kepada Nabi saw padahal mereka mengetahui, bahwa Nabi saw itu adalah benar sebagaimana telah berputus asa orang-orang kafir yang kini berada dalam kubur yaitu orang-orang kafir yang telah mati terkubur, telah putus asa dari kebaikan akhirat. Demikian itu karena di

⁵³ William C Chittick. *Ajaran-Ajaran Spiritual Jalaluddin Rumi*. (Yogyakarta: Qalam. 2001). Hal 28

dalam kubur diperlihatkan kepada mereka tempat kedudukan mereka di surga seandainya mereka beriman, sebagaimana diperlihatkan pula kepada mereka tempat kembali yang akan mereka tempati, yaitu neraka.⁵⁴

C. Pola Internalisasi Nilai-Nilai Islam Purgatory

Latar belakang perlunya manusia terhadap agama memiliki tiga alasan tersendiri, antara lain: *Pertama*, Latar belakang fitrah sebagai manusia, *Kedua*, Kelemahan dan kekurangan manusia, *Ketiga*, Tantangan Agama.⁵⁵

Pemahaman agama dalam personil Purgatory tidak serta merta begitu saja didapatkan dengan mudah, namun terdapat beberapa pembelajaran dan proses yang dilaksanakan. Menurut mereka agama menjadi suatu hal yang sangat penting bagi mereka dan agama menjadi petunjuk arah dalam menjalani kehidupan di dunia untuk menuju akhirat kelak. Dari pandangan agama bagi mereka tersebut dapat mempengaruhi proses internalisasi nilai-nilai Islam yang dilaksanakannya, sehingga dapat menghasilkan sebuah pemahaman agama bagi mereka. Sehingga makna agama dapat terlihat dari sikap dan tindakan yaitu menjalankan semua perintah Allah serta menjauhi segala larangan-Nya. Para personil Purgatory mewujudkannya dalam bentuk pengajian rutin yang biasa mereka lakukan, sebagai salah satu bentuk kegiatan agama menjadi penting untuk dikaji sehingga menjadi tuntunan dalam kehidupan.

⁵⁴ Jalaluddin Asy-Syuyuthi. Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy. *Tafsir Jalalain softwear*. (Tasikmalaya: Pustaka Al-Hidayah). 2009

⁵⁵ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 16-25

”Trending news pengajian kaum pinggiran peneliti asal Amerika Serikat, Sam Dunn, pernah menjelaskan, underground termasuk ke dalam musik heavy metal. Bahkan, antropolog yang juga pernah menulis tentang kultur musik metal di Indonesia ini tidak ragu menyebutkan, musisi underground lazim memberi penghargaan kepada setan dalam nyanyiannya. Akan tetapi, di tangan band metal Indonesia bernama Purgatory, semua menjadi lain. Alih-alih mengutuk agama, Purgatory malah mengajak kepada penikmatnya untuk menjadi Muslim yang taat. Lirik-lirik lagu Purgatory dekat dengan agama. Mereka berbicara tentang hari kiamat dan syahadat. Purgatory memanggil fans-nya dengan sebutan mogers atau pengikut Nabi Muhammad SAW. Seusai pertunjukan dengan musik yang memekakkan telinga, Purgatory tidak canggung mengajak fans-nya pergi mengaji. Sejak hampir setahun lalu, pemain bas Bounty Muhammad dan penabuh drum Aminuddin Al Muqoddas memiliki ide mengadakan pengajian tajwid saban malam Jumat. Mereka kerap mengaji di kediaman Bounty di Kompleks Kembang Larangan, Ciledug, Jakarta. Lain waktu, mereka belajar di kediaman Al Muqoddas di Jombang, Tebet, Jakarta Selatan. ”Idenya gue sama Al (sapaan akrab Al Muqoddas) untuk anak-anak supaya memperlancar baca Alquran,” ujar Bounty, Senin (9/1). Bounty sengaja memilih mengadakan pengajian tajwid atau metode membaca Alquran. Unsur perbedaan atau khilafiah dalam Islam tentang tajwid relatif sedikit.”⁵⁶

Agama mengikat orang-orang kedalam berbagai kelompok masyarakat yang terikat satu kesamaan. Durkheim membedakan antara solidaritas mekanis dengan solidaritas organis. Dengan konsep ini ia membedakan wujud masyarakat modern dan masyarakat tradisional. Ide tentang masyarakat adalah jiwa dari agama. Menurutnya bentuk-bentuk dasar agama meliputi, pemisahan antara yang suci dan yang profane, permulaan cerita-cerita tentang dewa-dewi, serta macam-macam bentuk ritual. Emile Durkheim, *The Elementary Form of Religious Life*.⁵⁷ Dalam syair lagu Purgatory mengajak dan menginformasikan pendengar atau

⁵⁶ http://koran.republika.co.id/koran/0/151798/Band_Metal_Belajar_Tajwid

⁵⁷ Drs.D. Hendropuspito,o.c. *Sosiologi Agama*. (Yogyakarta.1883,cet.pertama). hal 14

komunikasikan tentang nilai tauhid, moral, kehidupan dunia atau akhirat dan kiamat atau syahadat.

Pertanggung jawaban itu yang utama dan paling penting dalam hal penyampaian. Belum lagi ini bentuknya sebuah band, Artinya sekumpulan orang yang dalam pembelajaran Dan pengamalan ilmunya ngga rata. Dan kita mau mensyiarkan suatu hal masa kita tidak tahu hal itu, kita harus benar-benar menjalankan. Paling tidak kita tidak usah dakwah pake mulut gitu. Pake akhlak dan sikap sudah cukup kali kalau orang ngeliatnya⁵⁸.

Walaupun dengan membawakan musik dengan irama yang keras di sela pementasan atau manggung Purgatory tidak segan-segan mengajak komunikasi atau pendengar mengucapkan takbir, band Purgatory tidak malu menunjukkan identitasnya sebagai muslim. Tak dipungkiri band metal lahir dari peradaban Barat yang bobrok. Peradaban itu memengaruhi jiwa anak-anak muda yang gelap. Mereka larut menjadi individu yang bingung menatap masa depan, tertipu oleh propaganda sesat kaum laknat, hingga menjadi pemuja setan, syahwat, anti kemanusiaan, bahkan mengabaikan Tuhan. Ketika hidayah Islam datang, pondasi itu terguncang. Anak-anak Metal yang terlahir sebagai Muslim, mulai menyadari, bahwa mereka secara kultur dan karakter sudah dijadikan hamba-hamba sahaya yang terjajah. Eksistensi tumbuh, ketika Islam menjadi ideologi, kesadaran baru dan amaliyah mereka.

1. Pesan Dakwah Yang Terdapat Dalam Syair-Syair Purgatory

Syair-syair lagu Band Purgatory memiliki nilai Islam yang mendalam, sama seperti halnya Wali songo dalam berdakwah. Wali songo yang berdakwah

⁵⁸ Wawancara dengan bang Bounty pada tanggal 7 Maret 2012

dengan wayang kulit, gamelan, dan filosofi simbol pada orang-orang kejawen yang pada saat itu masih menganut faham-faham animisme dan dinamisme. Purgatory juga berdakwah dengan musik metal kepada orang-orang metal untuk membebaskan mereka dari faham-faham sesat yang sering terlantunkan melalui lagu-lagu metal bersimbol kepala kambing dan pentagram.⁵⁹ Dakwah sebagai proses informasi nilai-nilai keIslaman membutuhkan apa yang dinamakan proses perkomunikasian. Kandungan ajaran Islam yang didakwahkan merupakan sekumpulan pesan-pesan yang dikomunikasikan kepada manusia. Disinilah berlaku pola proses dakwah dengan proses komunikasi.

Menurut Osgood dalam Ahmad Anas,⁶⁰ proses komunikasi ditinjau dari peranan manusia dalam hal memberikan interpretasi (penafsiran) terhadap lambang-lambang tertentu. Pesan-pesan disampaikan (*encode*) kepada komunikan (dalam bahasa dakwah disebut mad'u), untuk kemudian ditafsirkan (*interpret*) dan selanjutnya disampaikan kembali kepada pihak komunikator, dalam bentuk pesan-pesan baik berupa feedback atau respons tertentu sebagai efek dari pesan yang dikomunikasikan.⁶¹

Tema yang lain kaya ukhuwah atau persatuan umat, dan bagaimana kita kebanyakan umat Muslim terpenjara mindset pikiran kita sama pembagian-pembagian golongan Islam. Jadi kita lebih fokus bagaimana kita di pemberasan akhlak.kalau tentang akhlak Insya Allah adalah tema yang wajib kita angkat di setiap berkarya.⁶²

⁵⁹ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 16 Februari 2012

⁶⁰ Ahmad Abnas, *Paradigma Dakwah Kontemporer*,(Semarang:Pustaka Rizki Putra, Cet.1, 2006). hal.69

⁶¹ Ahmad Abnas, *Paradigma Dakwah Kontemporer*,(Semarang: Pustaka Rizki Putra, Cet.1, 2006). hal. 67

⁶² Wawancara dengan bang Bounty pada tanggal 13 Maret 2012

Syair yang dilantunkan oleh Band Purgatory untuk merubah atau mengajak orang ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih Islami lahiriyah dan batiniyah. Secara tidak langsung, apa yang di lakukan Purgatory sesuai dengan definisi komunikasi persuasif, yakni adanya perubahan orang lain dan perubahan dimaksud bukan hanya sekedar perubahan yang bersifat sementara, melainkan perubahan yang mendasar berdasarkan kesadaran dan keyakinan.

Sebagaimana diketahui bahwa komunikasi persuasif adalah proses komunikasi untuk memengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan manipulasi psikologi sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri.⁶³ Pengertian demikian senada dengan pengertian yang dikemukakan oleh K. Anderson, sebagaimana dikutip Rahmat yang mendefinisikan komunikasi persuasif sebagai perilaku komunikasi yang mempunyai tujuan mengubah keyakinan, sikap atau perilaku individu atau kelompok lain melalui transmisi beberapa pesan.⁶⁴ Definisi yang hampir serupa dikemukakan oleh R. Bostrom bahwa komunikasi persuasif adalah perilaku komunikasi yang bertujuan mengubah, memodifikasi atau membentuk respon (sikap atau perilaku) dari penerima.⁶⁵

Setiap syair Purgatory senantiasa melantunkan pesan-pesan positif yang dikemas dengan musik cadas untuk membuat jalur diferensiasi ketika banyak band-band metal lainnya menyuarakan ajakan mengikuti setan maka Purgatory

⁶³ Jalaluddin Rachmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 14-15.

⁶⁴ Jalaluddin Rachmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 14-15.

⁶⁵ Jalaluddin Rachmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 14-15.

mengajak penikmat musik metal untuk tetap berada dalam naungan tauhid yang murni.⁶⁶

Bukan sekedar melankolia pada waktu-waktu tertentu seperti band-band mainstream yang berusaha mengejar pasar ketika menjelang lebaran. Sejak pertama kali bergabung dalam Metalik Klinik pertama Purgatory mulai menyisipkan pesan tentang sakaratul maut pada pendengarnya. Dan mulai album 7:172 mereka tidak segan-segan untuk menebarkan taujih ruhiyah dengan musik mereka. Semua lagu yang mereka gemakan mengandung value *amar ma'ruf nahi munkar* dan melalui syair-syairnya purgatory mengajak orang untuk lebih baik dan dengan tujuan:⁶⁷

- a) Mengubah atau menguatkan keyakinan (*belive*) dan sikap (*attitude*) audiens
- b) Mendorong audiens melakukan sesuatu atau memiliki tingkah laku (*behavoiur*) tertentu yang diharapkan.
- c) Dan menjadikan audiens menjunjung nilai-nilai Islam di Al-Qur'an dan As-sunnah.

2. Metode Penyampaian Pesan Dakwah

Terdengar kontras memang, band metal seperti mereka yang identik dengan satanisme memasukan unsur religi yang sangat kental dalam musiknya. Menyebarkan sebuah agama melalui musik dan bahkan sudah dilakukan oleh

⁶⁶ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 7 Maret 2012

⁶⁷ Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 7 Maret 2012

banyak orang dari dulu. Namun Apa yang dibayangkan jika menyampaikan melalui musik metal. Mendengar kata metal di benak pasti muncul sebuah musik keras yang banyak menceritakan sadistis dan hal negatif lainnya. Karena image akan tertanam pada band-band black metal yang lebih ekstrim dengan lirik-lirik yang menghujat serta menistakan agama

Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim juga berpengaruh kepada anak-anak muda ini untuk membuat band white metal dengan pedoman Islam. Walau masih bisa dihitung beberapa, namun perkembangannya tampaknya semakin naik. Bahkan ada julukan metal satu jari untuk band pengusung dan sebut saja Islamic metal. Entah siapa yang mencetuskan nama ini sebelumnya, yang saat ini seakan menjadi identitas para penganut genre ini.

Kita cuma menyampaikan apa kami sampaikan adalah kebenaran, yang kami tau sesuai dengan apa keyakinan kami sudut pandang kami sebagai Muslim. Sebenarnya pilihan musik Purgatory untuk umat Islam saja atau tidak itu bukan ada di kita, tapi di mereka sendiri. Kita tidak Pernah mengkhususkan musiknya untuk Muslim. Cuma dengan namanya pengikut *M.O.G.S.A.W*, dia yang bisa jawab sendiri bahwa itu buat Muslim atau bukan.⁶⁸

Sebagai musisi Muslim konsep yang diusung Purgatory dalam bermusik cuma satu, yakni Islam. Prinsipnya, Islam bukan dibawa ke dalam metal, tapi Islam itu dasar dari semua hal. Apapun yang dilakukan harus berdasarkan Islam. Artinya, ketika bermusik tidak menggunakan kata haram. Penyampain dakwah Purgatory, tidak menggunakan setting ala kelompok tarbiyah. Kuncinya adalah

⁶⁸ Wawancara dengan bang Bounty pada tanggal 13 Maret 2012

silaturahmi. Biasanya suatu komunitas tidak akan kuat, kalau silaturahmiya lemah. Menurut Rakhmat⁶⁹, tujuan umum dakwah adalah sebagai berikut:

a) Memberitahukan (informatif)

Ditujukan untuk menambah pengetahuan pendengar. Komunikasi diharapkan memperoleh penjelasan, menaruh minat dan memiliki pengertian tentang persoalan yang dibicarakan. Purgatory dalam menuliskan syair tidak begitu saja, tetapi dengan terinspirasi dari ayat Al-Qura'an dan As-sunnah. Syair-syair yang di lantunkan memberikan informasi tentang apa yang ada di dalam kehidupan sehari-hari dan peristiwa yang terjadi dengan melihat dari segi agama.

b) Mempengaruhi (persuasif)

Ditujukan agar orang mempercayai sesuatu, melakukannya atau terbakar semangat dan antusiasmenya. Keyakinan, tindakan dan semangat adalah bentuk reaksi yang diharapkan. Konsep dakwah yang digunakan oleh Purgatory perpaduan musik metal dengan pendekatan unsur-unsur religi, memberikan suasana baru dalam menyampaikan syairnya. Dengan irama yang keras Purgatory ingin para pendengar lebih mendekatkan diri kepada Allah, sehingga di telinga anak-anak muda lebih mudah diterima.

Band metal seperti purgatory telah memberikan kesempatan kepada para pendengar untuk menerima nilai-nilai Islam yang dilantunkan lewat syair. Di panggung metal dengan *crowd* yang tampak sangar dan brutal. Purgatory bergaya

⁶⁹ Rakhmat, Jalaluddin. *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal 23-25

seperti mereka, menyeramkan, menyanyikan bahasa mereka, ‘bahasa’ metal, berteriak-berteriak, bertakbir keras-keras, bershalawat dalam bahasa metal, raungan distorsi, gebukan drum dan cabikan bas yang gila-gilaan, menerjemahkan firman Allah kedalam ‘bahasa’ metal untuk merasuki jiwa-jiwa pendengar.

Setiap orang atau kelompok memiliki cara yang berbeda dalam menyampaikan dakwahnya, tapi purgatory mempunyai cara tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya. Dengan menulis lirik yang terinspirasi dari Al-Qur’an dan As-Sunnah dan di iringi instrument yang cadas tidak mengurangi isi pesan yang disampaikan saat di atas panggung. Penyampain dakwah purgatory dapat membantu anak-anak muda yang tidak terjamah oleh Ustad, Kiai, Ulama dan Habib di suatu majelis. Dengan bermusik Purgatory mengajak anak-anak muda atau pendengar menerapkan nilai-nilai Islam dan menjauhkan segala larangan-Nya.

D. Dampak Terhadap Komunikan Syair Purgatory

1. Latar Belakang ketertarikan terhadap Band Purgatory

Band metal yang mempunyai makna nilai-nilai Islam di tiap syairnya dengan menggunakan topeng atau body painting untuk menyampaikan pesan religinya, membuat komunikan tertarik dengan syair Purgatory. Bringham dalam Dayakisni: mendefinisikan daya tarik interpersonal sebagai satu kecenderungan untuk menilai seseorang atau suatu kelompok

secara positif, dan berperilaku secara positif, sesuai apa adanya. Faktor yang mempengaruhi hal-hal tersebut adalah⁷⁰ :

a. Kesamaan (*Similarity*)

Cenderung menyukai sikap, nilai, minat, latar belakang dan kepribadian yang sama, bisa menyebabkan individu tertarik dengan orang lain. Dalam membangun satu hubungan kesamaan bisa menjadi dasar untuk membangun hubungan yang lebih baik dan positif. Itulah sebabnya mengapa kita bisa cepat akrab dengan orang sederhana, padahal baru saja kita kenal. Komunikasi yang mayoritas Muslim akan memudahkan dalam menerima pesan yang disampaikan oleh Purgatory, selain itu mempunyai kesamaan dengan genre musik metal.

b. Kedekatan (*Proximity*)

Kedekatan merujuk pada bentuk teritorial. Dekatnya jarak individu dengan orang lain, mengakibatkan bentuk hubungan menjadi lebih baik. Misalnya dalam suatu acara komunikasi bisa berbincang-bincang dengan para personel Purgatory dengan datang ke Lempuyang atau di sela waktu Purgatory mangung.

c. Keakraban (*Familiarity*)

Orang mengembangkan perasaan positif pada objek dan individu yang sering mereka lihat atau menjelaskan tentang efek terpaan, bahwasannya seseorang mengembangkan perasaan positif pada objek dan individu yang sering mereka lihat. Dengan sering bertemu, berbincang atau diskusi

⁷⁰ Dayakisni, Tri dan Hudaniah.. *Psikologi Sosial*. (Malang: UMM Press cet. 2. 2003). Hal 158

antara komunikator dan para personel Purgatory, akan membuat komunikator lebih dekat dan akrab.

d. Daya tarik fisik

Daya tarik fisik merupakan salah satu faktor penting dalam menjalin hubungan interpersonal, salah satu alasannya karena penampilan fisik adalah sumber informasi yang tampak dan dengan cepat didapat. Daya tarik yang digunakan oleh Purgatory menggunakan topeng atau body painting, sehingga dapat menarik komunikator untuk mendengarkan syair yang dilantunkan Purgatory.

e. Kemampuan (*Ability*)

Orang yang kompeten, pintar akan lebih disukai daripada orang yang tidak kompeten dan pintar, karena adanya reward yang diberikan kepada seseorang. Misalnya komunikator bertanya tentang isu-isu tentang agama kepada Purgatory, sehingga komunikator akan mendapatkan jawaban masalah yang terjadi dengan pendekatan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dengan seperti itu komunikator tertarik dengan konsep dakwah Purgatory yang sesuai anak muda, tanpa menghilangkan nilai agama dan menjaga silaturahmi, musyawarah atau diskusi dengan menggunakan landasan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Komunikator mengetahui band Purgatory, band metal asal Jakarta dengan lirik religi dan menggunakan topeng. Komunikator mengetahui band Purgatory, Slipknot Indonesia dengan lirik religi dan komunikator mengetahui band Purgatory, band metal Islami.

Komunikan tertarik band Purgatory karena musik metal dengan lirik religi, lalu komunikan tertarik karena musik atau iramanya, membuat komunikan tertarik karena performant atau penampilannya. Tidak hanya itu saja, komunikan tertarik karena Purgatory menunjukkan dirinya sebagai muslim dengan bermusik metal dan komunikan tertarik karena aransementnya seperti band luar negeri dengan konsep Islami.

Komunikan berpendapat adanya Purgatory, sangat edukatif karena liriknya berdasarkan Al-Qura'an dan lebih disukai anak-anak muda. Komunikan bisa jadi acuan standarisasi band metal Jakarta, sehingga menambah keanekaragaman dunia musik Indonesia dengan genre metal religi dan mengajak untuk tidak melakukan hal negatif, karena musik cadas atau metal identik dengan berandalan. Komunikan mendapatkan wawasan dalam memilih musik yang tak hanya enak didengar tapi juga penuh makna. Sehingga para remaja atau penggemar musik metal tetap ingat nilai-nilai agama dan menginspirasi anak-anak muda untuk selalu mengingat agama.

Komunikan menilai syair religi yang disampaikan oleh Purgatory bisa lebih mengingat Islam dan ajarannya. Karena isi-isi syairnya sangat mudah diterima dan penyampainnya pun juga sangat bagus dengan nilai-nilai agama. Tidak hanya itu syairnya mengingatkan akan tauhid, akhlak dan iman. Tiap syairnya terdapat pesan, syairnya tegas, luas temanya dan tidak mengumbar seperti musisi pop kebanyakan yang juga menulis lagu tema religi. Disitulah perbedaaan Puragatory dengan band metal lainnya, isi

liriknya terkandung ayat Al-Qur'an dan bermanfaat untuk orang yang mendengarkan.

2. Dampak Komunikasikan terhadap Band Purgatory

Syair Purgatory memiliki dampak-dampak tertentu terhadap komunikasikan, paling tidak ada lima dampak yang diidentifikasi masalah dari diri komunikasikan oleh syair Purgatory, yaitu:

- a. Lebih taat beribadah
- b. Menjaga perilakunya
- c. Mengenal agama Islam lebih dalam
- d. Menjaga silaturahmi
- e. Dan musyawarah terhadap isu tentang agama

Goleman mengatakan terdapat beberapa wilayah kecakapan emosional yang merupakan nilai emosional yang harus diperhatikan, yaitu: *Self awareness* (kesadaran diri), *Self regulation* (pengaturan diri), *Motivation* (motivasi), *Empathy* (empati) dan *Social skill* (keterampilan social).⁷¹ Komunikasikan atau pendengar syair Purgatory akan berdampak kesadaran diri untuk lebih taat beribadah. Pengaturan diri akan menjaga perilaku komunikasikan dalam mendengarkan tiap syair Purgatory yang mengandung nilai religi. Memberikan motivasi komunikasikan dalam mengenal lebih dalam agama Islam yang mereka tidak tahu. Empati dan keterampilan sosial bagi kehidupan sehari-hari komunikasikan berdampak saling menjaga hubungan yang membuat menjaga silaturahmi, tidak hanya itu komunikasikan bisa musyawarahkan isu-isu tentang agama agar tidak mudah terpancing oleh pemikiran sesat.

⁷¹ Goleman D. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Heryana T, penerjemah. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.2009). Hal. 58-59

Dengan seperti itu komunikan akan lebih beragama dalam hidupnya. Jauh dari band metal yang beraliran keluar dari ajaran agama Islam. Komunikan akan memiliki kecerdasan spiritual, sementara itu Zohar dan Marshall juga mengungkapkan bahwa memiliki kecerdasan spiritual tinggi berarti memiliki kemampuan besar untuk menggunakan dimensi spiritual ke dalam konteks dan makna yang lebih besar menuju kehidupan yang lebih kaya dan lebih bermakna, demi mencapai kesadaran personal akan kesatuan, tujuan, dan arah.⁷² Djamarah mengatakan bahwa dimensi spiritual bukanlah doktrin agama yang mengajak umat manusia untuk cerdas dalam memilih atau memeluk salah satu agama yang dianggap benar.⁷³ Dimensi spiritual lebih merupakan konsep yang berhubungan dengan bagaimana seseorang cerdas dalam mengelola dan mendayagunakan makna-makna, nilai-nilai dan kualitas kehidupan spritualnya. Kehidupan spiritual di sini meliputi hasrat untuk hidup bermakna yang memotivasi untuk mencari makna hidup dan mendambakan hidup bermakna.

Nilai-nilai dakwah Purgatory banyak sekali salah satunya mengajarkan untuk mengingat dosa. Cara penyampain syiarnya tidak kaku dan mudah dimengerti dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dari dakwah Purgatory mengajak komunikan selalu mengingat akhlak dan iman seseorang. Setidaknya dua hal yang terkait prinsip dakwah Islam yaitu media dan konten pesan. Purgatory menggunakan media yang mudah diterima anak muda yaitu musik, lalu pesan yang disampaikan berupa gambaran yang praktis dalam mempertahankan

⁷² Zohar, Danah dan Ian Marshall. *SQ Kecerdasan Spiritual*. (Bandung: Pustaka Mizan. 2007). Hal.95

⁷³ Djamarah B.S. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. (Jakarta. Rineka Cipta. 2004). Hal 141

ideologi dan yang kedua cukup tepat untuk segmen remaja hingga dewasa. Dengan mengingatkan keutamaan religi dalam kehidupan, komunikan jadi tahu sejarah kehidupan rasulullah dan teladan yang telah dicontohkan oleh rasulullah. Sehingga dapat diambil sebagai sarana perbaikan diri dan sebagai pengontrol komunikan.

Nilai-nilai dakwah berdampak terhadap komunikan. Sebagaimana diketahui oleh khalayak umum, bermain musik metal identik dengan narkoba, alkohol dan free sex. Dengan adanya Purgatory, komunikan diajak mengingat aturan dan norma. Walau sisinya religinya beraliran musik keras, tetapi tidak berandalan dan komunikan diajak berfikir sebelum melakukan sesuatu. Purgatory secara tidak langsung mempengaruhi emosional yaitu menambah semangat komunikan saat mendengarkan syairnya dan menambah wawasan dalam musikalitas yang religi

Konsep dakwah yang dibawakan oleh Band Purgatory, lebih mudah memberikan dampak kepada komunikan atau pendengar yang diterima oleh anak-anak muda. Berawal dari diri sendiri komunikan akan lebih memaknai nilai-nilai ajaran agama Islam, membuat lebih mendekatkan kepada Allah. Dengan membangun jiwa spiritualnya, komunikan akan termotivasi dalam mengerjakan ibadah dan menjauhkan segala larangan-Nya. pendengar atau komunikan, dampak pengaruh syair Purgatory terhadap komunikan sangat bermakna. Gaya hidup mereka cukup memberikan pelajaran dan juga menegaskan, bahwa suatu perubahan yang massive diawali oleh keyakinan individu. Dan bahwa esensi dari sesesutu itu adalah nilai kebaikan untuk komunikan.

Menurut Indra Qadarsi⁷⁴ seorang musisi dari group Band BIP, menyatakan dakwah bisa lewat apa saja, kreatif, revolusioner dan tidak kolot. Musik itu suci seperti kertas kosong tinggal mau di isi apa dan dakwah itu tidak sebatas pake toa di mesjid atau musik seperti Bang Haji Rhoma tetapi Islam itu universal. Walaupun musik Purgatory dengan suara scream atau growl, sehingga tidak terdengar jelas tetapi untuk yang suka jelas dan pendengar akan beli CD asli untuk membaca cover liriknya. Sebagaimana orang beranggapan musik Band Purgatory identik dengan satanis, tetapi Band Purgatory menggunakan musiknya untuk media dakwah. Dan menurut Indra Qadarsi,⁷⁵ jangan berada ditempat salah dengan orang-orang yang salah dan diwaktu yang salah dengan belum tahu apa yang didakwahkan oleh Purgatory.

Dampak syair Band Purgatory, memberikan warna tersendiri dalam media dakwah untuk merangkul anak-anak remaja yang tidak terjamah oleh Ulama atau Kiai. Syair Purgatory memberikan informasi dan persuasif kepada anak-anak remaja tentang ajaran Islam dan menjauhkan segala larangan-Nya.

⁷⁴ Wawancara dengan, Indra Qadarsi musisi Band BIP Selasa, 29 November 2011 jam 01:11 di Twitter

⁷⁵ Wawancara dengan, Indra Qadarsi musisi Band BIP Selasa, 29 November 2011 jam 01:12 di Twitter

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pesan dakwah musik underground yang di fokuskan ke band Purgatory dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teori informatif dalam menggali syair yang menjadi pesan dakwah. Penulis mendapatkan informasi dan wawasan isi syair Purgatory yang menjadi media dakwah melalui musik metal.

Mayoritas anak-anak muda yang menjadi komunikan atau pendengarnya. Oleh sebab itu dari hasil penelitian tersebut penulis berusaha memberikan kesimpulan mengenai penelitian tersebut, yaitu meliputi beberapa hal sebagai berikut dibawah ini:

1. Secara umum musik dalam syairnya berisi ajaran negatif, jiwa yang mudah patah hati, melakukan perbuatan amoral, bahkan tidak memiliki makna yang dalam. Segala hal yang memberikan ajaran negatifke dalam diri seseorang, mengakibatkan seseorang tidak sadar dan mengaplikasikan hal-hal negatif kedalam diri yang kemudian dampaknya terwujud dalam rangkaian perasaan. Syair band Purgatory memiliki kecenderungan atau orientasi berbeda dengan musik lainnya. Dengan musik bertemakan hal-hal yang religius akan menimbulkan kecenderungan mengajak komunikan atau pendengar ke arah positif dengan pendekatan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

2. Syair atau lagu yang diciptakan oleh band Purgatory memiliki tema-tema tertentu. Secara umum tema syair band Purgatory meliputi tauhid, moral, kiamat atau syahadat dan kehidupan dunia atau akhirat. Purgatory band yang beraliran metal dengan musik cadasnya, memberikan syair-syair tentang agama, karena tema yang diangkat sesuai dan dibutuhkan dalam membangun jiwa yang religius dan melakukan hal positif.
3. Bentuk nilai-nilai Islam Purgatory tidak mudah didapatkan, namun terdapat beberapa pembelajaran dan proses yang dilaksanakan. Dari pandangan agama dapat mempengaruhi proses internalisasi nilai-nilai Islam, sehingga dapat menghasilkan sebuah pemahaman agama dan makna agama. Semua itu dapat dilihat dari sikap dan tindakan, yaitu menjalankan semua perintah Allah serta menjauhi segala larangannya. Nilai-nilai Islam Purgatory diwujudkan dalam bentuk kegiatan pengajian yang rutin dilaksanakan untuk menjadi tuntunan dalam kehidupan.
4. Dampak syair Purgatory mempengaruhi komunikasi dapat dilihat dari ketertarikan komunikasi terhadap Purgatory karena memiliki kesamaan, kedekatan, keakraban, daya tarik dan kemampuan. Komunikasi tertarik dengan konsep Purgatory sesuai dengan kriteria anak muda, tanpa menghilangkan nilai agama dan menjaga silaturahmi, musyawarah atau diskusi dengan pendekatan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Konsep dakwah yang dibawa oleh band

Purgatory, lebih mudah memberikan dampak kepada komunikan atau pendengar. Berawal dari diri sendiri komunikan akan lebih memaknai nilai-nilai ajaran agama Islam. Dengan membangun jiwa spiritualnya, komunikan akan termotivasi dalam mengerjakan ibadah dan menjuhkan segala larangan-Nya. Dampak syair band Purgatory memberikan warna tersendiri dalam media dakwah untuk merangkul anak-anak muda.

B. Saran

Dalam proses penelitian ini, peneliti mempunyai banyak pengalaman dan ilmu yang didapatkan. Sebagai seorang penulis, penulis menyadari masih banyak kekurangan–kekurangan yang terdapat pada penelitian lapangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan dari semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini untuk lebih menyempurnakannya, meskipun pada kenyataannya kesempurnaan hanya milik Allah semata, sedangkan manusia hanya dapat berusaha sebaik mungkin. Pada kesempatan kali ini penulis mempunyai saran dalam pesan dakwah musik band Purgatory, yaitu:

Pertama, tetap istiqomah dalam menjalankan aktivitas keagamaan yang ada dan berusaha berbagi atas ilmu yang didapat kepada keluarga, dan masyarakat. Agar anggota Purgatory dapat menebar kebaikan serta dapat terus menimba ilmu agar lebih bermanfaat bagi semua orang. Dan berusaha untuk lebih memudahkan pendengar dalam menikmati lagu-lagunya.

Kedua, lebarkan sayap dengan teman-teman MOGerz atau pendengar lainnya. Sehingga mereka mudah untuk bergabung dalam aktivitas keagamaan atau berbincang-bincang tentang agama, sebagai salah satu proses pesan dakwah.

Dengan hadirnya skripsi ini diharapkan agar masyarakat tidak hanya berfikir negatif mengenai musik beraliran keras atau cadas yang ada. Karena sesungguhnya terdapat sebuah pesan dakwah yang memang berbeda dengan band metal yang lainnya. Hal inipun dapat dijadikan salah satu penyemangat bagi kita semua untuk lebih baik lagi dalam hal ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Al-Baghdadi. 1991 *Seni Dalam Pandangan Islam*. Jakarta : Gema Insani Press. Cet. I.
- Abnas, Ahmad. 2006. *Paradigma Dakwah Kontemporer*. Penerbit Pustaka Rizki Putra, Semarang, Cet.1.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2006. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual-ESQ: Emotional Spiritual Quotient berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta, Arga Wijaya Persada.
- Al-Imam Abdul Fida Ismail. 2000. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bandung. Sinar Baru Algensido.
- Ali, Mohammad Daud. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Anshari, M. Hafi. 1993. *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash
- Arikunto, s 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta rineka
- Bastoni, Hepi Andi. 2003. *Belajar dari Perang Uhud*. Bogor. Pustaka al-Bustan.
- B.S, Djamarah. 2004 *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Carl Gustav Jung, Penerjemah G. Cremers. 1989. *Memperkenalkan Psikologi Analitis: Pendekatan Terhadap Ketaksadaran*. Jakarta: Gramedia.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Daradjat, Zakiah. 1996, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 1985. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta. Gunung Agung.
- Dayakisni, Tri dan Hudaniah. 2003. *Psikologi Sosial*. Cet:2. Malang: UMM Press.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Peroyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran Departemen Agama Pusat.
- Drs.D. Hendropuspito,o.c. 1883. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta.cet.pertama.
- Effendy, Onong Uchjana, 2002. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Rosda Karya.
- Ensiklopedi Indonesia (Jakarta : PT. Ikhtiar Baru -), Jilid V, hlm. 3080 dan 3081
- Faisal, Sanapiah. 1989. *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Farozin, Muh. dan Kartika Nur Fathiyah, 2004, *Pemahaman Tingkah Laku*, Rieneka Cipta.
- Frank G.Goble, 1987, *Mazhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Kanisius.
- Fudyartanta. 2005. RBS. *Psikologi Kepribadian Neo Freudianisme*. Yogyakarta: Zenith Publisher.
- Gazalba, Sidi. 1976. *Islam Integrasi Ilmu dan Kebudayaan*. Jakarta: Tinta Mas

- Gerald Corey. 2005. *Teori dan Praktek-Konseling & Psikoterapi*, Bandung, PT.Refika Aditama.
- Gerungan, W.A. 1996. Psikologi Sosial. Bandung. Eresco.
- Goleman D. 2009. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Heryana T, penerjemah. Jakarta (ID): PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamdani, M. Bakran Adz-Dzaky, 2002. *Konseling dan Psikoterapi Islam (Penenrapan Metode Sufistik)*, Yogyakarta. Fajar Pustaka Baru.
- Hasjmy A, Dustur. 1974. *Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hidayat, Komaruddin. 2006. *Psikologi Kematian, mengubah ketakutan menjadi optimisme*. Jakarta. Mizan Publika.
- H.R al-Daylami dari Abu Dzar, Maktabah Syamilah, 2007
- Jalaluddin Asy-Syuyuthi. Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy. 2009. *Tafsir Jalalain softwear*. Tasikmalaya, Pustaka Al-Hidayah.
- Kartono, Kartini. 1989. *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dan kesehatan Mental dalam Islam*, Bandung. Bandar Maju.
- Madjid, Nurcholis. 1995. *Islam Agama Peradaban, Mencari Makna Dan Relevansi Doktrin Islam Dalam Sejarah*, Jakarta: Paramadina.
- Masdar, Helmy. 1973. *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, Semarang: CV. Toha Putra.
- Muhyiddin, Asep dan Ahmad Safe'i. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muawiyah, Andi Ramly. 2000. *Peta Pemikiran Karl Marx*, Yogyakarta: LKiS.
- Mudjib, Abdul dan Yusuf Mudzakir, 2001, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Press
- Nasution, Harun. 1995. *Islam Rasional*, Bandung: Mizan.
- Nata, Abudin. 2010. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi Hadiri. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University. Cetakan 10.
- Newcomb, Turner, dan Converse. 1981. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. Dipenogoro.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1998. *Psikologi Komunikasi* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sanwar, M. Aminuddin. 1985 *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, Semarang: FD IAIN Walisongo.
- Sontani, Uep Tatang dan Sambas Ali Muhidin. 2010. *Desain Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Karya.
- Sundari, Siti. 2005. *Kesehatan Mental dalam Kehidupan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilo, Taufik Adi. 2009. *Kultur Underground : Yang Pekak dan Berteriak di Bawah Tanah*. Jogjakarta: Garasi
- Walter Reich. 2003. *Origins Of Terrorism; tinjauan psikologi, ideologi, teologi, dan sikap mental*. Jakarta Murai Kencana.
- Widjaja, A. W. *Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*, Jakarta: Bumi Aksara

- William C Chittick. 2001. *Ajaran-Ajaran Spiritual Jalaluddin Rumi*. Yogyakarta, Qalam.
- Ya'kup, Hamzah. 1986. *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Ya'kub, Hamzah. 1973. *Publisistik Islam Seni dan Tehnik Dakwah*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2007. *SQ Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Pustaka Mizan.

Sumber Internet :

- <http://abdillah.web.id/2010/05/24-protokol-zionis-yahudi.html>
- <http://skripsi-konsultasi.blogspot.com/2008/05/paradigma-penelitian-kualitatif.html>
- <http://musikdebu.com/seni>
- <http://wearemogerz.blogspot.com>
- <http://www.facebook.com/purgatory.are.mogerz>
- http://koran.republika.co.id/koran/0/151798/Band_Metal_Belajar_Tajwid